

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Pribadi Responden

"ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)"

Responden	Data Responden			
	1	2	3	4
Responden 1	B	A	D	C
Responden 2	C	A	D	B
Responden 3	F	A	D	B
Responden 4	H	A	B	B
Responden 5	E	B	E	B
Responden 6	H	A	B	B
Responden 7	B	A	B	B
Responden 8	A	A	E	C
Responden 9	F	A	E	C
Responden 10	I	A	C	B
Responden 11	D	B	C	A
Responden 12	G	A	E	C
Responden 13	I	A	C	B
Responden 14	I	A	B	C
Responden 15	I	A	C	B
Responden 16	1	A	B	B
Responden 17	I	A	B	B
Responden 18	I	A	C	B
Responden 19	I	A	C	A
Responden 20	I	A	C	A
Responden 21	I	A	C	B
Responden 22	I	A	C	B
Responden 23	G	A	E	C
Responden 24	I	A	B	B
Responden 25	G	A	E	C

Data Responden

1. Jabatan

No	Kode	Keterangan
1	A	Quality Control
2	B	Logistik
3	C	Drafter
4	D	Administrasi
5	E	Pelaksana
6	F	K3
7	G	MK
8	H	Mandor
9	I	Tukang

2. Jenis Kelamin

No	Kode	Keterangan
1	A	Laki - laki
2	B	Perempuan

3. Pendidikan Terakhir

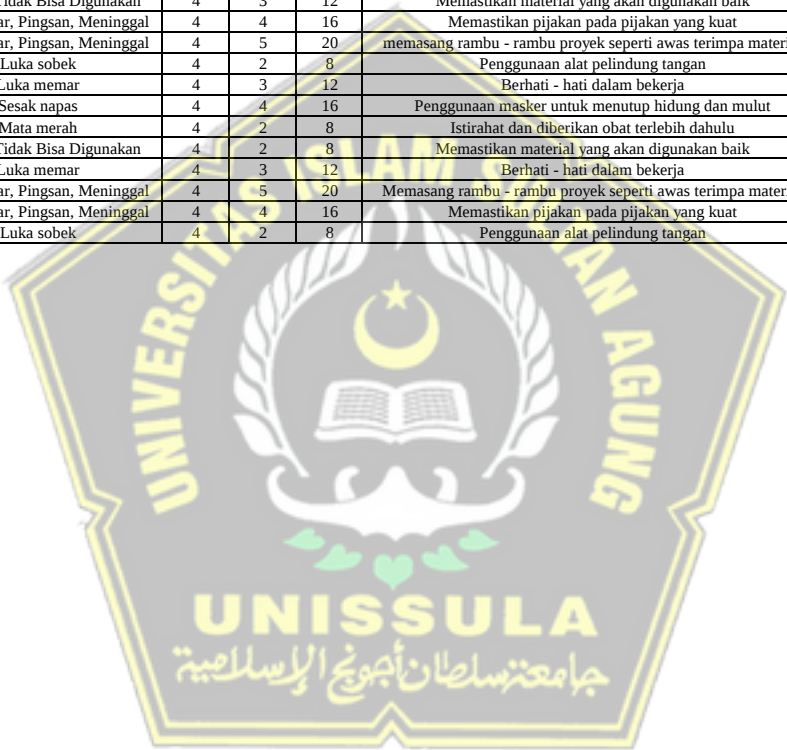
No	Kode	Keterangan
1	A	SD
2	B	SMP
3	C	SMA/SMK
4	D	D3
5	E	S1

4. Pengalaman Kerja

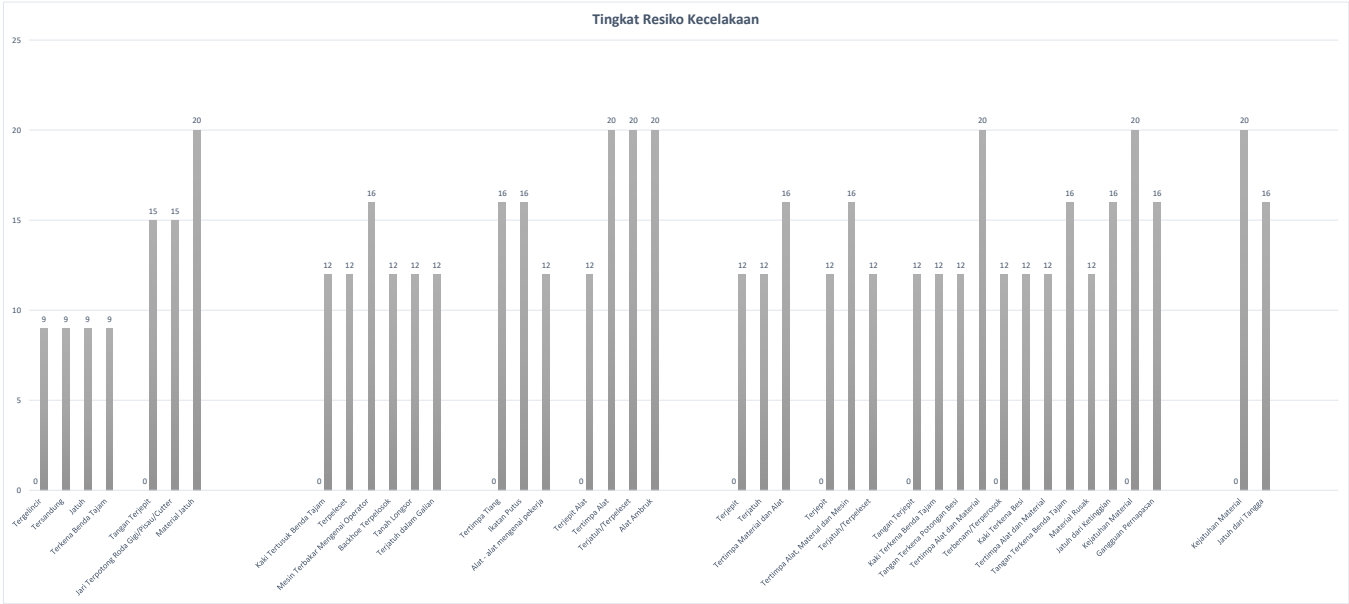
No	Kode	Keterangan
1	A	<1 Tahun
2	B	1 - 5 Tahun
3	C	>5 Tahun

Lampiran 2 : Data Rencana Kerja K3 (RKK)

NO	AKTIVITAS	BAHAYA	DESKRIPSI KONSEKUENSI	RESIKO AWAL			PENGENDALIAN RESIKO	RESIKO SISA			REKOMENDASI APD
				P	A	R		P	A	R	
1.	Pekerjaan Persiapan : a. Membuat Kantor Proyek, Barak Kerja, dan Toilet. b. Kebersihan Lokasi Proyek.	Tergelincir	Luka memar	3	3	9	Berhati - hati dalam bekerja	2	2	4	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Tersandung	Luka memar	3	3	9	Berhati-hati dalam bekerja, Tidak melamun	2	2	4	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Jatuh	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	3	9	Memastikan pijakan pada pijakan yang kuat	2	2	4	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Terkena Benda Tajam	Luka sobek	3	3	9	Menempatkan benda - benda tajam dengan rapi	2	2	4	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Kebakaran	Luka bakar, Sesak nafas, Meninggal	4	2	8	Menjauhkan benda/bahan yang mudah terbakar	2	3	6	Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran
2.	Pengoperasian dan Penggunaan Peralatan Konstruksi : a. Bar Cutter dan Bar Bender b. Mesin Las Listrik c. Excavator d. Crane Angkat dan Angkut	Tangan Terjepit	Luka memar	5	3	15	Berhati - hati dalam bekerja	3	2	6	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Jari Terpotong Roda Gigi/Pisau/Cutter	Luka sobek	5	3	15	Berhati - hati dalam bekerja dan Tidak melamun	3	2	6	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Kesetrum	Luka memar	3	3	9	Menghindari arus listrik yang konslet	2	2	4	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Sakit Mata	Mata merah	3	3	9	Istirahat dan diberikan obat terlebih dahulu	2	2	4	Kaca mata, Obat P3K
		Bising	Pingsan	3	3	9	Memakai alat untuk mengurangi suara bising	2	2	4	Penutup Telinga, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terkena Manuver, Swing dan Bucket	Pingsan, Meninggal	3	3	9	Berhati - hati dalam bekerja	3	2	6	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Kecelakaan Crane Terguling	Pingsan, Meninggal	3	3	9	Berhati - hati dalam bekerja	2	3	6	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Material Jatuh	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	Memasang rambu - rabu proyek seperti awas tertimpa material	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
3.	Pekerjaan Galian Tanah : a. Dengan manual b. Dengan alat berat c. Dengan Open Cut	Kaki Tertusuk Benda Tajam	Luka sobek	4	3	12	Menempatkan benda - benda tajam dengan rapi	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tangan Lecet	Luka memar	4	2	8	Penggunaan alat pelindung tangan	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimbun Tanah	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	3	9	Berhati - hati dalam bekerja	1	3	3	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terpeleset	Luka memar	4	3	12	Berhati-hati dalam bekerja, Tidak melamun	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Mesin Terbakar Mengenai Operator	Luka bakar, Sesak nafas, Meninggal	4	4	16	Memastikan mesin aman sebelum digunakan	1	1	3	Obat P3K, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Backhoe Terpelosok	Luka memar, Alat rusak	4	3	12	Memastikan jalan yang akan dilalui backhoe sudah aman	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tanah Longsor	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	3	12	Waspada dan berhati - hati dalam bekerja	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terjatuh dalam Galian	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	3	12	Memasang rambu - rabu proyek seperti awas ada lubang galian	1	3	3	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimpa Tiang	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	4	16	Berhati - hati dalam bekerja	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Ikatan Putus	Tiang jatuh	4	4	16	Memastikan ikatan tiang kuat	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Alat - alat mengenal pekerja	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	4	12	Menempatkan alat - alat tertata rapi	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
4.	Pemotongan Tiang Bore Pile	Tangan Lecet	Luka memar	3	2	6	Penggunaan alat pelindung tangan	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimbun Sisa Cor	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	2	6	Berhati - hati dalam bekerja	1	1	1	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Material Rusak	Material Tidak Bisa Digunakan	4	2	8	Memastikan material yang akan digunakan baik	1	1	1	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Terjepit Alat	Luka memar	4	3	12	Penggunaan alat pelindung tangan	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
5.	Pengoperasian Tower Crane	Tertimpa Alat	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	Menempatkan alat - alat tertata rapi	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terjatuh/Terpeleset	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	Berhati - hati dalam bekerja	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Alat Ambruk	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	Memastikan alat yang akan digunakan sudah aman	2	1	2	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Kaki Terkena Benda Tajam	Luka sobek	3	2	6	Menempatkan benda - benda tajam dengan rapi	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terjepit	Luka memar	3	4	12	Penggunaan alat pelindung tangan	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Material Rusak	Material Tidak Bisa Digunakan	3	3	9	Memastikan material yang akan digunakan baik	1	2	2	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Terjatuh	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	4	12	Memastikan pijakan pada pijakan yang kuat	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimpa Material dan Alat	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	4	16	Memastikan material dan alat ditempatkan dengan baik dan rapi	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
7.	Pekerjaan Tangga Temporary (Akses Naik Pekerja)	Alat Rusak	Alat Tidak Bisa Digunakan	3	3	9	Memastikan alat yang akan digunakan berjalan baik	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terjepit	Luka memar	3	4	12	Penggunaan alat pelindung tangan	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimpa Alat, Material dan Mesin	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	4	16	Memastikan material dan alat ditempatkan dengan baik dan rapi	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Terjatuh/Terpeleset	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	4	12	Berhati - hati dalam bekerja	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
8.	Pekerjaan Pembesian	Tangan Terjepit	Luka memar	4	3	12	Penggunaan alat pelindung tangan	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Kaki Terkena Benda Tajam	Luka sobek	3	4	12	Memastikan benda - benda tajam tertata rapi	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tangan Terkena Potongan Besi	Luka memar, Luka sobek	3	4	12	Penggunaan alat pelindung tangan	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimpa Alat dan Material	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	Memastikan material dan alat ditempatkan dengan baik dan rapi	2	1	2	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Terbenam/Terperosok	Luka memar	4	3	12	Berhati - hati dalam bekerja	2	2	4	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
9.	Pekerjaan Pengecoran	Kaki Terkena Besi	Luka memar, Luka sobek	4	3	12	Menempatkan besi - besi yang sudah tidak digunakan di tempat rapi	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tertimpa Alat dan Material	Luka memar, Pingsan, Meninggal	3	4	12	Memastikan material dan alat ditempatkan dengan baik dan rapi	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tangan Terkena Benda Tajam	Luka sobek	4	4	16	Penggunaan alat pelindung tangan	1	2	2	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Material Rusak	Material Tidak Bisa Digunakan	4	3	12	Memastikan material yang akan digunakan baik	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Jatuh dari Ketinggian	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	4	16	Memastikan pijakan pada pijakan yang kuat	1	3	3	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Kejatuhan Material	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	memasang rambu - rambu proyek seperti awas terimpa material	2	1	2	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Tangan Terkena Benda Tajam	Luka sobek	4	2	8	Penggunaan alat pelindung tangan	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
10.	Pekerjaan Lantai : a. Waterproofing	Terpeleset	Luka memar	4	3	12	Berhati - hati dalam bekerja	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Gangguan Pemapasan	Sesak napas	4	4	16	Penggunaan masker untuk menutup hidung dan mulut	1	2	2	Obat P3K, Rompi, Helm, Safety Shoes, Masker
		Iritasi Mata	Mata merah	4	2	8	Istirahat dan diberikan obat terlebih dahulu	1	1	1	Obat P3K, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Material Rusak	Material Tidak Bisa Digunakan	4	2	8	Memastikan material yang akan digunakan baik	2	1	2	Helm, Rompi, Safety Shoes
		Tersandung Material	Luka memar	4	3	12	Berhati - hati dalam bekerja	1	1	1	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Kejatuhan Material	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	5	20	Memasang rambu - rambu proyek seperti awas terimpa material	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
11.	Pekerjaan Atap	Jatuh dari Tangga	Luka memar, Pingsan, Meninggal	4	4	16	Memastikan pijakan pada pijakan yang kuat	2	1	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes
		Tangan Tergores	Luka sobek	4	2	8	Penggunaan alat pelindung tangan	1	2	2	Sarung Tangan, Rompi, Helm, Safety Shoes



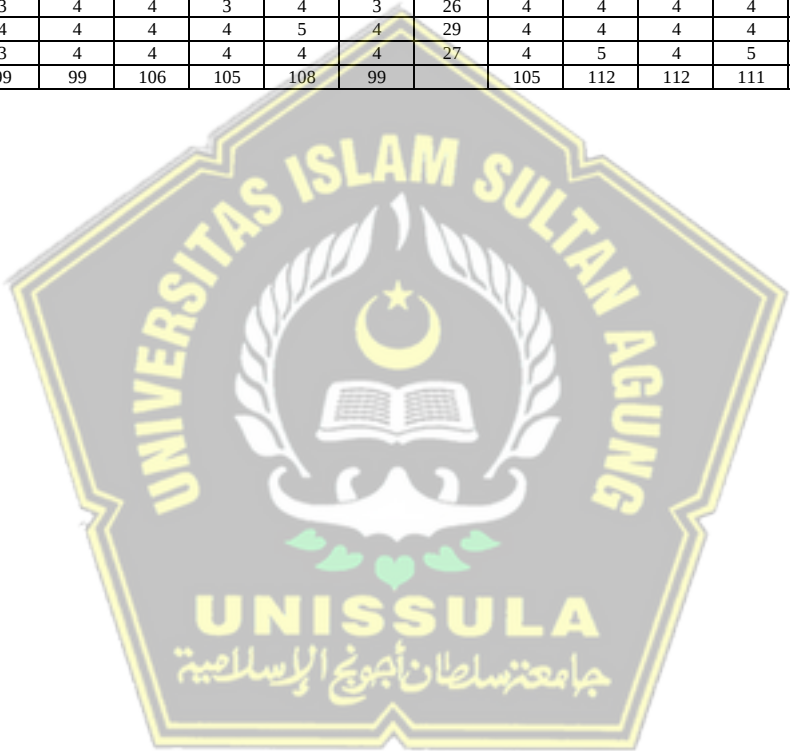
NO	AKTIVITAS	BAHAYA	RESIKO AWAL	
				R
1.	Pekerjaan Persiapan	Tergelincir		9
		Tersandung		9
		Jatuh		9
		Terkena Benda Tajam		9
2.	Pengoperasian dan Penggunaan Peralatan Konstruksi	Tangan Terjepit		15
		Jari Terpotong Roda Gigi/Pisau/Cutter		15
		Material Jauh		20
3.	Pekerjaan Galian Tanah	Kaki Tertusuk Benda Tajam		12
		Terpeleset		12
		Mesin Terbakar Mengenal Operator		16
		Backhoe Terpelosok		12
		Tanah Longsor		12
		Terjatuh dalam Galian		12
4.	Pemotongan Tiang Bore Pile	Tertimpa Tiang		16
		Ikatan Putus		16
		Alat - alat mengenai pekerja		12
5.	Pengoperasian Tower Crane	Terjepit Alat		12
		Tertimpa Alat		20
		Terjatuh/Terpeleset		20
		Alat Ambruk		20
6.	Pekerjaan Scaffolding	Terjepit		12
		Terjatuh		12
		Tertimpa Material dan Alat		16
7.	Pekerjaan Tangga Temporary (Akses Naik Pekerja)	Terjepit		12
		Tertimpa Alat, Material dan Mesin		16
		Terjatuh/Terpeleset		12
8.	Pekerjaan Pembesian	Tangan Terjepit		12
		Kaki Terkena Benda Tajam		12
		Tangan Terkena Potongan Besi		12
		Tertimpa Alat dan Material		20
9.	Pekerjaan Pengecoran	Terbenam/Terperosok		12
		Kaki Terkena Besi		12
		Tertimpa Alat dan Material		12
		Tangan Terkena Benda Tajam		16
		Material Rusak		12
		Jatuh dari Ketinggian		16
10.	Pekerjaan Lantai	Kejatuhan Material		20
		Gangguan Pemasangan		16
11.	Pekerjaan Atap	Kejatuhan Material		20
		Jatuh dari Tangga		16



Lampiran 3 : Perhitungan Data Penilaian Kuesioner

Data Kuesioner

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1 Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2 Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3 Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4 Total
1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	37	4	4	2	3	4	4	4	4	25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	32	5	4	4	3	5	5	4	4	30	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43	5	4	5	4	5	23
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	36	4	4	3	4	4	4	4	5	27	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47	5	4	5	5	4	23
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	38	4	4	3	3	3	3	4	3	24	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	36	4	5	5	4	5	5	5	4	33	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	5	4	4	4	4	21
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	4	4	21
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	33	4	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	40	4	4	4	4	5	21
9	5	5	4	4	5	4	5	4	5	36	5	4	4	4	5	5	5	5	32	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43	5	5	5	4	5	24
10	4	4	5	5	4	4	5	5	4	36	4	4	5	5	5	5	4	4	32	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	43	4	4	5	5	5	23
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	3	3	3	3	4	3	24	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	42	4	4	4	4	4	20
12	4	5	4	3	3	4	4	4	3	31	4	3	4	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	4	3	3	4	4	18
13	5	4	5	4	5	5	4	5	4	37	5	4	5	5	5	5	5	4	34	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43	4	5	5	5	5	24
14	4	5	4	4	4	4	5	3	4	33	5	4	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	5	4	5	4	4	22
15	4	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	20
16	4	5	4	4	5	4	5	4	5	35	5	5	4	5	5	5	5	4	34	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	20
18	5	5	4	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	4	5	4	34	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45	5	5	5	5	5	25
19	4	5	4	4	5	5	5	4	5	36	5	4	5	4	5	5	5	4	33	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44	5	4	4	5	5	23
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	3	3	3	3	4	3	24	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	5	2	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	3	4	4	3	4	3	26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	4	4	4	3	4	19
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	5	4	4	4	21
25	4	4	4	4	4	4	5	4	5	33	4	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	42	5	4	4	4	4	21
Total	109	110	103	101	105	108	113	101	107		108	104	99	99	106	105	108	99		105	112	112	111	107	106	103	106	105	108	108		112	106	109	106	109	



No	Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen dan Kebijakan K3	Penilaian Kepentingan					Jumlah Responden
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Manajemen yang bertanggung jawab atas kinerja K3	9	16				25
2	Manajemen perusahaan menyediakan anggaran/dana untuk keperluan K3	10	15				25
3	Manajemen perusahaan mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas baik untuk sarana - sarana yang dibutuhkan pada bidang K3	3	22				25
4	Penyediaan tenaga kerja yang mempunyai kompetensi dalam identifikasi, penilaian dan potensi bahaya di lingkungan kerja	4	18	3			25
5	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	8	15	1	1		25
6	Perencanaan K3 terkoordinasi dengan baik	8	17				25
7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang K3	13	12				25
8	Kebijakan K3 yang dikonsultasikan dengan tenaga kerja	5	16	4			25
9	Prosedur untuk menghadapi sebuah insiden yang meliputi adanya fasilitas K3 dengan jumlah yang sesuai sampai mendapatkan pertolongan medis, dan proses perawatan lanjutan	8	16	1			25

No	Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan K3	Penilaian Kepentingan					Jumlah Responden
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Perencanaan kerja guna mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko pada kegiatan yang dilakukan pada perusahaan	8	17				25
2	Perusahaan melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan resiko tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja	5	19	1			25
3	Penetapan tujuan serta sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	7	11	6	1		25
4	Prosedur rencana pemulihan akibat insiden tenaga kerja yang trauma	5	14	6			25
5	Prosedur untuk menghadapi keadaan yang darurat serta bencana alam	9	13	3			25
6	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada para pekerja	9	12	4			25
7	Prosedur pelaporan informasi yang terkait dengan identifikasi sumber bahaya, kinerja K3, dan kecelakaan kerja	8	17				25
8	Perusahaan melakukan pengujian lingkungan kerja secara berkala (pengujian kualitas bising mesin, kualitas udara, dan pengujian kualitas pencahayaan)	3	18	4			25

No	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan K3	Penilaian Kepentingan					Jumlah Responden
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja	5	20				25
2	Rambu - rambu mengenai keselamatan dipasang dengan jelas	12	13				25
3	Sosialisasi untuk para pekerja tentang menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam keadaan layak untuk dipakai	12	13				25
4	Alat pelindung diri yang berkualitas telah disediakan	11	14				25
5	Pekerja diberi informasi cara penggunaan bahan, alat dan mesin yang digunakan mengenai identifikasi, penilaian dan pengendalian resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja	7	18				25
6	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	6	19				25
7	Sosialisasi untuk pekerja tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam dan mencegah terjadinya insiden	9	10	6			25
8	Melakukan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	8	15	2			25
9	Perusahaan memberikan tanggapan cepat dan tepat tentang kondisi yang menyimpang	6	18	1			25
10	Melakukan pengecekan alat kerja yang akan digunakan sebelum pekerjaan dimulai	8	17				25
11	Informasi K3 dikomunikasikan ke tenaga kerja	8	17				25

No	Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan dan Tindakan Perbaikan K3	Penilaian Kepentingan					Jumlah Responden
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Pengawasan dilakukan petugas yang berwenang untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman dan mengikuti setiap prosedur kerja yang telah disediakan	12	13				25
2	Pelaporan informasi yang terkait dengan identitas sumber bahaya, kinerja K3, dan kecelakaan kerja	7	17	1			25
3	Catatan inspeksi dan pengawasan terjaga dengan baik	10	14	1			25
4	Perbaikan dan pencegahan dilakukan berdasarkan hasil temuan/diskusi	7	17	1			25
5	Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan standar pelaksanaan program K3	9	16				25

Lampiran 4 : Perhitungan Uji Validitas Data (SPSS)

A. Uji Validitas Variabel X1

Correlations

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.238	.236	-.067	.385	.200	.053	.228	.075	.512**
	Sig. (2-tailed)		.252	.256	.749	.057	.338	.800	.272	.720	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.2	Pearson Correlation	.238	1	-.050	.110	.118	.315	.621**	.082	.339	.537**
	Sig. (2-tailed)	.252		.811	.601	.575	.125	.001	.697	.098	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.3	Pearson Correlation	.236	-.050	1	.520**	.249	.011	.108	.387	.037	.486*
	Sig. (2-tailed)	.256	.811		.008	.231	.960	.606	.056	.860	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.4	Pearson Correlation	-.067	.110	.520**	1	-.026	.131	.446*	.294	.460*	.473*
	Sig. (2-tailed)	.749	.601	.008		.902	.533	.026	.154	.021	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.5	Pearson Correlation	.385	.118	.249	-.026	1	.173	.277	.077	.174	.557**
	Sig. (2-tailed)	.057	.575	.231	.902		.407	.180	.714	.405	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.6	Pearson Correlation	.200	.315	.011	.131	.173	1	.316	.527**	.284	.602**
	Sig. (2-tailed)	.338	.125	.960	.533	.407		.124	.007	.168	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.7	Pearson Correlation	.053	.621**	.108	.446*	.277	.316	1	.332	.507**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.800	.001	.606	.026	.180	.124		.105	.010	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.8	Pearson Correlation	.228	.082	.387	.294	.077	.527**	.332	1	.091	.645**
	Sig. (2-tailed)	.272	.697	.056	.154	.714	.007	.105		.666	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1.9	Pearson Correlation	.075	.339	.037	.460*	.174	.284	.507**	.091	1	.430*
	Sig. (2-tailed)	.720	.098	.860	.021	.405	.168	.010	.666		.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X1	Pearson Correlation	.512**	.537**	.486*	.473*	.557**	.602**	.702**	.645**	.430*	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.006	.014	.017	.004	.001	.000	.001	.032	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

B. Uji Validitas Variabel X2

Correlations

Correlations

25	25	25	25	25
1	.871**	.670**	.611**	.915**
	.000	.000	.001	.000
25	25	25	25	25
.871**	1	.545**	.678**	.827**
.000		.005	.000	.000
25	25	25	25	25
.670**	.545**	1	.377	.782**
.000	.005		.063	.000
25	25	25	25	25
.611**	.678**	.377	1	.567**
.001	.000	.063		.003
25	25	25	25	25
.915**	.827**	.782**	.567**	1
.000	.000	.000	.003	
25	25	25	25	25

[illegible]

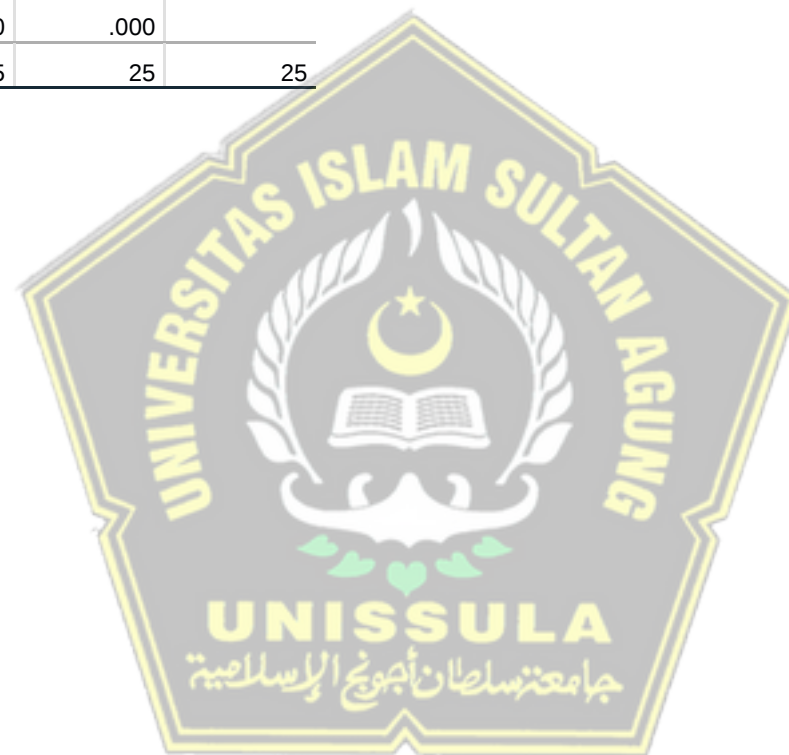
X3.3	Pearson Correlation	.120	.679**	1	.116	.471*	.210	.268	.427*	.098	.371	.542**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.567	.000		.580	.018	.314	.196	.033	.641	.068	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.4	Pearson Correlation	.161	.439*	.116	1	.165	.068	.072	.187	.296	.428*	.083	.491*
	Sig. (2-tailed)	.442	.028	.580		.430	.747	.734	.370	.151	.033	.694	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.5	Pearson Correlation	-.089	.292	.471*	.165	1	.067	.251	.049	.109	.336	-.046	.453*
	Sig. (2-tailed)	.672	.156	.018	.430		.751	.225	.817	.604	.100	.828	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.6	Pearson Correlation	.656**	.210	.210	.068	.067	1	.157	.410*	.153	.418*	.418*	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.314	.314	.747	.751		.455	.042	.465	.038	.038	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.7	Pearson Correlation	.052	.268	.268	.072	.251	.157	1	.114	.469*	.229	.004	.566**
	Sig. (2-tailed)	.804	.196	.196	.734	.225	.455		.586	.018	.272	.983	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.8	Pearson Correlation	.479*	.427*	.427*	.187	.049	.410*	.114	1	.391	.158	.598**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.016	.033	.033	.370	.817	.042	.586		.053	.450	.002	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.9	Pearson Correlation	.408*	.098	.098	.296	.109	.153	.469*	.391	1	.245	.245	.581**
	Sig. (2-tailed)	.043	.641	.641	.151	.604	.465	.018	.053		.238	.238	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.10	Pearson Correlation	.300	.542**	.371	.428*	.336	.418*	.229	.158	.245	1	.265	.668**
	Sig. (2-tailed)	.145	.005	.068	.033	.100	.038	.272	.450	.238		.201	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3.11	Pearson Correlation	.514**	.371	.542**	.083	-.046	.418*	.004	.598**	.245	.265	1	.494*
	Sig. (2-tailed)	.009	.068	.005	.694	.828	.038	.983	.002	.238	.201		.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.508**	.705**	.651**	.491*	.453*	.539**	.566**	.625**	.581**	.668**	.494*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.013	.023	.005	.003	.001	.002	.000	.012	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

D. Uji Validitas Variabel X4

Correlations

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.331	.529**	.331	.280	.649**
	Sig. (2-tailed)		.106	.007	.106	.175	.000
	N	25	25	25	25	25	25
X4.2	Pearson Correlation	.331	1	.678**	.390	.462*	.756**

	Sig. (2-tailed)	.106		.000	.054	.020	.000
	N	25	25	25	25	25	25
X4.3	Pearson Correlation	.529**	.678**	1	.538**	.562**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.006	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25
X4.4	Pearson Correlation	.331	.390	.538**	1	.625**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.106	.054	.006		.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25
X4.5	Pearson Correlation	.280	.462*	.562**	.625**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.175	.020	.003	.001		.000
	N	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.649**	.756**	.877**	.756**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25



Lampiran 5 : Hasil Data Perhitungan Uji Reliabilitas (SPSS)

A. Uji Reliabilitas Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	33.92	5.827	.307	.707
X1.2	33.88	5.610	.394	.693
X1.3	34.16	6.140	.331	.705
X1.4	34.24	5.773	.372	.697
X1.5	34.08	5.327	.296	.722
X1.6	33.96	5.540	.458	.682
X1.7	33.76	5.107	.619	.651

X1.8	34.24	5.273	.409	.691
X1.9	34.00	5.417	.430	.686

B. Uji Reliabilitas Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28.80	11.833	.651	.886
X2.2	28.96	12.457	.454	.900
X2.3	29.16	9.723	.718	.883
X2.4	29.16	10.557	.724	.878
X2.5	28.88	10.027	.887	.861

X2.6	28.92	10.160	.784	.872
X2.7	28.80	11.667	.707	.882
X2.8	29.16	11.807	.567	.892

C. Uji Reliabilitas Variabel X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	43.12	9.443	.445	.776
X3.2	42.84	8.640	.609	.757
X3.3	42.84	8.723	.579	.760
X3.4	42.88	9.443	.330	.787

X3.5	43.04	9.707	.284	.790
X3.6	43.08	9.327	.454	.775
X3.7	43.20	8.667	.315	.803
X3.8	43.08	8.493	.539	.764
X3.9	43.12	9.110	.453	.774
X3.10	43.00	8.917	.557	.764
X3.11	43.00	9.083	.494	.770

D. Uji Reliabilitas Variabel X4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

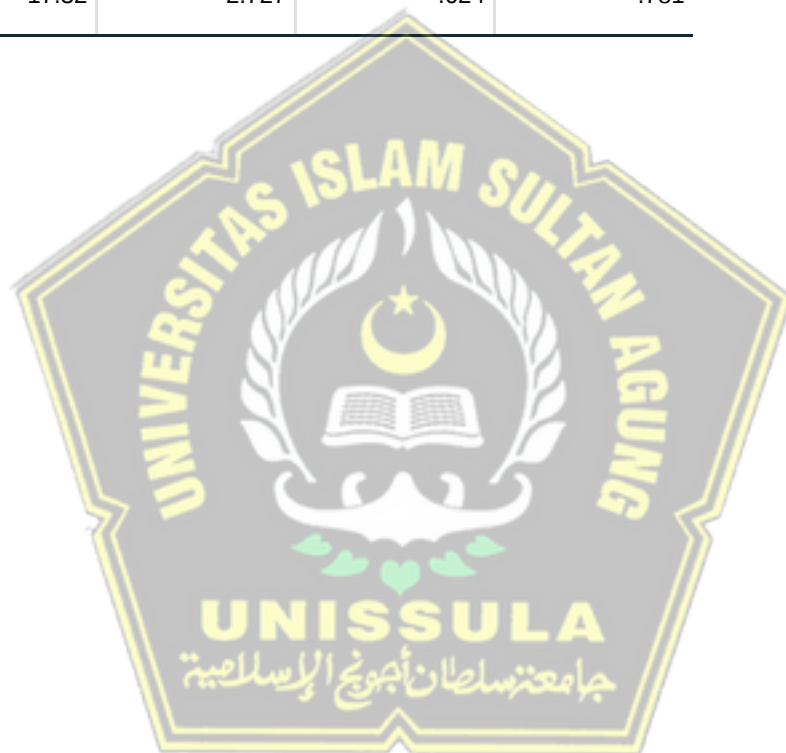
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	17.20	2.917	.459	.826
X4.2	17.44	2.673	.602	.786
X4.3	17.32	2.310	.777	.729
X4.4	17.44	2.673	.602	.786
X4.5	17.32	2.727	.624	.781



No	Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen dan Kebijakan K3	Jumlah	Bobot	IKR	Keterangan
1	Manajemen yang bertanggung jawab atas kinerja K3	109	4,360	0,872	Bertanggung Jawab
2	Manajemen perusahaan menyediakan anggaran/dana untuk keperluan K3	110	4,400	0,880	Menyediakan
3	Manajemen perusahaan mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas baik untuk sarana - sarana yang dibutuhkan pada bidang K3	103	4,120	0,824	Mempersiapkan
4	Penyediaan tenaga kerja yang mempunyai kompetensi dalam identifikasi, penilaian dan potensi bahaya di lingkungan kerja	101	4,040	0,808	Disediakan
5	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	105	4,200	0,840	Melakukan
6	Perencanaan K3 terkordinasi dengan baik	108	4,320	0,864	Terkordinasi
7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang K3	113	4,520	0,904	Memiliki
8	Kebijakan K3 yang dikonsultasikan dengan tenaga kerja	101	4,040	0,808	Dikonsultasikan
9	Prosedur untuk menghadapi sebuah insiden yang meliputi adanya fasilitas K3 dengan jumlah yang sesuai sampai mendapatkan pertolongan medis, dan proses perawatan lanjutan	107	4,280	0,856	Terkordinasi
Jumlah			38,280	7,656	
			Rata - rata	0,851	Sangat Penting

No	Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan K3	Jumlah	Bobot	IKR	Keterangan
1	Perencanaan kerja guna mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko pada kegiatan yang dilakukan pada perusahaan	108	4,320	0,864	Sesuai dengan RKK
2	Perusahaan melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan resiko tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja	104	4,160	0,832	Sesuai dengan RKK
3	Penetapan tujuan serta sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	99	3,960	0,792	Kurang Sesuai
4	Prosedur rencana pemulihan akibat insiden tenaga kerja yang trauma	99	3,960	0,792	Kurang Sesuai
5	Prosedur untuk menghadapi keadaan yang darurat serta bencana alam	106	4,240	0,848	Sesuai dengan RKK
6	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada para pekerja	105	4,200	0,84	Disosialisasikan
7	Prosedur pelaporan informasi yang terkait dengan identifikasi sumber bahaya, kinerja K3, dan kecelakaan kerja	108	4,320	0,864	Sesuai
8	Perusahaan melakukan pengujian lingkungan kerja secara berkala (pengujian kualitas bising mesin, kualitas udara, dan pengujian kualitas pencahayaan)	99	3,960	0,792	Kurang Sesuai
Jumlah			33,120	6,624	
			Rata - rata	0,828	Sangat Penting

No	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan K3	Jumlah	Bobot	IKR	Keterangan
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja	105	4,200	0,840	Setiap Hari
2	Rambu - rambu mengenai keselamatan dipasang dengan jelas	112	4,480	0,896	Kurang Sesuai
3	Sosialisasi untuk para pekerja tentang menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam keadaan layak untuk dipakai	112	4,480	0,896	Disosialisasikan
4	Alat pelindung diri yang berkualitas telah disediakan	111	4,440	0,888	Disediakan
5	Pekerja diberi informasi cara penggunaan bahan, alat dan mesin yang digunakan mengenai identifikasi, penilaian dan pengendalian resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja	107	4,280	0,856	Diinformasikan
6	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	106	4,240	0,848	Kurang Sesuai
7	Sosialisasi untuk pekerja tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam dan mencegah terjadinya insiden	103	4,120	0,824	Disosialisasikan
8	Melakukan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	106	4,240	0,848	Kurang Sesuai
9	Perusahaan memberikan tanggapan cepat dan tepat tentang kondisi yang menyimpang	105	4,200	0,840	Memberikan
10	Melakukan pengecekan alat kerja yang akan digunakan sebelum pekerjaan dimulai	108	4,320	0,864	Selalu di cek
11	Informasi K3 dikomunikasikan ke tenaga kerja	108	4,320	0,864	Diinformasikan
Jumlah			47,320	9,464	
			Rata - rata	0,860	Sangat Penting

No	Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan dan Tindakan Perbaikan K3	Jumlah	Bobot	IKR	Keterangan
1	Pengawasan dilakukan petugas yang berwenang untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman dan mengikuti setiap prosedur kerja yang telah disediakan	112	4,480	0,896	Sesuai
2	Pelaporan informasi yang terkait dengan identitas sumber bahaya, kinerja K3, dan kecelakaan kerja	106	4,240	0,848	Setiap Hari
3	Catatan inspeksi dan pengawasan terjaga dengan baik	109	4,360	0,872	Terjaga
4	Perbaikan dan pencegahan dilakukan berdasarkan hasil temuan/diskusi	106	4,240	0,848	Sesuai
5	Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan standar pelaksanaan program K3	109	4,360	0,872	Sesuai
Jumlah			21,680	4,336	
			Rata - rata	0,8672	Sangat Penting



LEMBAR ASISTENSI

Nama : Muhammad Egy F (30201700120)

Muhammad Rizal H (30201700126)

Tugas : Laporan Tugas Akhir

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT

Dosen Pembimbing 2 : Eko Muliawan Satrio, ST., MT

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	27-04-2021	-Koreksi permasalahan dan tujuan : A. No. 3 jadi No. 2 B. No. 2 jadi No. 4 C. Tambahkan No. 3 baru tentang Rencana Pengendalian Resiko.	
2.	10-05-2021	Bab I ACC.	
3.	11-05-2021	-Lengkapi tentang Penelitian Terdahulu yang sejenis pada Bab II.	
4.	13-06-2021	Bab II ACC. -Tambahkan data kuesioner pada Bab III. -Tambahkan jumlah sampel dan teknik sampling.	
5.	17-06-2021	-Tambahkan sumber-sumber pada tabel. -Populasi dituliskan jumlah dan sumbernya. -Sampel tuliskan cara penentuan jumlah sampel dan sumbernya. -Pada pertanyaan kuesioner cantumkan sumber yang lebih jelas, bisa ditulis jadi satu dibawah (nama,tahun) atau dikolom tambahan kalau masing – masing pertanyaan sumbernya lain. -Bab IV bisa dimulai dengan data sekunder terlebih dahulu.	
6.	21-06-2021	-Tambah kuesioner tentang kontrol/pengawasan.	
7.	26-06-2021	-Bab III ACC.	
8.	16-07-2021	-Sesuaikan analisis responden. -Tambahkan sumber analisis termasuk dari lampiran data/perhitungan yang mana. -Tambahkan data responden masing – masing. -Tambahkan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner. -Tambahkan contoh perhitungan nilai IKR.	

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
9.	18-07-2021	-Buat Bab V dan Abstraksinya -Lengkapi Bab IV dengan menambah 1 sub bab berupa Rangkuman Hasil Analisis. -Untuk semua kesimpulan diambil berdasarkan analisis dan sesuai permasalahan dan tujuan.	
10.	19-07-2021	-Buat Kelengkapan. -Bab IV dan V ACC -Abstrak ACC -ACC	



LEMBAR ASISTENSI



Nama : Muhammad Egy F (30201700120)

Muhammad Rizal H (30201700126)

Tugas : Laporan Tugas Akhir

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT

Dosen Pembimbing 2 : Eko Muliawan Satrio, ST., MT

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	23-3-2021	-Membahas Topik dan Judul yang akan digunakan untuk Tugas Akhir.	
2.	5-07-2021	-Bab I dan II OK -Bab III perlu masukan pengambilan data sampel dari responden yaitu 25 responden itu. -Lanjutkan ke Bab IV Analisa dengan memasukan list pertanyaan kuesioner. -Lengkapi form kuesioner.	
3.	22-07-2021	-Secara garis besar sudah oke Bab 1-5 -Lengkapi Cover sampai lampiran	
4.	23-07-2021	-Kelengkapan OK - ACC	



Semarang, 22 April 2021

Nomor : 001-022/MK_DPRDPROVJATENG/KHS-KAA/IV/2021

Hal : Permohonan Permintaan Data dan Penelitian

Kepada Yth.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Permohonan Permintaan Data dan Penelitian (241/A.2/SA-T/IV/2021) yang diajukan oleh mahasiswa dengan nama berikut :

1. Muhammad Rizal Hidayatullah (NIM : 30201700126)
2. Muhammad Egy Febryan (NIM : 30201700120)

Dengan ini kami memberikan ijin kepada dua mahasiswa tersebut untuk mendapatkan salinan data Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah guna memenuhi Tugas Akhir (TA) dengan syarat nantinya menunjukan & memberikan 1 (satu) hardcopy hasil penelitiannya sebagai bahan evaluasi proyek dan perusahaan.

Demikian surat balasan kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,

Konsultan MK Pembangunan Gedung Kantor
DPRD Provinsi Jawa Tengah

**PT. KREASI HANDAL SELARAS-
PT.KRIDA KARYA ADVISORY (KSO)**

Mengetahui,

Konsultan MK Pembangunan Gedung Kantor
DPRD Provinsi Jawa Tengah

**PT. KREASI HANDAL SELARAS-
PT.KRIDA KARYA ADVISORY (KSO)**

KERJA SAMA OPERASIONAL



Dr.Ir. Kartono Wibowo, MM, MT
Team Leader

KERJA SAMA OPERASIONAL



RAKA WHISNU SURYANDARU, ST M.Sc
Direktur

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)

(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung Kantor DPRD Provinsi Jawa Tengah)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Bersama dengan ini, saya memohon izin kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ikut membantu berpartisipasi dalam penelitian yang sedang saya kerjakan. Penelitian ini dibuat untuk Tugas Akhir (Skripsi) sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya di program sarjana (S1) Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) dengan judul “Analisis Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung Kantor DPRD Provinsi Jawa Tengah)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk meluangkan sedikit waktu untuk melengkapi kuesioner ini. Kerahasiaan identitas dan data Bapak/Ibu/Saudara/i dari hasil penelitian ini akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Dengan demikian saya berharap pengisian kuesioner ini dijawab dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Oleh karena itu atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon berikan jawaban dari masing-masing pilihan yang tersedia dan berikan tanda (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih.
2. Pilihan hendaknya subjektif mungkin, karena kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab.
3. Dan setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Identitas Responden :

- Nama :
- Usia :
- Jenis Kelamin :
- Posisi Pada Proyek :
- Berapa Lama Pengalaman Bekerja di Proyek :
- Tingkat Pendidikan :
 - ☐ SMP ☐ D3 ☐ Lainnya... (Sebutkan)
 - ☐ SMA ☐ S1

Tabel Daftar Pertanyaan :

Isilah kuesioner dibawah ini dengan tanda (✓) pada jawaban yang dipilih sesuai dengan kondisi proyek yang sedang dikerjakan. Jawaban kuesioner ini dibagi menjadi 5 skor pengukuran tingkat kesetujuan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu – ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 1. Komitmen dan Kebijakan K3

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen dan Kebijakan K3	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu – ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Manajemen yang bertanggung jawab atas kinerja K3.					
2	Manajemen perusahaan menyediakan anggaran/dana untuk keperluan K3.					
3	Manajemen perusahaan mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas baik untuk sarana – sarana yang dibutuhkan pada bidang K3.					
4	Penyediaan tenaga kerja yang mempunyai kompetensi dalam pelakuan identifikasi, penilaian dan potensi bahaya di lingkungan kerja.					
5	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3.					
6	Perencanaan K3 terkordinasi dengan baik.					

7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang K3.					
8	Kebijakan K3 yang di konsultasikan dengan tenaga kerja.					
9	Prosedur untuk menghadapi sebuah insiden yang meliputi adanya fasilitas K3 dengan jumlah yang sesuai sampai mendapatkan pertolongan medis, dan proses perawatan lanjutan.					



Table 2. Perencanaan K3

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan K3	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu – ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Perencanaan kerja guna mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada kegiatan yang dilakukan pada perusahaan.					
2	Perusahaan melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan risiko tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja.					
3	Penetapan tujuan serta sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja.					
4	Prosedur Rencana Pemulihan akibat insiden tenaga kerja yang trauma.					
5	Prosedur untuk menghadapi keadaan yang darurat serta bencana alam.					

6	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada para pekerja.					
7	Prosedur pelaporan informasi yang terkait dengan identifikasi sumber bahaya, kinerja K3, dan kecelakaan kerja.					
8	Perusahaan melakukan pengujian lingkungan kerja secara berkala (pengujian kualitas bising mesin, kualitas udara, dan pengujian kualitas pencahayaan).					



Tabel 3. Pelaksanaan K3

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan K3	Sangat Setuju (ST)	Setuju (S)	Ragu – ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja.					
2	Rambu-rambu mengenai keselamatan dipasang dengan jelas.					
3	Sosialisasi untuk para pekerja tentang menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam keadaan layak untuk dipakai.					
4	Alat pelindung diri yang berkualitas telah disediakan.					
5	Pekerja diberi informasi cara penggunaan bahan, alat, dan mesin yang digunakan mengenai identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.					
6	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya					

	dan risiko K3 yang berkaitan dengan operasi.					
7	Sosialisasi untuk pekerja tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam dan mencegah terjadinya insiden.					
8	Melakukan pelatihan sesuai kebutuhan program K3.					
9	Perusahaan memberikan tanggapan cepat dan tepat tentang kondisi yang menyimpang.					
10	Melakukan pengecekan alat kerja yang akan digunakan sebelum pekerjaan dimulai.					
11	Informasi K3 dikomunikasikan ke tenaga kerja.					

Tabel 4. Pengawasan dan Tindakan Perbaikan K3

NO	Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan dan Tindakan Perbaikan K3	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu – ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Pengawasan dilakukan petugas yang berwenang untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman dan mengikuti setiap prosedur kerja yang telah disediakan.					
2	Pelaporan informasi yang terkait dengan identitas sumber bahaya, kinerja K3, dan kecelakaan kerja.					
3	Catatan inspeksi dan pengawasan terjaga dengan baik.					
4	Perbaikan dan pencegahan dilakukan berdasarkan hasil pertemuan/diskusi.					
5	Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan standar pelaksanaan program K3.					

HSE PLAN

PT. ADHI PERSADA GEDUNG

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD

PROVINSI JAWA TENGAH



LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan
(Rencana K3L)

NAMA PROYEK : PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD
PROVINSI JAWA TENGAH

LOKASI : JALAN PAHLAWAN NO.7, KOTA SEMARANG
JAWA TENGAH

Tanggal Pengesahan : Januari 2021

Dibuat	Diketahui	Diperiksa	Disetujui
 Wahyu Anugrah	 adhi APG Januar Prihanantio, ST, MT	KERJA SAMA OPERASIONAL  Dr. Ir. Kartono Wibowo, MM, MT	 Errien Yolanda C, ST, MT
HSE APG	Project Manager APG	Team Leader Konsultant Management	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

DAFTAR ISI

i.	Lembar Pengesahan.....	1
ii.	Daftar Isi	2
1.	Tujuan, Target, Kebijakan Mutu & K3L & Program	3
2.	Lingkup & Referensi	4
3.	Struktur Organisasi HSE & Emergency Respon	6
4.	Tugas & Tanggung Jawab	7
5.	HSE Manajemen.....	9
5.1	Identifikasi Masalah K3L & HIRADC	9
5.2	Induksi.....	9
5.3	Toolbox Meeting & HSE Talk.....	10
5.4	Peraturan Untuk Subkontraktor	10
5.5	Inspeksi & Patrol	10
5.6	Surat Izin Kerja.....	10
5.7	Laporan & Analisa	11
6.	Pengendalian K3	11
6.1	Alat Pengaman Diri	12
6.2	Alat Pengaman Kerja.....	13
6.3	Alat Angkat & Angkut	13
6.4	Fasilitas K3.....	14
6.5	Kegiatan K3.....	15
7.	Pengendalian Lingkungan	16
7.1	Penanganan Sampah & Limbah.....	16
7.2	Green Construction	17
7.3	Pengukuran Parameter Lingkungan	17
8.	Pengendalian Bahaya & 5R.....	18
8.1	Pengendalian Bahaya	18
8.2	Pengendalian 5R.....	18
9.	Tanggap Darurat.....	18
9.1	Kontak Emergency & Alamat.....	18
9.2	Proses Investigasi	19
10.	Management Covid -19.....	19
11.	Daftar Lampiran	19

1. TUJUAN, KEBIJAKAN MUTU & K3L, TARGET & PROGRAM

1.1 Tujuan

Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah memiliki komitmen yang tinggi terhadap Kebijakan MUTU & K3L ADHI PERSADA GEDUNG (**lihat lampiran A**) dengan melakukan pengendalian dan pemantauan K3L melalui penerapan prosedur & standard K3L.

HSE Plan ini dibuat sebagai acuan bagi penerapan prosedur & standard K3L selama pelaksanaan proyek.

1.2 Target/Key Perform Indicator

Target yang harus dicapai oleh proyek ini sebagai berikut :

1. **Target score/Key Perform Indicator**, adalah indikator kunci yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari target yang ditentukan. Target/KPI ini berhubungan dengan program Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lingkungan (K3L) serta Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) di proyek dalam kurun waktu tertentu.

Target nilai Score/KPI dan perhitungan FR dan SR untuk proyek ini sebagai

No	HSE		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Goal Per Bulan	Indicator
1 Zero Accident																
a. Tidak ada Korban Jiwa (Fatality)	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta tetap menjalankan Implementasi K3L secara konsisten	Laporan bulanan
	Realisasi															
b. Tidak ada Kecelakaan Berat	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta tetap menjalankan Implementasi K3L secara konsisten	Laporan bulanan
	Realisasi															
c. Tidak ada Kecelakaan Ringan	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta tetap menjalankan Implementasi K3L secara konsisten	Laporan bulanan
	Realisasi															
d. Tidak ada Kebakaran	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta memberikan edukasi dengan pelatihan pemadam kebakaran	Laporan bulanan
	Realisasi															
2 Zero Occupational Health Disease																
a. Malaria	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja dan fogging mingguan secara rutin	Laporan bulanan
	Realisasi															
b. DBD	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja dan fogging mingguan secara rutin	Laporan bulanan
	Realisasi															
c. Keracunan	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja dan menjaga kebersihan makanan/ kebersihan kantin	Laporan bulanan
	Realisasi															
3 Wajib APD																
a. Implementasi Pemakaian APD	Rencana	95%	96%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dipertahankan dengan mendukung di safety induction, safety morning talk, dan safety patrol rutinitas	Inspeksi APD Mingguan
	Realisasi															
4 Lingkungan																
a. Tidak ada Tumpahan Oli dan Thinner	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja	Safety patrol
	Realisasi															
b. Tidak ada Complain dari Eksternal Menyangkut SR	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja	Surat teguran
	Realisasi															
c. Penilaian Qpass	Rencana	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96		Peningkatan nilai Qpass sesuai/ melebihi dengan target perubahan	Target bulanan
	Realisasi															

$$\text{Frequency Rate (FR)} = \frac{\text{Jumlah Total Kecelakaan Hilang Hari Kerja}}{\text{Jumlah Hari kerja orang} \times 10 \text{ Jam}} \times 1\,000\,000$$

Tingkat Kekerapan

$$\text{Severity Rate (SR)} = \frac{\text{Jumlah Hilang Hari Kerja}}{\text{Jumlah Hari kerja orang} \times 10 \text{ Jam}} \times 1\,000\,000$$

Tingkat Keparahan

2. **Target Inter-Dependent**, adalah target budaya atau perilaku K3L yang harus dicapai dalam proyek ini.

No	Inter - Dependent	Action Plan	Waktu	PIC	Keterangan
1	Saling bantu untuk kesamaan pendapat	Awal s/d Akhir	12 Bln	All	
2	Keterbukaan & kritik (sharing kasus)	Awal s/d Akhir	12 Bln	All	
3	Integrated system (jaringan kerja yang saling mendukung)	Awal s/d Akhir	12 Bln	All	
4	Kepedulian (saling mengingatkan)	Awal s/d Akhir	12 Bln	All	
5	Bangga mempunyai organisasi yang baik	Awal s/d Akhir	12 Bln	All	

3. Target Kecelakaan Kerja

Target Kecelakaan Kerja adalah zero accident atau nihil kecelakaan yang dimaksud disini adalah zero lost time injury/nihil kehilangan jam kerja.

4. Target Kesehatan Kerja

Target Kesehatan Kerja adalah zero occupational disease atau nihil penyakit akibat kerja/PAK.

5. Target Lingkungan

Target Lingkungan adalah zero polution atau nihil pencemaran yang dimaksud disini adalah zero lost time/nihil kehilangan jam kerja.

1.3 Program

Untuk mendukung terlaksananya target tersebut maka dibuat program yg lebih spesifik, detail & terukur. **(lihat lampiran B)**

2. LINGKUP DAN REFERENSI PERUNDANG- UNDANGAN

2.1 LINGKUP

HSE Plan ini berlaku untuk semua lingkup pekerjaan dibawah ADHI PERSADA GEDUNG beserta subkontraktor & NSC yang koordinasinya dibawah ADHI PERSADA GEDUNG.

2.2 REFERENSI PERUNDANG-UNDANGAN

Adhi Persada Gedung melakukan semua aktivitas di lingkungan proyek berdasarkan referensi undang-undang :

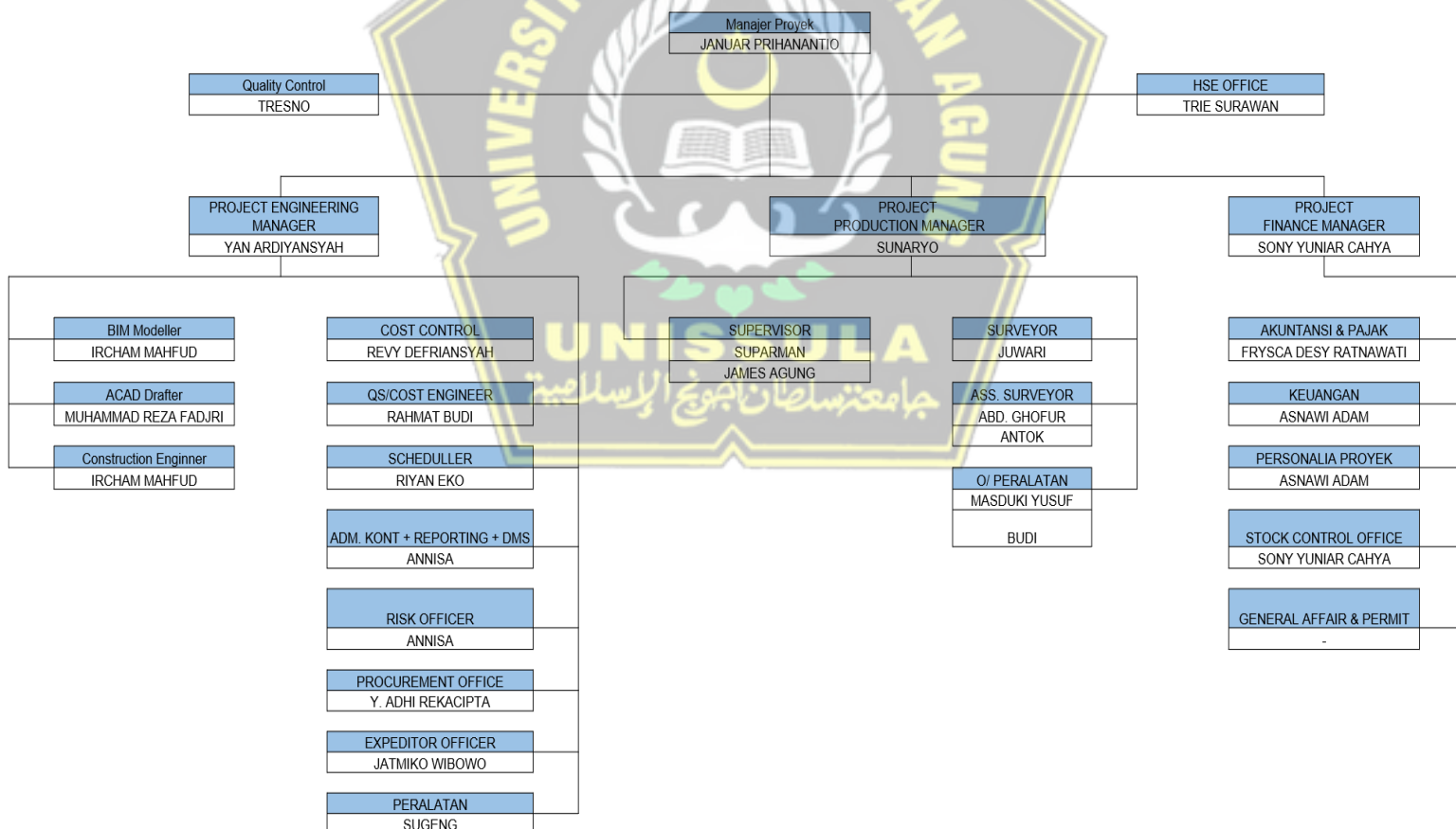
No	No Peraturan	Judul
Undang-Undang (UU)		
1	Undang-undang No. 1 Tahun 1970	Syarat-syarat Keselamatan Kerja Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Pembinaan P2K3 Kecelakaan Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja Kewajiban Memasuki Area Kerja Kewajiban Pengurus
2	UU No. 13 tahun 2003	Ketenagakerjaan
3	UU No. 24 tahun 2007	Penanggulangan Bencana
4	UU No. 36 tahun 2009	Kesehatan
5	UU No. 24 Tahun 2011	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
Peraturan Pemerintah		
1	PP No 50 tahun 2012	Sistem Manajemen K3
Peraturan Menteri (PERMEN)		
1	Per Men Perburuhan No.7 Tahun 1964	Kesehatan, Kebersihan serta penerangan di tempat kerja
2	Per- 02/MEN/1980	Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dalam penyelenggaraan keselamatan kerja
3	Per-04/MEN/1980	Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR
4	Per-03/MEN/1982	Pelayanan Kesehatan
5	Per-155/MEN/1984	Pedoman Pelaksanaan P2K3 (Penyempurnaan Kep-125/MEN/1982)
6	PERMEN ESDM No 45 Tahun 2005 Jo No 46	Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No 45 Tahun

	Tahun 2006	tentang Instalasi Ketenagalistrikan
7	Per-15/MEN/VIII/2008	P3K
8	Per-08/MEN/VII/2010	Alat Pelindung Diri (APD)
9	Per-09/MEN/VIII/2010	Operator dan Petugas Angkat Angkut
10	Per-13/MEN/X/2011	Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia di Tempat Kerja
11	KEP-48/MENLH/II/1996	Baku Tingkat Kebisingan

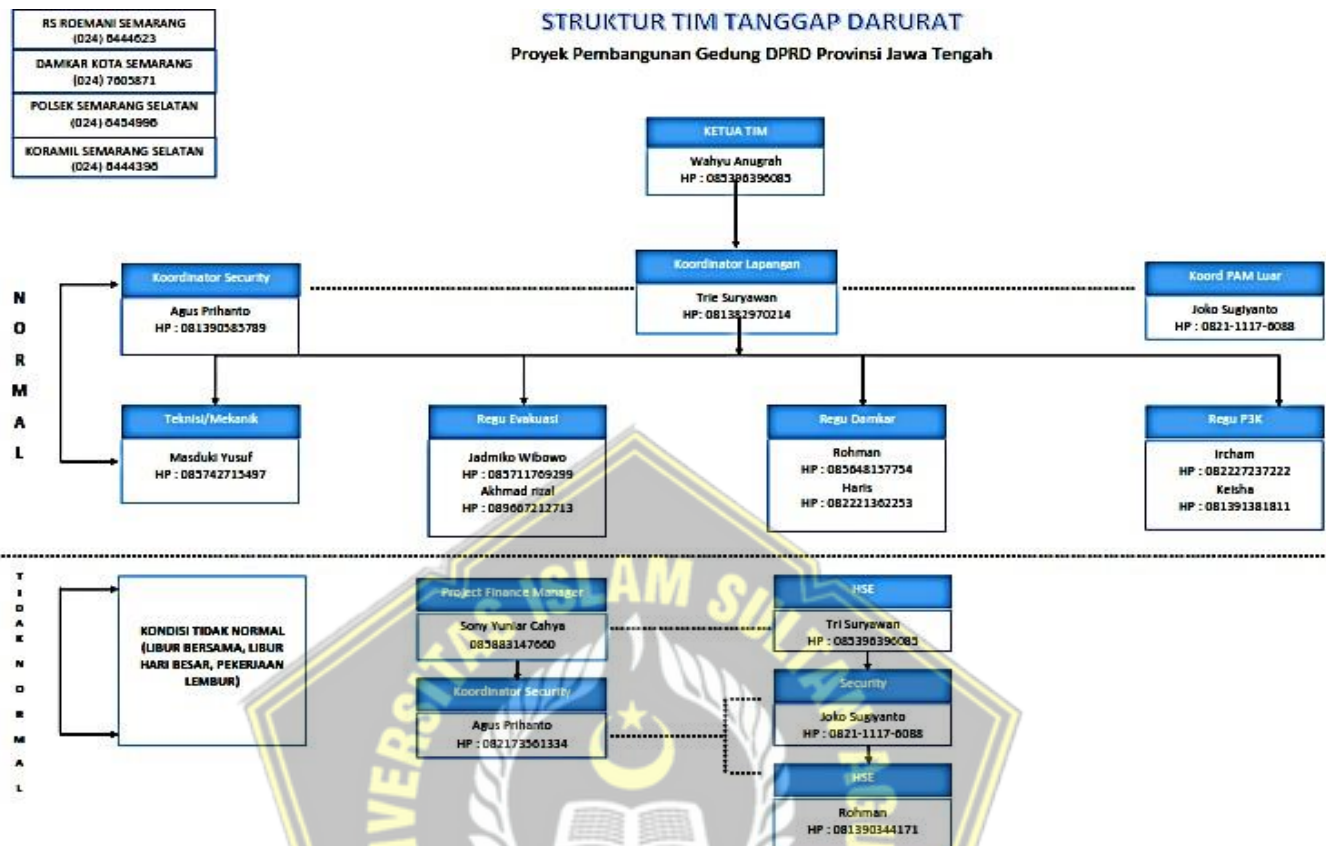
(Lihat Lampiran G)

1. STRUKTUR ORGANISASI

1.1 Struktur Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah



3.2 Struktur Proyek (Emergency Response Team/Tanggap Darurat)



4. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

4.1 HSE Department Head (terkait proyek)

- 4.1.1 Mensosialisasikan Prosedur dan Standar supaya dipahami karyawan, dan dilaksanakan di semua proyek ADHI PERSADA GEDUNG sesuai dengan ruang lingkup kerja dan tanggung jawabnya masing-masing.
- 4.1.2 Melakukan analisa dan evaluasi untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan K3L serta meningkatkan mutu pelaksanaan K3L
- 4.1.3 Melaksanakan Audit & Penilaian K3L dan pelaporannya.
- 4.1.4 Memastikan setiap kecelakaan kerja dan kerusakan/pencemaran lingkungan yang terjadi, dilakukan proses penyelesaiannya sampai tuntas.
- 4.1.5 Melakukan koordinasi dengan bagian HRD untuk pelaksanaan pelatihan K3L yang dibutuhkan.

4.2 Project Manager

- 4.2.1 Memberikan dukungan manajerial dan pengadaan fasilitas sesuai Standar untuk melaksanakan prosedur K3L sepanjang kegiatan proyek.
- 4.2.2 Secara prosedural bertanggung jawab atau terlibat dalam :
 - Menyetujui Identifikasi Masalah K3L, HIRADC & Program K3L
 - Pengendalian aspek yang berdampak pada kesehatan kerja
 - Pelaksanaan inspeksi K3L
 - Pengendalian sumber daya
 - Penyebaran informasi terkait K3L

- Penunjukan personil "HSE on Duty"
- Pembentukan tim tanggap darurat
- Pembuatan laporan-laporan ke kantor pusat
- Audit & penilaian K3L

4.2 HSE Manager/Officer

- 4.2.1 Memastikan tersedianya Prosedur dan Standar K3L & 5R di proyek
- 4.2.2 Secara prosedural bertanggung jawab atau terlibat dalam :
 - 4.3.2.1 Pembuatan Identifikasi Masalah K3L, HIRADC & Program K3L
 - 4.3.2.2 Pembuatan identifikasi persyaratan hukum & peraturan
 - 4.3.2.3 Pembuatan rencana pelaksanaan K3L (HSE plan) sesuai kondisi proyek
 - 4.3.2.4 Penyediaan fasilitas P3K terutama personil yg memahami P3K
 - 4.3.2.5 Pengendalian aspek yang berdampak pada kesehatan kerja
 - 4.3.2.6 Memantau tanggung jawab subkontraktor dalam K3L & 5R
 - 4.3.2.7 Memastikan standar K3L & 5R diterapkan
 - 4.3.2.8 Mengkoordinir inspeksi K3L & 5R
 - 4.3.2.9 Memimpin rapat koordinasi K3L
 - 4.3.2.10 Pengendalian sumber daya
 - 4.3.2.11 Pengendalian B3 dengan memastikan simbol/label material B3 subkon terpasang
 - 4.3.2.12 Penyebaran informasi terkait K3L dilingkungan proyek
 - 4.3.2.13 Komunikasi eksternal dalam hal melaporkan pelaksanaan K3L di proyek kepada instansi terkait (misal : Laporan P2K3 secara berkala ke Depnaker setempat)
 - 4.3.2.14 Membuat laporan kecelakaan atau pencemaran (kerusakan) lingkungan, investigasi & penyelesaian.
 - 4.3.2.15 Melakukan training K3L di proyek, termasuk simulasi tanggap darurat
 - 4.3.2.16 Memantau status pelaksanaan HIRADC & Program K3L
 - 4.3.2.17 Melakukan evaluasi pemenuhan/kepatuhan terhadap perundang-undangan/peraturan pemda setempat sesuai lokasi proyek masing-masing
 - 4.3.2.18 Mengikuti audit/penilaian K3L & 5R, dan menindak-lanjuti hasilnya termasuk 'closing'nya
 - 4.3.2.19 Pengukuran parameter kesehatan & lingkungan
 - 4.3.2.20 Membuat laporan bulanan dan pengiriman ke kantor pusat

4.3 HSE Supervisor

- 4.3.1 Melakukan pengawasan teknis pelaksanaan K3L dengan mengacu kepada Prosedur dan Standar K3L & 5R
- 4.3.2 Secara prosedural bertanggung jawab atau terlibat dalam :
 - 4.3.2.1 Pengendalian aspek yg berdampak pada kesehatan kerja
 - 4.3.2.2 Penerapan standar K3L & 2K
 - 4.3.2.3 Inspeksi izin bekerja K3L
 - 4.3.2.4 Menjalankan HSE Patrol
 - 4.3.2.5 Pengendalian sumber daya
 - 4.3.2.6 Melaksanakan HSE Induction bagi setiap pekerja (pihak mandor) di proyek
 - 4.3.2.7 HSE Talk/Tool Box Meeting
 - 4.3.2.8 Penerapan standar K3L & 5R (audit/penilaian)

4.5 Site Manager

4.5.1 Bersama dengan bawahannya mendukung dan terlibat aktif dalam penerapan Prosedur dan Standar K3L & 5R di lapangan. Secara prosedural bertanggung jawab atau terlibat dalam :

- 4.5.1.1 Pembuatan Identifikasi Masalah K3L, HIRADC & Program K3L
- 4.5.1.2 Pembuatan rencana pelaksanaan K3L (HSE plan)
- 4.5.1.3 Pengendalian aspek yg berdampak pada kesehatan kerja
- 4.5.1.4 Pelaksanaan Inspeksi K3L & 5R
- 4.5.1.5 Pembuatan surat izin bekerja K3L
- 4.5.1.6 Rapat koordinasi K3L
- 4.5.1.7 Pengendalian sumber daya
 - 4.5.1.7.1 Pengendalian B3
 - 4.5.1.7.2 Pengendalian sampah/limbah
- 4.5.1.8 Memantau status pelaksanaan HIRADC & Program K3L
- 4.5.1.9 Pemasangan standar K3L & 5R dilapangan

5. HSE MANAJEMEN

5.1 Identifikasi Masalah K3L & HIRADC

Proyek, pada awal harus diidentifikasi potensi bahaya terbesarnya sesuai pekerjaan/lokasi/produk/jasa yang akan dilaksanakan. **(lihat lampiran C)** Potensi bahaya lain yang lebih detail akan dituangkan dalam HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*) yang didokumentasikan secara terpisah.

5.2 Induksi

HSE Induction dilakukan untuk memberikan pengarahan tentang K3L secara umum dilakukan oleh :

- Personil HSE kepada setiap pekerja yang baru.
- Security kepada setiap tamu/non pekerja yang datang.
- Seluruh pekerja yang telah mendapatkan induction ditandai dengan kode stiker pada helm.



Materi induksi **(lihat lampiran D)** dapat ditambahkan bila di perlukan.

5.1 Toolbox Meeting & HSE Talk

Setiap ada pekerjaan/lokasi/produk/jasa yang mengandung resiko, akan diadakan pengarahan tentang K3L yang lebih teknis kepada seluruh personil (staff, pekerja) dalam bentuk :

- HSE Talk, yaitu pengarahan secara bersama-sama.
- Tool Box Meeting, yaitu pengarahan secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan yang dilakukan sebelum pekerjaan dimulai. (kurang lebih selama 10-15 menit).

HSE Talk dan Tool Box meeting selain memberi pengarahan juga dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi pekerja untuk melakukan dialog/konsultasi perihal K3L.

5.2 Peraturan Untuk Subkontraktor

Secara umum, calon subkontraktor sebelum mengajukan penawaran atau dalam tahap Aanwijzing sudah dijelaskan tentang persyaratan/ketentuan sistem K3L jika nantinya terpilih sebagai subkontraktor.

Secara khusus, subkontraktor yang terpilih wajib meminta persetujuan dari team proyek ADHI PERSADA GEDUNG terhadap Rencana Pelaksanaan Subkontraktor dan dalam melaksanakan pekerjaan di proyek wajib mengikuti peraturan yang ditentukan di proyek. **(Lihat lampiran I)**

5.3 Inspeksi & Patrol

Inspeksi yang dilakukan secara bersama oleh pihak team proyek ADHI PERSADA GEDUNG dan Subkontraktor. Tujuan dari inspeksi untuk menjaga konsistensi penerapan standar K3L di proyek. Patrol dilakukan team HSE proyek, meliputi seluruh area kerja, dan terhadap area dimana ada pekerjaan yang telah diidentifikasi mempunyai potensi kecelakaan dan pencemaran harus diberikan perhatian yang lebih, seperti : (pekerjaan di ketinggian, pekerjaan panas, angkat-angkut, galian, ruang terbatas, manajemen konstruksi, tanggap darurat-P3K, 5R, APD, lingkungan kerja, LOTO-listrik, B3, perilaku pekerja, penyediaan fasilitas toilet, kantor proyek). Team HSE akan langsung memberikan perintah lisan ditempat untuk menghentikan pekerjaan bilamana ditemukan keadaan yang berbahaya.

5.4 Surat Ijin Kerja

Penerapan sebelum pekerjaan dimulai harus dilengkapi berupa dokumen surat ijin kerja, metode kerja, penilaian resiko, lokasi pekerjaan (drawing). Izin pekerjaan meliputi : pekerjaan umum (general; pekerjaan civil, pekerjaan mechanical, electrical), pekerjaan khusus (pekerjaan ketinggian, pekerjaan panas, pekerjaan ruang terbatas, angkat-angkut (lifting)). Dokumen ini dibuat oleh seluruh supervisor yang melakukan pekerjaan diseluruh area kerja. **(lihat lampiran J)**

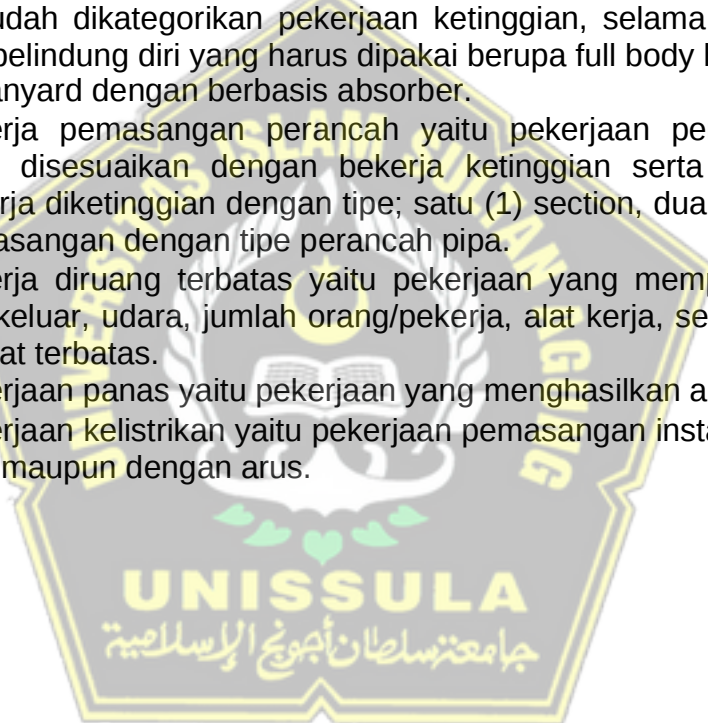
5.5 Laporan dan Analisa

- Setiap kecelakaan kerja (fatality, luka berat, luka ringan, insiden, kerusakan peralatan, LTI (*Loss Time Injury*) dan pencemaran lingkungan akan diinvestigasi kemudian dicatat dalam laporan. **(lihat lampiran H)**
- Setiap Nearmiss akan dicatat, untuk selanjutnya dianalisa sebagai tindakan preventif.
- Laporan Bulanan K3L akan dibuat dan dikirim ke pusat sebagai laporan kinerja K3L proyek.

6. PENGENDALIAN K3

Pengendalian K3 untuk pekerjaan khusus seperti :

- Bekerja diketinggian yaitu pekerjaan yang sudah memasuki ketinggian 1,8 m sudah dikategorikan pekerjaan ketinggian, selama bekerja diketinggian alat pelindung diri yang harus dipakai berupa full body harness dengan dua (2) lanyard dengan berbasis absorber.
- Bekerja pemasangan perancah yaitu pekerjaan pemasangan perancah yang disesuaikan dengan bekerja ketinggian serta sebagai alat bantu bekerja diketinggian dengan tipe; satu (1) section, dua (2) section dst, serta pemasangan dengan tipe perancah pipa.
- Bekerja di ruang terbatas yaitu pekerjaan yang mempunyai akses masuk dan keluar, udara, jumlah orang/pekerja, alat kerja, serta ruang gerak yang sangat terbatas.
- Pekerjaan panas yaitu pekerjaan yang menghasilkan api.
- Pekerjaan kelistrikan yaitu pekerjaan pemasangan instalasi listrik baik tanpa arus maupun dengan arus.



6.1 APD (Alat Pelindung Diri).

NO	APD	APG	TAMU	STRUKTUR	FINISHING	M/E
1	Helmet (warna) Fungsi : untuk melindungi benda yang jatuh tepat diatas kepala	Putih	Putih	Kuning	Hijau	Biru
2	Safety Shoes Fungsi : untuk melindungi benda jatuh yang mengenai kaki dan terkena/tertusuk benda tajam	√	√	√	√	√
3	Safetyboot (Karet) Fungsi : untuk melindungi benda jatuh yang mengenai kaki dan terkena/tertusuk benda tajam	√	√	√	√	√
4	Body Harness Fungsi : untuk melindungi pekerja jatuh dari ketinggian	-	-	√	√	√
5	Safety Glass Fungsi : untuk melindungi mata dari pantulan dan percikan benda	√	√	√	√	√
6	Rompi (scotlight) Fungsi : untuk mengenali posisi keberadaan	√	√	√	√	√
7	Masker Las Fungsi : untuk melindungi dari asap las	-	-	√	√	√
8	Ear Muff / Ear Plug Fungsi : untuk melindungi bekerja dari kebisingan	√	√	√	√	√
9	Sarung Tangan civil Fungsi : untuk melindungi dari benda-benda tajam	-	-	√	√	√
10	Sarung Tangan las Fungsi : untuk melindungi dari percikan api las	-	-	-	-	√
11	Face Shield	-	-	√	√	√

	Fungsi : untuk melindungi wajah dari pantulan dan percikan benda					
12	Helm las Fungsi : untuk melindungi wajah dari percikan api	-	-	-	-	√
13	Sarung tangan listrik Fungsi : untuk melindungi sengatan listrik yang tinggi. (500 kva)	-	-	-	-	√

6.2 APK (Alat Pengaman Kerja)

NO	PERALATAN	LOKASI							
		PROSES STRUKTUR	STRUKTUR SELESAI	TANGGA	GALIAN	OFFICE & GUDANG	FINISHING	VOID	FASAD
1	Railling	√	√	√	√	-	-	√	√
2	Tutup Lubang	√	√					√	
3	Tutup Shaft / Lift	√	√					√	
4	Scaffolding akses	√					√		
5	Poly Net	√	√						√
6	Wing Net	√							
7	Rumah B3	√	√				√		
8	Panel	√	√			√	√		
9	APAR	√	√			√	√		
10	Scaffolding tangga	√	√		√			√	

6.3 Alat Angkat dan Angkut

Alat angkat dan angkut di proyek ini adalah :

- Excavator
- Bor pile
- Tower Crane
- Passenger Hoist
- Crane

Team HSE akan memeriksa keamanan alat angkat dan angkut secara fisik dan kelayakannya. Selain itu, operator harus dilengkapi dengan sertifikasi atau izin mengoperasikan alat angkat dan angkut.

6.4 Fasilitas K3.

NO	URAIAN	PENJELASAN
A	Penanganan Kecelakaan	
1	Kantor K3L / HSE Office	Di lantai Dasar Site Office
2	Pos P3K	Menjadi satu dengan kantor K3L dilengkapi tempat tidur pasien & kotak P3K
3	Tenaga P3K	Personel HSE dan Karyawan telah training P3K
4	Alat Transportasi	Mobil proyek (1 Unit Minibus & 1 Unit Pick Up) - Pick up untuk mengevakuasi korban dari lapangan ke kantor - Minibus untuk mengantar korban dari proyek ke Rumah Sakit
5	Alat Komunikasi	Handy Talkie & Handphone
B	Penanganan Kebakaran	
1	Alat Pemadam Kebakaran	APAR & denah penempatan terlampir
2	Tenaga Pemadam Kebakaran	Personel HSE dan Karyawan telah training APAR
C	Penanganan Keamanan	
1	Pos Keamanan	1 pos
2	Tenaga Keamanan	4 orang dalam 1x24
D	Penanganan Kesehatan	
1	Pemeriksaan Kesehatan Pekerja	Periodik sesuai kebutuhan
2	Kantin Pekerja	Tidak ada dalam Proyek
3	Toilet Kerja	- 2 Toilet di lantai dasar direksi keet - 1 unit di area site
4	Bedeng Pekerja	Di luar Proyek

(Detail penempatan dapat dilihat pada lampiran E)

HSE PLAN

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

No. Form	: K3L-01A
Edisi / Revisi	1 / 1
Tgl Terbit	/01/2021

6.5 Kegiatan K3L.

NO	KEGIATAN	TUJUAN	PESERTA	WAKTU	PIC
A Komunikasi					
1	HSE Induction	Bertujuan untuk memahami bahaya dan risiko yang berada di lingkungan kerja. Dilakukan oleh petugas QHSE (K3L)	Setiap Pekerja Baru Masuk	Setiap Hari Jam 8.00-8.30 WIB	HSE OFFICER
2	Toolbox Meeting	Mengadakan penjelasan Kegiatan hari itu (tergantung kondisi dilapangan) keseluruhan pekerja sesuai dengan kelompok kerja (Unit), dan memeriksa perlengkapan safety serta akibatnya.	Unit Kerja	Setiap Hari Jam 8.00-8.30 WIB	HSE SPV
3	HSE Talk	Mengadakan penjelasan informasi QHSE secara periodik keseluruhan tingkatan pekerja, Mandor, sub-kontraktor dan seluruh staf. Penyampaian masalah, disampaikan secara bergilir.	Semua Staff Proyek, Mandor & Pekerja Subkont	Setiap Hari Kamis Jam 8.00 –8.30 WIB	HSE Spv, Officer
4	HSE koordinasi Meeting	Membicarakan rencana ke depan, dan mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul saat bekerja, dan menyampaikan informasi-informasi terbaru	PPM, HSE Officer, Qc, Spv, Mekanik Mandor & Subkont	Setiap Senin Jam 19.30 WIB	PPM/HSE OFFICER
B Latihan & Simulasi					
1	Memadamkan Api dengan APAR	memberikan pengetahuan tentang cara memadamkan api apabila terjadi kebakaran di area proyek menggunakan alat pemadam api ringan (APAR)	Tim Tangap Darurat & Mandor Subkont	Bulan Oktober 2019	HSE OFFICER
2	P3K / First Aid	memberikan pengetahuan tentang cara menangani atau memberikan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan di dalam area proyek	Tim P3K, Sekuriti & Subkont	Bulan Februari 2020	HSE OFFICER
3	Evakuasi	memberikan informasi serta pengetahuan mengenai tata cara evakuasi yang benar apabila terjadi keadaan darurat	Staff & Pekerja	Bulan Juni 2020	HSE OFFICER

NO	KEGIATAN	PESERTA	WAKTU	PIC
C Inspeksi				
1	HSE Patrol	HSE Spv & HSE Officer	Setiap Hari	HSE Spv
2	HSE Inspeksi	PM, HSE Officer, Qc, Spv, Mekanik & Subkont	2 Minggu sekali Setiap Kamis Jam 09.00 Wita-selesai	PM/HSE Officer
3	Inspeksi Peralatan	Mekanik, Peralatan & SO	2 minggu sekali Jam 09.00 WIB-selesai	Mekanik/HSE Officer

D	Training			
1	Scaffolding	Tim Pemasangan	Pekerja Struktur & Finishing	Qc, Spv/HS E Officer
2	Pemadam api ringan	Pekerja	Pekerja Struktur & Finishing	Qc, Spv/HSE Officer
3	Pemasangan body Harness	Pekerja	Pekerja Struktur & Finishing	Qc, Spv/HSE Officer
4	Training SMK3L	Tim Bongkaran	Pekerja Struktur & Finishing	Qc, Spv/HSE Officer
E	Program Kesehatan Kerja			
1	Fogging	-	1 x Sebulan jam 6.00- 7.15 WIB	HSE SPV
3	Pemeriksaan Kesehatan Pekerja	Seluruh Staff	1 tahun sekali selama proyek berlangsung	GA/HSE Officer
4	Pemeriksaan Kerja Untuk Pekerja Beresiko Tinggi	Seluruh Pekerja dan Staff	Setiap melakukan pekerjaan ketinggian di malam Hari menggunakan Blood Pressure Test	HSE SPV & Officer
F	Audit			
1	Audit SMK3L	Subcont	3 bulan sekali	HSE Officer Subkont

7. PENGENDALIAN LINGKUNGAN.

Dalam memenuhi komitmen sesuai Kebijakan Mutu & K3L, proyek peduli terhadap lingkungan disekitar proyek dengan melakukan pengaturan sampah, pengukuran parameter lingkungan dan pengaturan material dan limbah B3.

7.1. Penanganan Sampah & Limbah.

Sampah-sampah yang ada dilokasi proyek akan dipisah sesuai klasifikasi Pengaturan untuk pembuangan sampah sebagai berikut :

No	Jenis Sampah	Indikator	Contoh
1	Organik	Hijau & Rambu	Sisa makanan, buah, bungkus rokok, dll
2	Non Organik	Kuning & Rambu	Plastik, Kaca, Karet, dll
3	Limbah B3 Padat	Merah & Rambu	Bekas tinta printer, elektronik, kaleng cat, dll
4	Limbah B3 Cair	Kuning & Rambu	Cat, solar, grease, dll
5	Limbah Logam	Abu-Abu & Rambu	Metal/besi, tembaga, dll

- Penyimpanan Material B3 di proyek harus diminimalkan jumlahnya dan hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan proyek. Semua data material B3 harus dicatat dan didata melalui Register Bahan B3 (Bahan Berbahaya & Beracun).
- Penggunaan material B3 harus dilakukan dengan ekstra hati-hati serta mengharuskan pekerja menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan syarat dan ketentuan dari informasi material B3 yang digunakan. MSDS harus tersedia untuk setiap jenis material B3.
- Rambu untuk material dan limbah berbahaya harus terpampang di lokasi.
- Proyek mengatur penempatan dan membuat lokasi penyimpanan limbah B3 di area khusus penyimpanan sampah sementara. **(lihat lampiran E)**
- Setiap limbah B3 harus di catat keluar/masuknya.
- Limbah B3 akan di ambil oleh pihak ke-3 yang sudah ditunjuk oleh ADHI PERSADA GEDUNG.

7.2. Green Construction.

Proyek melakukan program go-green untuk mengurangi dampak pemanasan global sebagai berikut :

- Matikan lampu penerangan bila tidak diperlukan lagi
- Matikan peralatan listrik seperti computer, printer bila tidak diperlukan
- Menggunakan jenis lampu hemat energy
- Hindari pemakaian bahan yang tidak terurai ke dalam tanah
- Gunakan gelas minum yang dapat dipakai berulang kali
- Hindari pemakaian plastic sekali pakai
- Gunakan kertas recycle
- Gunakan kertas bolak balik untuk mencetak jika mungkin
- Tempat sampah sesuai dengan jenisnya
- Menghemat penggunaan air & konversi air
- Matikan aliran air bila sudah tidak diperlukan lagi
- Lokasi bahan-bahan berbahaya terdapat di area khusus sesuai dengan standar 5R APG serta di lengkapi dengan rambu-rambu.
- Pembuatan taman hijau di lokasi proyek.

7.3. Pengukuran parameter lingkungan.

- Proyek berkomitmen menjaga kondisi kualitas udara, air buangan dan kebisingan suara yang dihasilkan oleh proyek.
- Proyek akan melakukan pengukuran sesuai dengan baku mutu. Bila ada ketidaksesuaian dari hasil pengukuran maka proyek akan melakukan tindakan perbaikan.
- Pengukuran dilakukan menggunakan alat *Envirometer*

8. PENGENDALIAN BAHAYA DAN PENGENDALIAN 5R

8.1 Pengendalian Bahaya

Meliputi Pekerjaan Pra Konstruksi, Konstruksi, Mobilisasi, dan Finishing (Komisioning). **(lihat lampiran C)**

8.2 Pengendalian 5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R)

Ringkas, rapi, resik, rawat, rajin (5R) merupakan prioritas utama ADHI PERSADA GEDUNG sesuai dengan Standar 5R. Proyek ini memiliki beberapa petugas kebersihan yang akan beroperasi di Proyek untuk membersihkan area yang kotor dari kegiatan proyek.

9. TANGGAP DARURAT (Emergency Respon Team)

- Rencana pembuatan simulasi Tanggap Darurat dilakukan oleh HSE Officer dan tim K3L di proyek. Biasanya tim proyek melakukan setahun 1 kali.
- Dalam keadaan bahaya seperti kebakaran dan ledakan, setiap pekerja wajib memberitahukan tanda bahaya kepada security.
- Lokasi muster point terletak di area terbuka yang berdekatan dengan pintu keluar proyek yang mana seluruh pekerja dapat dievakuasi segera. **(lihat lampiran E)**
- Setiap pekerja, staff, MK dan subkontraktor di beritahukan lokasi ruang P3K dan APAR pada saat induksi.
- P3K harus selalu di cek dan di update.
- Dalam penanganan kebakaran, proyek menggunakan APAR yang sudah register dan di service setiap 6 bulan sekali oleh perusahaan yang berkompetensi.
- Setiap barang/material yang mudah terbakar tidak boleh di simpan berlebihan di proyek dengan tujuan menghindari kebakaran besar.

Alur tindakan pada kejadian darurat, dapat dilihat pada **(lampiran F)**.

9.1 Kontak Emergency & Alamat .

No	Kontak Emergency	Alamat dan Kontak
1	Rumah Sakit (Rs Roemani Muhammadiyah Semarang)	Jl. Wonodri Baru Raya No.22, Wonodri, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah / (024) 8444623
2	Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang	Jalan madukuro raya No.6, Krobokan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah / (024) 7605871
3	Polisi(Polsek semarang Selatan)	Gg. XIV, Lamper Tengah, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah / (024) 8454998
4	Koramil (Koramil Semarang Selatan)	Gg. XIV, Lamper Tengah, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah / (024) 8444398

9.2 Proses Investigasi

Dalam Proses Investigasi Akan dilakukan Oleh pihak HSE dan Aparatur negara dengan menggunakan metode **5W (WHAT, WHEN, WHERE, WHO, WHY)+ 1H (HOW)**

(LAMPIRAN I)

10. MANAGEMENT COVID-19

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui, maka dari itu sebagai bentuk penanganan SARS-CoV-2 ini kami telah membentuk Satuan Tugas Khusus (Satgas) untuk menangani serta mencegah penyebaran SARS-CoV-2 terutama di area Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah, untuk detail management Covid 19 bisa melihat **(LAMPIRAN K)**

11. DAFTAR LAMPIRAN

11.1	Kebijakan mutu & K3L.....	A
11.2	Program K3L.....	B
11.3	Identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya K3L.....	C
11.4	Materi Induction	D
11.5	Denah Lokasi/Site Plan.....	E
11.6	Tanggap Darurat.....	F
11.7	Perundang-Undangan.....	G
11.8	Proses Investigasi.....	H
11.9	Komitmen (standart minimum subkontraktor) pelaksanaan mutu, K3L dan 5R proyek.....	I
11.10	Surat Ijin Kerja.....	J
11.11	Management Covid 19.....	K
11.12	Biaya K3.....	L

LAMPIRAN 11.1 (A)

KEBIJAKAN MUTU & K3L



VISI

“Menjadi Korporasi Penyedia Jasa Konstruksi Spesialis Gedung Yang Inovatif dan Berbudaya Unggul Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.”

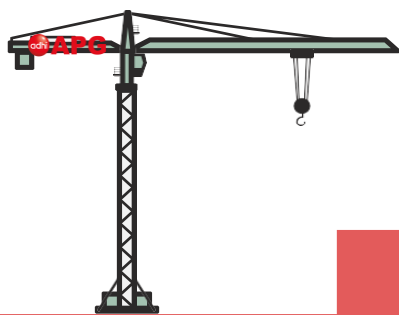
MISI

- Membangun insan yang unggul, professional, amanah dan berjiwa wirausaha
- Mengembangkan bisnis konstruksi spesialis gedung yang bereputasi
- Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders
- Menjalankan organisasi dengan tata Kelola perusahaan yang baik
- Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan kerja
- Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi

Jakarta, 13 Oktober 2020
PT Adhi Persada Gedung



Ir. Sukaryo
Direktur Utama



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

AMANAHAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

HARMONIS

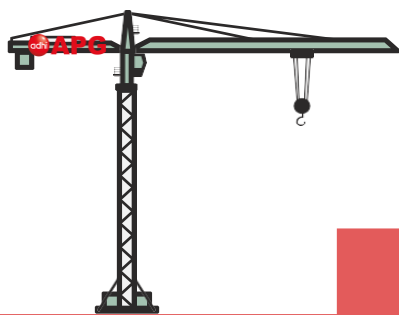
Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Jakarta, 13 Oktober 2020
PT Adhi Persada Gedung



Ir. Sukaryo
Direktur Utama



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

KOLABORATIF

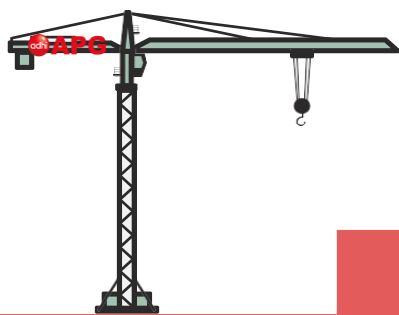
Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

Jakarta, 13 Oktober 2020
PT Adhi Persada Gedung



Ir. Sukaryo
Direktur Utama



KEBIJAKAN MUTU, K3L DAN ANTISUAP

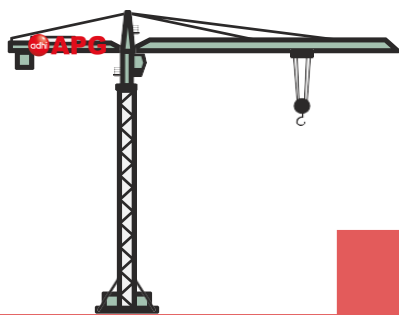
Kami, segenap jajaran PT ADHI PERSADA GEDUNG, selalu mengemban kepercayaan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan stakeholders dengan :

- Meningkatkan mutu, cara dan hasil kerja PT Adhi Persada Gedung;
- Melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan;
- Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas risiko kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan;
- Melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja, mutu dan K3L secara berkelanjutan;
- Mencegah pencemaran lingkungan, serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan dan hemat energi sumber daya;
- Bekerja secara jujur, profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai PT Adhi Persada Gedung dan melarang dengan tegas segala bentuk penyuapan, gratifikasi dan tindakan kecurangan lainnya.

Jakarta, 27 Juli 2020
PT Adhi Persada Gedung



Ir. Sukaryo
Direktur Utama



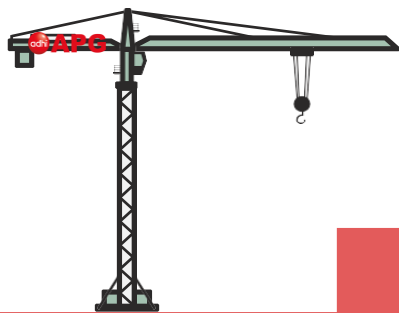
SASARAN MUTU, K3L DAN ANTISUAP

Memberikan produk dan layanan kepada pelanggan dan stakeholders lainnya minimal sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang diperjanjikan serta mencapai sasaran perusahaan tanpa kecelakaan / zero fatality accident, penyakit akibat kerja, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan tanpa suap / zero bribery.

Jakarta, 27 Juli 2020
PT Adhi Persada Gedung



Ir. Sukaryo
Direktur Utama



LAMPIRAN 11.2(B)

PROGRAM K3L



KEY PERFORMANCE INDICATORS 2021

IMPLEMENTASI HSE PROYEK PEMBANGUNAN DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

No	HSE		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Goal Per Bulan	Indicator
1	Zero Accident															
	a. Tidak ada Korban Jiwa (Fatality)	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta tetap menjalankan Implementasi K3L secara konsisten	Laporan bulanan
		Realisasi														
	b. Tidak ada Kecelakaan Berat	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta tetap menjalankan Implementasi K3L secara konsisten	Laporan bulanan
		Realisasi														
	c. Tidak ada Kecelakaan Ringan	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta tetap menjalankan Implementasi K3L secara konsisten	Laporan bulanan
		Realisasi														
	d. Tidak ada Kebakaran	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan serta memberikan edukasi dengan pelatihan pemadam kebakaran	Laporan bulanan
		Realisasi														
2	Zero Occupational Health Disease															
	a. Malaria	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja dan fogging mingguan secara rutin	Laporan bulanan
		Realisasi														
	b. DBD	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja dan fogging mingguan secara rutin	Laporan bulanan
		Realisasi														
	c. Keracunan	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja dan menjaga kebersihan makanan/ kebersihan kantin	Laporan bulanan
		Realisasi														
3	Wajib APD															
	a. Implementasi Pemakaian APD	Rencana	95%	98%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dipertahankan dengan mengedukasi di safety induction, safety morning talk, dan safety patrol rutinitas	Inspeksi APD Mingguan
		Realisasi														
4	Lingkungan															
	a. Tidak ada Tumpahan Oli dan Thinner	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja	Safety patrol
		Realisasi														
5	Tidak ada Complain dari Eksternal Menyangkut 5R	Rencana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan terus menjaga kebersihan lingkungan kerja	Surat teguran
		Realisasi														
6	Penilaian Qpass	Rencana	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	Peningkatan nilai Qpass sesuai/ melebihi dengan target perbulan	Target bulanan
		Realisasi														

Disetujui :

Dibuat :

Januar Prihanantio
Project Manager

Wahyu Anugrah
HSE

NOTE :

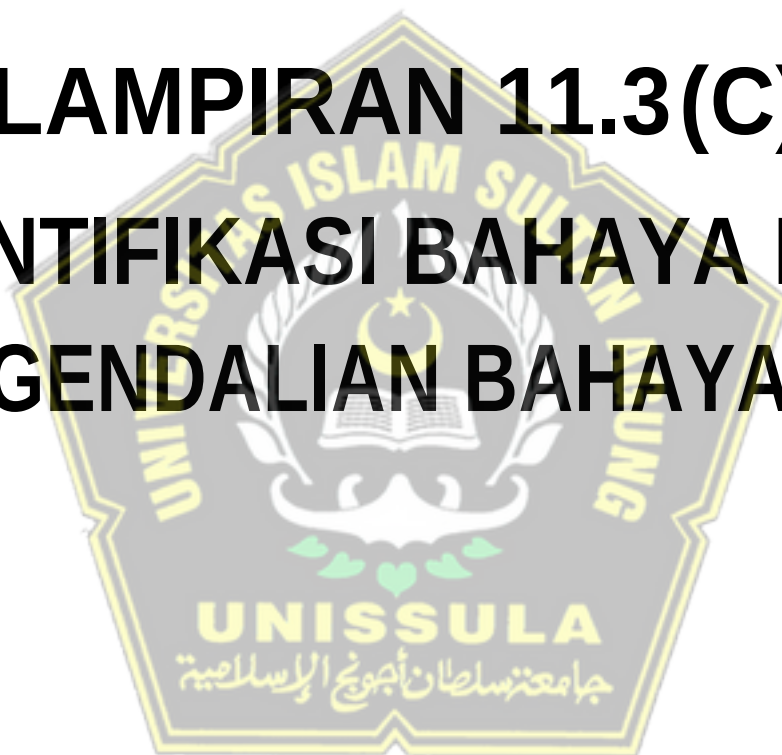
- 1 Key Indikator Performance pada bulan januari 2019 terkait Zero Accident (Fatality, Mayor, Minor, dan Kebakaran) Proyek Pembangunan Gedung Dprd Provinsi Jawa Tengah masih dalam status 0 (Zero Accident) hal ini akan terus dipertahankan dengan melaksanakan dan menerapkan implementasi K3L secara konsisten serta edukasi serta pelatihan pelatihan terhadap karyawan dan pekerja dilapangan.
- 2 Key Indikator Performance pada bulan desember 2019 terkait Zero Occupational Health Disease (Malaria, DBD, dan keracunan) Proyek Pembangunan Gedung Dprd Provinsi Jawa Tengah masih dalam status 0 (Zero) hal ini akan terus dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan kebersihan lingkungan dan makanan, serta melakukan fogging rutin mingguan.
- 3 Key Indikator Performance pada bulan januari 2019 terkait Wajib APD Proyek Pembangunan Gedung Dprd Provinsi Jawa Tengah masih dalam status 100% pekerja memakai APD hal ini akan terus dipertahankan dengan mengedukasi di Safety Induction, Safety Morning Talk, dan Safety Patrol rutinitas serta kegiatan pengecekan APD didepan pintu gerbang.
- 4 Key Indikator Performance pada bulan desember 2019 terkait Lingkungan (Tumpahan Oli dan Thinner) Pembangunan Gedung Dprd Provinsi Jawa Tengah masih dalam status 0 (tidak ada tumpahan oli dan thinner) hal ini akan terus dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan kebersihan lingkungan kerja.
- 5 Key Indikator Performance pada bulan januari 2019 terkait Complain dari Eksternal menyangkut 5R Proyek Pembangunan Gedung Dprd Provinsi Jawa Tengah masih dalam status 0 (tidak ada complain tentang 5R) hal ini akan terus dipertahankan dengan melaksanakan 5R dan kebersihan lingkungan kerja.
- 6 Key Indicator Performance pada bulan januari 2021 terkait penilaian Qpass secara Internal yang dilakukan tim biro QHSE & System pusat belum ada hasil karena belum dilakukan audit.



Dibuat,

Wahyu Anugrah
Safety Officer

LAMPIRAN 11.3(C)
IDENTIFIKASI BAHAYA DAN
PENGENDALIAN BAHAYA K3L



PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB) HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)	Referensi : PERUNDANG-UNDANGAN No.Record : - Edisi/ Revisi : 1/1 Tanggal : JANUARI 2021
---	---	--

No	Kegiatan		Bahaya	Pengendalian	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Resiko Dpt	Pengendalian Yang Disyaratkan	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Resiko Dpt	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
	Uraian	Skenario Kondisi		Yang Ada	Keparahan (R)	Kemungkinan (L)	Resiko (Rt)	Ditoleransi Y/N		(R)	(L)	(Rt)	Ditoleransi Y/N	
1	HIGIENE PERUSAHAAN KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN KERJA													
	1.1.	KANTOR PROYEK	Tergelincir	Belum ada	3	3	9	N	1. Semua arsip kabinet dan laci meja harus selalu tertutup	2	2	4	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
			Terpleset						2. Jangan tinggalkan arsip kabinet / meja kerja dengan laci masih terbuka					
			Jatuh						3. Jangan duduk dengan menghempaskan tubuh anda secara tiba - tiba dikursi putar					
									4. Jangan naik diatas kursi putar untuk meraih sesuatu					
									5. Pastikan bahwa sudut - sudut meja tidak tajam					
									Jangan membaca sambil berjalan					
									6. Jangan berlari - lari di dalam kantor					
									7. Lorong dan tangga harus bebas dari material, benda yang menghalangi lalu lintas karyawan					
			Sakit	Belum ada	3	3	9	N	1. Terjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kantor	3	2	6	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
			Penyakit DBD						2. Tersedia tempat sampah dan penangan kerja yang cukup memadai					
									3. Pembersihan dan pembuangan sampah dilakukan secara rutin tidak ada penumpukan sampah yang lebih dari 1 hari					
									4. Pengurusan dan pembersihan bak penampungan air					
									5. Cucilah tangan dengan sabun setiap selesai dari toilet					
									6. Dilakukan penyemprotan / pengasapan fugging nyamuk DB setiap 3 bin sekali					
			Kebakaran	Belum ada	4	2	8	N	1. Terjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kantor	2	2	4	Y	UU RI No 28 Tahun 2002 — Bangunan Gedung
									2. Tidak ada penyimpanan bahan yang mudah terbakar seperti : Bensin, solar dan oli di dalam kantor					Permenaker No. Per.04/Men/1980 Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
									3. Dilarang membuang puntung rokok disembarang tempat					
									4. Lorong dan tangga harus bebas dari material, benda yang menghalangi lalu lintas karyawan					
									5. Penggunaan kabel instalasi listrik harus disesuaikan dengan beban dan voltase					
									6. Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) yang mudah dikenali					

No	Kegiatan		Bahaya	Pengendalian Yang Ada	Tingkat Keparahan (R)	Tingkat Kemungkinan (L)	Tingkat Resiko (Rt)	Resiko Dpt Ditoleransi Y/N	Pengendalian Yang Disyaratkan	Tingkat Keparahan (R)	Tingkat Kemungkinan (L)	Tingkat Resiko (Rt)	Resiko Dpt Ditoleransi Y/N	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
	Uraian Pekerjaan	Skenario Kondisi												
	1.2.	BARAK PEKERJA	Pekerja Sakit	Belum ada	3	3	9	N	1. Kebersihan lingkungan harus terjaga	2	2	4	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
									2. Tempat MCK terpisah dari barak bersih serta memadai					
									3. Penerangan cukup memadai					
									4. Dilakukan penyemprotan / pengasapan fugging nyamuk DB setiap 1 bln sekali					
			Kebakaran	Belum ada	4	2	8	N	1. Terjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kantor	2	3	6	Y	UU RI No 28 Tahun 2002 — Bangunan Gedung
									2. Tidak ada penyimpanan bahan yang mudah terbakar seperti : Bensin, solar dan oli di dalam kantor					Permenaker No.: Per.04/Men/1980 Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
									3. Dilarang membuang puntung rokok disembarang tempat					
									4. Lorong dan tangga harus bebas dari material, benda yang menghalangi lalu lintas karyawan					
									5. Penggunaan kabel instalasi listrik harus disesuaikan dengan beban dan voltase					
									6. Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) yang mudah dikenali					
	1.3.	MCK/KM/TOILET	Jatuh Terpeleket	Belum ada	3	3	9	N	1. Setiap hari dilakukan pembersihan dari kotoran - kotoran yang melakat pada lantai dan dining KM	2	2	4	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
									2. Tidak ada sampah yang berserakan dan disediakan tempat sampah yang cukup memadai					
									3. Dipasang rambu - K3L yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan					
	1.4.	KEBERSIHAN LOKASI PROYEK	Tersandung Terkena benda tajam Terpeleket	Belum ada	3	3	9	N	1. Lokasi proyek harus bebas dari sisa bongkaran, puing dan bekas material yang berserakan	2	2	4	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
									2. Penyimpanan material dan peralatan teratur rapih tidak menghalangi lalu linta kerja					
									3. Disediakan tempat sampah yang cukup memadai di lokasi proyek					
									4. Penerangan di malam hari cukup memadai					
			Kebakaran	Belum ada	3	3	9	N	1. Pembersihan dilakukan secara rutin, tidak ada kotoran sisa solar, oli pada bagian mesin, terutama aki	2	2	4	Y	UU RI No 28 Tahun 2002 — Bangunan Gedung
									2. Pemeliharaan dan service rutin dilakukan sesuai jadwal pemeliharaan					Permenaker No.: Per.04/Men/1980 Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
									3. Penempatan BBM solar tertata dengan rapih diarea berpasir					
									4. Tersedia APAR (alat pemadam api ringan) yang dekat dengan mesin					
									5. Pengoperasian dilakukan oleh operator / mekanik yang berkeahlian di bidang kelistrikan					
									6. Area genset harus bersih dari kotoran sampah yang mudah terbakar					
									7. Dipasang rambu - rambu K3L yang berkaitan dengan kelistrikan					
									8. Sertifikat uji kelayakan dari dinas terkait (DINAS TENAGA KERJA)					

No	Kegiatan		Bahaya	Pengendalian	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Resiko Dpt	Pengendalian Yang Disyaratkan	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Resiko Dpt	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur	
	Uraian Pekerjaan	Skenario Kondisi		Yang	Keparahan	Kemungkinan	Resiko	Ditoleransi		Keparahan	Kemungkinan	Resiko	Ditoleransi		
				Ada	(R)	(L)	(Rt)	Y/N		(R)	(L)	(Rt)	Y/N		
			Suara bising lebih dari 85 Db mengganggu	Belum ada	3	3	9	N	1. Masuk ruang genset harus menggunakan pelindung teliga / ear plug	2	2	4	Y	Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja	
									2. Dipasang rambu - rambu K3L yang berkaitan pelindung telinga						
	1,5	PENGGUNAAN CATERING UNTUK MAKAN	Keracunan Makanan	Belum ada	3	2	6	Y	1. Inspeksi catering; menyimpan sampel makanan	2	2	4	Y	Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.	
					3	2	6	Y	2. Pemilahan sampah; SOP Pemilahan sampah	2	2	4	Y	Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan.	
2 PENGOPERASIAN DAN PENGGUNAAN PERALATAN KONSTRUKSI															
	2,1	BAR CUTTER & BAR BENDER	Tangan terjepit, jari terpotong roda gigi/ pisau/ cutter dan kesetrum	Belum ada	5	3	15	N	1. Pengecekan dilakukan seblum alat digunakan seperti : kabel listrik dan pelumasan	3	2	6	Y	uu no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja	
									2. Dioperasikan oleh pekerja yang terlatih dan khusus untuk menangani alat bar cutter dan bending					Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun2012 Tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik	
									3. Pekerja harus menggunakan standar APD (helm, sepatu dan sarung tangan)						
									4. Penutup mesin yang berputar harus selalu dijaga untuk mengindari tangan / kaki terjepit						
									5. Perhatikan posisi tangan/ anggota badan saat membengkokkan atau memotong besi						
									6. Istalasi kabel listrik harus tertata rapih setiap sambungan tertutup dengan isolasi						
									7. Setiap panel harus dilindungi dengan box panel yang tertutup dan terlindung dari hujan						
									8. Dipasang rambu - rambu K3L yang berhubungan dengan pengoperasian baru cutter dan bar bender						
									9. Tersedia kotak dan obat- obatan P3K di area kerja bar cutter dan bender						
	2,2	MESIN LAS LISTRIK	Sakit mata, terkena cahaya dan sinar las	Belum ada	3	3	9	N	1. Pekerja las harus menggunakan standar APD (pelindung mata) yang mempunyai sifat tidak melelahkan mata	3	2	6	Y	uu no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja	
									2. Menggunakan pelindung muka, untuk melindungi seluruh muka dari cahaya dan percikan las						
									3. Menggunakan sarung tangan khusus pengelasan jenis sarung tangan kulit						
				Kesetrum	Belum ada	3	3	9	N	1. Tidak memegang arus positif dan kawat elektroda pada saat pengelasan	2	2	4	Y	
										2. Instalasi kabel listrik tidak tergenang air					
	2,3	COMPRESSOR	Bising, mata terkena debu dan gangguan pernafasan	Belum ada	3	3	9	N	1. Sebelum dipakai selang - selang pada posisi lurus, tidak tertekuk, tergecet	2	2	4	Y	Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor : Per. 01/ Men/1982 Tentang Bejana Tekanan	
									2. Melakukan check list seblum alat dioperasikan						
									3. Sevice motor secara rutin sesuai standar dan jadwal perbaikan						
									4. Hindari penempatan compressor pada lokasi yang mudah terbakar						
									5. Hindari penempatan compressor pada lokasi yang mudah terbakar dan pada tempat tang tidak terkena panas dan hujan						
									6. Operator yang mengoperasikan dilengkapi dengan standar APD (pelindung telinga, kaca mata, masker)						

No	Kegiatan		Bahaya	Pengendalian		Tingkat	Tingkat	Tingkat	Resiko Dpt	Pengendalian Yang Disyaratkan	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Resiko Dpt	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
	Uraian Pekerjaan	Skenario Kondisi		Yang	Keparahan	Kemungkinan	Resiko	Ditoleransi	Keparahan		Kemungkinan	Resiko	Ditoleransi		
				Ada	(R)	(L)	(Rt)	Y/N	(R)		(L)	(Rt)	Y/N		
										7. Udara kompresor tidak boleh diarahkan ke bagian tubuh manusia seperti : mata, telinga, hidung dan lainnya					
	2,4	TABUNG OXIGENT DAN GAS ELPIJI	Meledak	Belum ada	5	3	15	N	1. Posisi tabung gas harus aberdiri terpasang pada keranjang diikat menggunakan rantai dan terkunci	3	2	6	Y	Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor : Per. 01/ Men/1982 Tentang Bejana Tekanan	
									2. Slang - slang dan regulator tidak ada kebocoran dilengkapi dengan flash back						
									3. Penyimpanan tabung harus terlindung dari cuaca panas dan hujan dan dalam keadaan tertutup						
									4. Slang - slang yang sudah usang tidak boleh disambung harus utuh dan keadaan baik						
									5. Pemisahan botol - botol yang kosong dan isi harus diidentifikasi						
	2,5	EXCAVATOR	Terkena manuver, swing, bucket	Belum ada	3	3	9	N	1. Oprator yang mengoperasikan harus memiliki SIO operasi dari dinas terkait	3	2	6	Y	Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.09/Men/Vii/2010 Tentang Operator Dan Petugas Pesawat Angkat Dan Angkut	
									2. Excavator tidak digunakan untuk mengangkat / menarik barang/material dll						
									3. Posisi alat harus stabil, berada pada tempat yang rata						
	2,6	CRANE ANGKAT DAN ANGKUT	Kecelakaan crane terguling, sling putus, material jatuh, terkena manuver crane	Belum ada	3	3	9	N	1. Dioperasikan oleh oprator yang memiliki SIO operasi	2	3	6	Y	Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.09/Men/Vii/2010 Tentang Operator Dan Petugas Pesawat Angkat Dan Angkut	
									2. Sertifikat uji kelayakan dari dinas terkait (DINAS TENAGA KERJA)						
									3. Pemeriksaan rutin sebelum alat dioperasikan						
									4. Pemeriksaan rutin pada sling - sling angkat dan sling trolly						
									5. Posisi crane harus pada tempat yang rata dan dilandasi dengan plat besi						
									6. Ada petugas pengatur / aba - aba yang mampu menguasai lingkungan kerja						
									7. Tidak ada pekerja lain yang berada dekat dengan area kerja alat berat						
	2,7	BBM Solar/Bensin	Kebakaran	Belum ada	3	3	9	N	1. Penempatan dan penyimpanan jauh dari bahan yang mudah terbakar	2	3	6	Y	Permenaker No.: Per.04/Men/1980 Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan	
									2. Lokasi penyimpanan bersih dan pada area berpasir					Peraturan Pemerintah No 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	
									3. Tersedia alat pemadam api ringan (APAR) di dekat penyimpanan solar						
									4. Dipasang rambu K3L yang berhubungan dengan						

Catatan :

Keparahan (R)

1 = No/trivial effect (hampir tidak ada efeknya)

2 = minor injury (injury kecil)

3 = lost time injury (injury menimbulkan waktu kerja hilang)

4 = Incapacity (hampir fatal)

5 = Fatality (fatal)

Ketika resiko dipertimbangkan tidak dapat ditoleransi,proese pengujian harus diulang**Kemungkinan (L)**

1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)

2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)

3 = possible (mungkin)

4 = probable (sangat mungkin)

5 = certain (pasti)

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)		Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)		No.Record	: -
			Edisi/ Revisi	: 1/1
		Tanggal	: JANUARI 2021	

NO	URAIAN PEKERJAAN & SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur		
				(L)	(S)	(RS)			(L)	(S)	(RS)			(Y/N)	
3	Pekerjaan Galian Tanah														
3.1	Dengan manual														
	Menggali dengan alat cangkul atau linggis	Kaki tertusuk benda tajam dari tanah	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan safety shoes	1	1	1	R	Y	UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Kaki terkena cangkul rekan	Belum ada	4	2	8	T	N	Pembatasan luas thdp jumlah pekerja.	1	2	2	R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
									Waspada dalam bekerja, jangan sekali - kali bekerja pada kondisi badan tidak sehat atau kantuk						Permenakaer No 01/MEN/ / 1980 pasal 67 tentang pekerjaan penggalian
		Tangan tertusuk benda tajam	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sarung tangan	1	1	1	R	Y	
		Terperosok	Belum ada	4	3	12	E	N	Posisikan tangan pada bagian aman	1	2	2	R	Y	
									Pasang rambu-rambu AWAS LUBANG waspadalah saat berjalan.						
		Tangan lecet	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan pegangan pacul yang aman, dan tidak menimbulkan tangan lecet / terluka	1	1				
		Tertimbun tanah	Belum ada	4	4	16	E	N	Sebelum melakukan kegiatan harus memperhatikan keselamatan terutama bila kita berada di bawah tanah, takut tanah tersebut longsor	1	2	2	R	Y	
									Gunakan dinding penahan tanah bila lobang yang di dapat melebihi 1 meter						
4	Pekerjaan galian tanah														
4.1	Dengan alat berat														
	Pengecekan alat	Tangan terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sarung tangan dan alat pelindung	1	2	2	R	Y	UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Terpeleset	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sabuk pengaman	1	1	1	R	Y	
									Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan, terutama bila terkena minyak pelumas						Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
		Mesin terbakar	Belum ada	4	4	16	E	N	Periksa kondisi mesin, apakah berbahaya	1	3	3	R	Y	Permenakaer No 01/MEN/ / 1980 pasal 67 tentang pekerjaan penggalian
		mengenai operator							Gunakan alat pelindung diri (Helm, sepatu, Sarung tangan, serta cadar bila diperlukan)						peraturan menteri tenaga kerja RI no.per 05/men 1985 tentang pesawat dan alat angkut ev.pp No.41
									Berhati - hati dalam bekerja						
	Pengoperasian	Tertimbun tanah	Belum ada	3	3	9	T	N	Pasang rambu "Awas Tanah Longsor"	1	3	3	R	Y	
		longsor							Penggalian dibuat sistim trap	2	1	2	R	Y	
									Sediakan petugas signalman						
		Pekerja terkena /terbentuk backhoe	Belum ada	4	3	12	E	N	Pasang baricade di lokasi operasi alat berat	1	3	3	R	Y	
									Dilarang melaksanakan pekerjaan berada di dalam danger area backhoe						
									Pasang lampu/signal pada bagian belakang alat						
		BackHoe terperosok tanah longsor	Belum ada	4	3	12	E	N	Dibuatkan landasan untuk BackHoe beroperasi	1	1	1	R	Y	

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R

Yang dapat ditoleransi = Rt < 6

Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

[illegible]

Tingkat resiko, $R_t = L \times R$
Yang dapat ditoleransi = $R_t < 6$
Tindakan mendesak = $R_t \geq 8$

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB) HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT CONTROL (HIRAC)										Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN
											No.Record	: -
											Edisi/ Revisi Tanggal	: 1/1 : JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
5	Pemotongan Tiang Bore Pile												
5.1	Pengikatan tiang yang akan dibobok	Tertimpah tiang	Belum ada	4	4	16	E N	Pastikan tiang yang akan dipotong agar diberi ikatan tali yang kuat					UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
								Gunakan metode kerja yang baik dan benar					Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
								Pemotongan dilakukan sebaknya diperhatikan dari segi arah pemotongannya					
		Ikatannya putus	Belum ada	4	4	16	E N	Pastikan ikatan tali yang digunakan kuat dan menggunakan bahan yang layak					
5.2	Bobok	Pecahan beton melukai tubuh	Belum ada	4	2	8	T N	Gunakan alat pelindung diri	1	1	1	R Y	
								Gunakan helm, serta memakai pakaian kerja yang baik untuk melindungi tubuh.					
		Kepala palu mengenai tubuh	Belum ada	3	4	12	E N	Kepala palu harus benar - benar menempel pada handle (pegangannya)	2	1	2	R Y	
								Palu harus diikat dengan tambang, sehingga bila terjadi hal yang tidak diinginkan, palu tidak sampai lepas					
		Tangan lecet	Belum ada	3	2	6	M N	Gunakan pegangan palu yang aman agar tangan tidak terluka	1	1	1	R Y	
								Gunakan sarung tangan pada saat melakukan pekerjaan					

Catatan :

Kemungkinan (L)

1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)

2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)

3 = possible (mungkin)

4 = Probable (sangat mungkin)

5 = certain (pasti)

Keparahan (R)

1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)

2 = Minor Injury (Injuri Kecil)

3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)

4 = Incapacity (hampir fatal)

5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R

Yang dapat ditoleransi = Rt < 6

Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

6	Terminal barang												
6.1	Fabrikasi	Terkena percikan las	Belum ada	4	3	12	E N	Pakai kacamata & sarung tangan las	2	1	2	R Y	UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Kebakaran	Belum ada	4	3	12	E N	Memakai baju tebal lengan panjang					
		Tabung meledak	Belum ada	4	4	16	E N	Sediakan APAR jaukan bahan bakar.	2	1	2	R Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
								Gunakan slang, valve, tip dan regulator yang baik	2	1	2	R Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
6.2	Pengangkatan material	Stagging ambruk	Belum ada	4	5	20	E N	Posisikan tabung berdiri & ikat	1	1	1	R Y	Permenakertrans No. 01/MEN/1980 Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada konstruksi
								Tidak boleh melebihi kapasitas beban terminal					
								Pemasangan kekuatannya harus benar					
								bila perlu di tambah perkuatan lagi					
		Kejatuhan material	Belum ada	4	4	16	E N	Harus ada pengecekan berkala / secara periodik	2	2	4	R Y	
								Gunakan alat pelindung diri (Helm)					
6.3	Pemasangan	Terpeleset	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan safety belt (sabuk pengaman)	1	1	1	R Y	
		Jatuh dari ketinggian	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan sabuk pengaman					
								Jangan berdiri di tepi bangunan					
								Pasang barikade / parimeter di tepi bangunan					
		Terjepit alat	Belum ada	3	4	12	E N	Gunakan sarung tangan					
								Bekerja mengikuti metode kerja yang baik dan benar					
								Kondisi badan dalam bekerja dipastikan sehat					
		Terminal ambruk	Belum ada	4	5	20	E N	Tidak boleh melebihi kapasitas beban terminal	1	1	1	R Y	
								Pemasangan kekuatannya harus benar					
								bila perlu di tambah perkuatan lagi					
								Harus ada pengecekan berkala / secara periodik					
								Ada pengawasan khusus pada saat pemasangan					
		Gangguan penglihatan akibat pembongkaran angkur	Belum ada	3	4	12	E N	Gunakan kaca mata pelindung	1	1	1	R Y	
								Gunakan masker pelindung wajah					

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)						Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT CONTROL (HIRAC)						No.Record	: -
							Edisi/ Revisi Tanggal	: 1/1 : JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
6.4	Pembongkaran staggering	Tangan terluka	Belum ada	4	2	8	T N	Gunakan sarung tangan yang layak	1	2	2	R Y	
		Terkena palu	Belum ada	3	3	9	T N	Gunakan sarung tangan yang layak					
		Sling bantu alat putus	Belum ada	3	5	15	E N	Harus ada pengecekan berkala / secara periodik	2	1	2	R Y	
								Gunakan alat pelindung diri (Safety belt)					
								Hindari lokasi kerja alat untuk keamanan					
		Pekerja jatuh	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan safety belt (sabuk pengaman)	1	1	1	R Y	
								Berhati - hati dalam bekerja					
								Jangan berdiri di tepi bangunan					
								Ikuti prosedur kerja yang baik dan aman					
		Anggota tubuh terluka	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan pakaian yang layak dalam bekerja sesuai dengan pekerjaannya	2	1	2	R Y	
		Infeksi saluran pernapasan	Belum ada	4	3	12	E N	Bersihkan lokasi sebelum melakukan pembongkaran	2	1	2	R Y	
								Pakai alat pelindung muka (masker)					

Catatan :

Kemungkinan (L)

1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
3 = possible (mungkin)
4 = Probable (sangat mungkin)
5 = certain (pasti)

Keperahan (S)

1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
4 = Incapacity (hampir fatal)
5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, $Rt = L \times R$
Yang dapat ditoleransi = $Rt < 6$
Tindakan mendesak = $Rt \geq 8$

7	Passanger Hoist												
7.1	Penempatan material	Terimbun sisa cor	Belum ada	3	2	6	M N	Tempatkan material di tempat yang aman, jauh dari lingkup pekerjaan lain	1	1	1	R Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Material rusak	Belum ada	4	2	8	T N	Lindungi alat dari pengaruh lingkungan proyek serta dari alam di sekitar	1	1	1	R Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
								Perawatan alat hendaknya dilakukan secara periodik sebelum dipasang					Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.09/Men/VII/2010 Tentang Operator Dan Petugas
7.2	Pemasangan alat	Terjepit alat	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan sarung tangan dan alat pelindung lainnya	2	1	2	R Y	Pesawat Angkat Dan Angkut
								Dipasang rambu - rambu " Awas bahaya dari atas"					Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
								Dipasang railing atau tambang sebagai batasan alat sedang dipasang					PERMEN NO 9 TAHUN 2016 tentang bekerja di ketinggian
		Terlampaui alat	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan helm	1	2	2	R Y	
								Hindari batasan pemasangan alat, atau menjauh saat alat sedang di angkat					
								Ikuti petunjuk keselamatan kerja					
		Terjatuh/ terpeleset	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan sabuk pengaman	1	2	2	R Y	
								Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan					
7.3	Penambahan section	Terjepit	Belum ada	4	2	6	M N	Gunakan sarung tangan dan alat pelindung lainnya	1	2	2	R Y	
		Alat Ambruk	Belum ada	4	5	20	E N	Ada petugas yang mengawasi waktu alat dioperasikan, (security dan petugas K3)	2	1	2	R Y	
								Tidak boleh melebihi kapasitas beban angkat					

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)							Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN		
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT CONTROL (HIRAC)							No.Record	: -		
								Edisi/ Revisi Tanggal	: 1/1 : JANUARI 2021		

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
		Tertimpah section	Belum ada	4	5	20	E N	Operator wajib mempunyai SIO Ada pengecekan setiap periodik Gunakan helm Hindari batasan pemasangan alat, atau menjauh saat alat sedang di angkat Ikuti petunjuk keselamatan kerja	2	1	2	R Y	
		Terjatuh/Terpeleset	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan sabuk pengaman Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan	1	1	1	R Y	
7.4	Pengegesan	Alat merosot	Belum ada	4	5	20	E N	Ada petugas yang mengawasi waktu alat dioperasikan, (security) Tidak boleh melebihi kapasitas beban angkat Operator wajib mempunyai SIO Ada pengecekan setiap periodik	2	1	2	R Y	
		Terjepit	Belum ada	4	4	16	E N	Dipasang rambu - rambu Dipasang tambang atau railing yang menjadi batasan operasi alat	1	2	2	R Y	
		Terjatuh	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan sabuk pengaman Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan	1	2	2	R Y	
		Kesetrum	Belum ada	3	4	12	E N	Harus menggunakan kabel yang layak (mengikuti standart) Dibuatkan suatu tempat agar kaber tidak berantakan	2	1	2	R Y	
7.5	Pengangkatan Pekerja	Alat merosot	Belum ada	4	5	20	E N	Ada petugas yang mengawasi waktu alat dioperasikan, (security) Tidak boleh melebihi kapasitas beban angkat Operator wajib mempunyai SIO Ada pengecekan setiap periodik	2	1	2	R Y	

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, $Rt = L \times R$

Yang dapat ditoleransi = $Rt < 6$

Tindakan mendesak = $Rt \geq 8$

		Terjepit	Belum ada	4	4	16	E N	Dipasang rambu - rambu Dipasang tambang atau railing yang menjadi batasan operasi alat	1	2	2	R Y	
		Kesetrum	Belum ada	3	4	12	E N	Harus menggunakan kabel yang layak (mengikuti standart) Dibuatkan suatu tempat agar kaber tidak berantakan	2	1	2	R Y	
7.6	Pengangkatan material	Tertimpah material	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan helm Dibuatkan proteksi atap pada alat baik dari plywood ataupun sejenisnya Ikuti petunjuk keselamatan kerja	2	1	2	R Y	
		Infeksi saluran pernafasan	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan masker untuk melindungi bagian wajah	2	1	2	R Y	
7.7	Pengecekan alat	Kesetrum	Belum ada	3	4	12	E N	Material dirapihkan atau disusun dengan baik Harus menggunakan kabel yang layak (mengikuti standart) Dibuatkan suatu tempat agar kaber tidak berantakan	2	1	2	R Y	
		Tertimpah material	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan helm Dibuatkan proteksi atap pada alat baik dari plywood ataupun sejenisnya Ikuti petunjuk keselamatan kerja	1	2	2	R Y	
		Tangan terluka	Belum ada	4	2	6	M N	Gunakan sarung tangan dan alat pelindung	1	1	1	R Y	
		Terpeleset / terjatuh	Belum ada	3	5	15	E N	Gunakan sabuk pengaman Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan					
7.8	Dismantling / pembongkaran	Tertimpah material	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan helm Dibuatkan proteksi atap pada alat baik dari plywood ataupun sejenisnya Ikuti petunjuk keselamatan kerja	2	1	2	R Y	

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)							Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN		
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT CONTROL (HIRAC)							No.Record	: -		
								Edisi/ Revisi Tanggal	: 1/1 : JANUARI 2021		

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
		kesetrum	Belum ada	3	4	12	E N	Harus menggunakan kabel yang layak (mengikuti standart)	1	2	2	R Y	
								Dibuatkan suatu tempat agar kaber tidak berantakan					
		Anggota tubuh terluka	Belum ada	4	4	16	E N	Ikuti petunjuk kerja yang aman	2	1	2	R Y	
		Kaki tertusuk baut	Belum ada	3	2	6	M N	Gunakan pakaian yang layak untuk bekerja	1	1	1	R Y	
								Gunakan sepatu safety					
								Berhati - hati dalam bekerja / berjalan					
7.9	Pembersihan area PH	Gangguan saluran pernafasan	Belum ada	4	4	16	E N	Gunakan pelindung wajah (masker)	1	1	1	R Y	
		Kaki terkena paku	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan alat pelindung diri (sepatu)	1	2	2	R Y	
		Tertimpah material	Belum ada	3	5	15	E N	Pakai helm sebagai alat pelindung kepala	2	1	2	R Y	
								Berhati - hati dalam bekerja, lihat sekeliling area kerja bila bekerja di tempat terbuka					
7.10	Cleaning area	Gangguan saluran pernafasan	Belum ada	4	4	16	E N	Gunakan masker untuk melindungi pernafasan	2	1	2	R Y	
		Kaki terkena paku	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan sepatu safety	1	2	2	R Y	
		Tertimpa material	Belum ada	4	5	20	E N	Bekerja dengan berhati - hati	1	2	2	R Y	
								Pasang rambu - rambu " Awas bahaya dari atas "					
								Gunakan helmet					

Catatan :

Kemungkinan (L)

1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
3 = possible (mungkin)
4 = Probable (sangat mungkin)
5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
4 = Incapacity (hampir fatal)
5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, $R_t = L \times R$

Yang dapat ditoleransi = $R_t < 6$

Tindakan mendesak = $R_t \geq 8$

8	Pengoperasian tower crane														
8.1	Penempatan material	Tertimbun sisa cor	Belum ada	3	2	6	M	N	Tempatkan material di tempat yang aman, jauh dari lingkup pekerjaan lain	1	1	1	R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Material rusak	Belum ada	4	2	8	T	N	Lindungi alat dari pengaruh lingkungan proyek serta dari alam di sekitar	1	1	1	R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
									Perawatan alat hendaknya dilakukan secara periodik sebelum dipasang						Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.09/Men/VII/2010 Tentang Operator Dan Petugas Pesawat Angkat Dan Angkut
8.2	Pemasangan section	Terjepit alat	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sarung tangan dan alat pelindung lainnya	2	1	2	R	Y	
									Dipasang rambu - rambu " Awas bahaya dari atas "						Permenakertrans No. 01/MEN/1980 Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada konstruksi
									Dipasang railing atau tambang sebagai batasan alat sedang dipasang						Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
		Tertimpah alat	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmet	1	2	2	R	Y	PERMEN NO 9 TAHUN 2016 tentang bekerja di ketinggian
									Hindari batasan pemasangan alat, atau menjauh saat alat sedang di angkat						
									Ikuti petunjuk keselamatan kerja						
		Terjatuh/ terpeleset	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan sabuk pengaman	1	2	2	R	Y	
									Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan						
8.3	Pengelasan & pengecekan alat	Terjepit	Belum ada	4	2	6	M	N	Gunakan sarung tangan dan alat pelindung lainnya	1	2	2	R	Y	
		Alat Ambruk	Belum ada	4	5	20	E	N	Ada petugas yang mengawasi waktu alat dioperasikan, (security dan petugas K3)	2	1	2	R	Y	
									Tidak boleh melebihi kapasitas beban angkat						
									Operator wajib mempunyai SIO						
									Ada pengecekan setiap periodik						

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)										Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)										No.Record	: -
											Edisi/ Revisi	: 1/1
										Tanggal	: JANUARI 2021	

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
		Tertimpah section	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan helmet Hindari balasan pemasangan alat, atau menjauh saat alat sedang di angkat Ikuti petunjuk keselamatan kerja	2	1	2	R Y	
		Terjatuh/Terpeleset	Belum ada	4	5	20	E N	Gunakan sabuk pengaman Pakai sepatu safety yang layak, tidak menimbulkan licin saat digunakan Putaran swing tidak melewati lokasi pemukiman	1	1	1	R Y	
8.4	Operasional	Rumah penduduk kejatuhan material		4	3	12	E	Pasang proteksi di lintasan umum & acces . Chek peralatan & cara kerja yang benar	2	1	2	R Y	
		Tertimpa jatuhan barang / material dari atas		4	5	20	E						
		Sling trolley putus		4	3	12	E	Pengecekan sling secara berkala	1	1	1	R Y	
		TC ambruk		4	5	20	E	Pengecekan standard pondasi	2	1	2	R Y	
8.5	Dismantling / pembongkaran	Tertimpah material	Belum ada	4	5	20	E N	Pemeriksaan pin-pin pada section -2 Gunakan helmet Dibuatkan proteksi atap pada alat baik dari plywood ataupun sejenisnya Ikuti petunjuk keselamatan kerja	2	1	2	R Y	
		kesetrum	Belum ada	3	4	12	E N	Harus menggunakan kabel yang layak (mengikuti standart) Dibuatkan suatu tempat agar kaber tidak berantakan	1	2	2	R Y	
		Anggota tubuh terluka	Belum ada	4	4	16	E N	Ikuti petunjuk kerja yang aman Gunakan pakaian yang layak untuk bekerja	2	1	2	R Y	
		Kaki tertusuk baut	Belum ada	3	2	6	M N	Gunakan sepatu safety Berhati - hati dalam bekerja / berjalan	1	1	1	R Y	
		TC ambruk		4	5	20	E	Pengecekan standard pondasi Pemeriksaan pin-pin pada section -2	2	1	2	R Y	
9	Pekerjaan scaffolding												
9.1	Pengangkatan material	Terjepit	Belum ada	3	4	12	E N	Gunakan sarung tangan Jangan bekerja bila lalai / lengah	1	2	2	R Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Material rusak	Belum ada	3	3	9	T N	Penempatan alat harus rapih Pastikan alat di cek sebelum digunakan	1	2	2	R Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
9.2	Pemasangan / Setting	Terjatuh Terjepit pipa		3	4	12	E N	Cek kekuatan scaffolding & stagger Pakai safety belt	1	2	2	R Y	Per. No. 1/thun 1980 tentang sertifikat scaffoldor
				3	3	9	T N	Pasang jaring pengaman Pasang railing	1	2	2	R Y	Permenakertrans No. 01/MEN/1980 Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada konstruksi
		Ambruk	Belum ada	4	5	20	E N	Safety deck dipastikan terpasang Cek kekuatan scaffolding & stagger	1	1	1	R Y	KEP. 211 /MEN/X/ 2008 tentang SKKNI Scaffolding
								Pastikan alat di cek sebelum digunakan Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa	1	3	3	R Y	KEP. 74/PPK/XXI/2013 tentang K3 Supervisor Scaffolding
9.3	Pembongkaran	Pekerja jatuh	Belum ada	4	5	20	E N	Penambahan ikatan yang di buat dari baja Cek kekuatan scaffolding & stagger	1	3	3	R Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
								Pakai safety belt Pasang jaring pengaman					PERMEN NO 9 TAHUN 2016 tentang bekerja di ketinggian
								Pasang railing Safety deck dipastikan terpasang					
		Ambruk	Belum ada	3	5	15	E N	Jangan bekerja pada kondisi kurang baik Cek kekuatan scaffolding & stagger	1	2	2	R Y	
								Pastikan alat di cek sebelum digunakan Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa					
								Penambahan ikatan yang di buat dari baja Saat pembongkaran berlangsung, ikatan stagger di bongkar satu per satu, mengikuti scaffolding					
		Tertimpah material	Belum ada	4	4	16	E N	Gunakan helmet Hindari lokasi berbahaya saat bongkaran berlangsung	2	1	2	R Y	

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R

Yang dapat ditoleransi = Rt < 6

Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)		Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)		No.Record	: -
			Edisi/ Revisi	: 1/1
			Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur		
10	Pekerjaan Tangga temporary (akses naik pekerja)														
10.1	Penempatan material	Alat rusak	Belum ada	3	3	9	T	N	Sediakan tempat yang khusus	2	1	2	R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Tangan terjepit	Belum ada	4	3	12	E	N	Hindari dari akses jalan kendaraan proyek	2	1	2	R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Terlampa alat	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan sarung tangan	2	1	2	R	Y	KEP. 211 /MEN/X/ 2008 tentang SKKNI Scaffolding
								Hindari penempatan material dari area operasi						Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan	
								pengangkatan alat berat						PERMEN NO 9 TAHUN 2016 tentang bekerja di ketinggian	
								Taat peraturan keselamatan kerja						Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)	
10.2	Pengangkatan material	Terjepit	Belum ada	3	4	12	E	N	Pasang rambu - rambu "Awas bahaya dari atas	1	2	2	R	Y	
								Gunakan sarung tangan							
		Material rusak	Belum ada	3	3	9	T	N	Jangan bekerja bila lalai / lengah	1	2	2	R	Y	
								Penempatan alat harus rapih							
10.3	Pemasangan / Setting	Terjatuh		3	4	12	E	N	Pastikan alat di cek sebelum digunakan	1	2	2	R	Y	
								Cek kekuatan scaffolding & stegger							
		Terjepit pipa		3	3	9	T	N	Pasang jaring pengaman di sekeliling tangga	1	2	2	R		
								Pakai safety belt							
								Pasang jaring pengaman							
								Pasang railing							
								Safety deck dipastikan terpasang	1	1	1	R	Y		
		Ambruk	Belum ada	4	5	20	E	N	Cek kekuatan scaffolding & stegger	1	3	3	R	Y	
								Pastikan alat di cek sebelum digunakan							
								Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa							
								Penambahan ikatan yang di buat dari baja							
10.4	Pengecekan	Terjepit	Belum ada	4	3	12	E	N	Pakai safety belt	1	2	2	R		
								Pasang jaring pengaman							
								Pasang railing							
								Safety deck dipastikan terpasang	1	1	1	R	Y		
		Abruk	Belum ada	4	4	16	E	N	Cek kekuatan scaffolding & stegger	1	3	3	R	Y	
								Pastikan alat di cek sebelum digunakan							
								Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa							
								Penambahan ikatan yang di buat dari baja							
		Terjatuh dari ketinggian	Belum ada	4	5	20	E	N	Cek kekuatan scaffolding & stegger	1	3	3	R	Y	
								Pakai safety belt							
								Pasang jaring pengaman							
								Pasang railing							
								Safety deck dipastikan terpasang							
								Jangan bekerja pada kondisi kurang baik							
		Pekerja yang di bawah kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan APD (Helmet)	2	1	2	R	Y	
								Hindari penempatan material dari area operasi							
								pengangkatan alat berat							
								Taat peraturan keselamatan kerja							
								Pasang rambu - rambu "Awas bahaya dari atas							

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R

Yang dapat ditoleransi = Rt < 6

Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI			IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB) HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT CONTROL (HIRAC)										Referensi No.Record Edisi/ Revisi Tanggal		: PERUNDANGAN- UNDANGAN : - : 1/1 : JANUARI 2021	
NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur			
10.5	Pembongkaran	Pekerja jatuh	Belum ada	4	5	20	E N	Cek kekuatan scaffolding & stegger Pakai safety belt Pasang jaring pengaman Pasang railing Safety deck dipastikan terpasang Jangan bekerja pada kondisi kurang baik Cek kekuatan scaffolding & stegger Pastikan alat di cek sebelum digunakan Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa Penambahan ikatan yang di buat dari baja Saat pembongkaran berlangsung, ikatan stagger di bongkar satu persatu, mengikuti scaffolding Gunakan helm Hindari lokasi berbahaya saat bongkaran berlangsung	1	3	3	R Y				
		Ambruk	Belum ada	3	5	15	E N	Cek kekuatan scaffolding & stegger Pastikan alat di cek sebelum digunakan Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa Penambahan ikatan yang di buat dari baja Saat pembongkaran berlangsung, ikatan stagger di bongkar satu persatu, mengikuti scaffolding Gunakan helm Hindari lokasi berbahaya saat bongkaran berlangsung	1	2	2	R Y				
		Tertimpah material	Belum ada	4	4	16	E N	Gunakan helm Hindari lokasi berbahaya saat bongkaran berlangsung	2	1	2	R Y				
11	Pekerjaan Pembesian															
11.1	Penempatan material	Tangan terjepit	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan sarung tangan yang layak Gunakan sepatu kerja yang aman (safety shoes) Bekerja dengan hati - hati Pasang rambu - rambu "Awat bahaya dari atas"	2	1	2	R Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja			
		Kaki terluka / tersandung	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan sarung tangan yang layak Gunakan sepatu kerja yang aman (safety shoes) Bekerja dengan hati - hati Pasang rambu - rambu "Awat bahaya dari atas"	1	1	1	R Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan			
		Pekerja kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E N	Bekerja dengan hati - hati Pasang rambu - rambu "Awat bahaya dari atas"	2	1	2	R Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan			
								Gunakan pelindung kepala (Helmet) Gunakan tongkat dan safety shoes bekerja dengan hati-hati. Gunakan sarung tangan , Posisikan tangan di tempat aman. Cara kerja yang benar Setiap peralatan yang menggunakan mesin harus dilatih cara operasinya Tidak boleh sembarangan orang menggunakan alat Operator harus memakai pelindung diri yang dapat menimbulkan bahaya : Helm sepatu, sarung tangan Bila terjadi kerusakan pada mesin, supaya dilaporkan ke bagian teknis, jangan sekali - kali memperbaiki mesin kalau tidak paham	1	1	1	R Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)			
11.2	Fabrikasi	Kaki / tangan terjepit besi	Belum ada	3	2	6	M N	Gunakan sarung tangan , Posisikan tangan di tempat aman. Cara kerja yang benar Setiap peralatan yang menggunakan mesin harus dilatih cara operasinya Tidak boleh sembarangan orang menggunakan alat Operator harus memakai pelindung diri yang dapat menimbulkan bahaya : Helm sepatu, sarung tangan Bila terjadi kerusakan pada mesin, supaya dilaporkan ke bagian teknis, jangan sekali - kali memperbaiki mesin kalau tidak paham	1	2	2	R Y				
		Tangan terkena potongan besi	Belum ada	3	4	12	E N	Gunakan sarung tangan , Posisikan tangan di tempat aman. Cara kerja yang benar Setiap peralatan yang menggunakan mesin harus dilatih cara operasinya Tidak boleh sembarangan orang menggunakan alat Operator harus memakai pelindung diri yang dapat menimbulkan bahaya : Helm sepatu, sarung tangan Bila terjadi kerusakan pada mesin, supaya dilaporkan ke bagian teknis, jangan sekali - kali memperbaiki mesin kalau tidak paham	1	2	2	R Y				
		Tangan terkena bar cutter	Belum ada	3	4	12	E N	Gunakan sarung tangan , Posisikan tangan di tempat aman. Cara kerja yang benar Setiap peralatan yang menggunakan mesin harus dilatih cara operasinya Tidak boleh sembarangan orang menggunakan alat Operator harus memakai pelindung diri yang dapat menimbulkan bahaya : Helm sepatu, sarung tangan Bila terjadi kerusakan pada mesin, supaya dilaporkan ke bagian teknis, jangan sekali - kali memperbaiki mesin kalau tidak paham	1	2	2	R Y				
		Tangan tergencet bar bender	Belum ada	3	4	12	E N	Gunakan sarung tangan Tangan harus dalam posisi aman, sebelum alat digunakan	1	2	2	R Y				
11.4	Erection	Pekerja tertimpa besi	Belum ada	3	5	15	E N	Ikatan pemasangan diperkuat / diberi perkuatan Dilarang bekerja / berada dibawah pekerjaan lifting Gunakan APD (helm proyek)	1	2	2	R Y				
12	Pekerjaan Pengecoran															
12.1	Pengecoran dengan alat berat / alat pendukung	Truck Mixer	Terbenam / terperosok	Belum ada	4	3	12	E N	Menggunakan landasan yang melebihi lebar ban belakang/buat jalan kerja Dibuat tahanan tanah baik menggunakan plat baja ataupun sejenisnya Menggunakan landasan yang melebihi lebar ban belakang/buat jalan kerja Dibuat tahanan tanah baik menggunakan plat baja ataupun sejenisnya	2	2	4	R	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD) PERMEN NO 9 TAHUN 2016 tentang bekerja di ketinggian		
		Concrete pump	Terbenam / terperosok	Belum ada	4	3	12	E N	Menggunakan landasan yang melebihi lebar ban belakang/buat jalan kerja Dibuat tahanan tanah baik menggunakan plat baja ataupun sejenisnya	2	2	4	R			
12.2	Pengecoran Pondasi	Kakitersandung, kera besi, terluka	Belum ada	4	3	12	E N	Gunakan sepatu safety untuk bekerja yang aman	1	1	1	R Y				
		Terkena mesin tembak pompa concrete	Belum ada	3	4	12	E N	Ikuti petunjuk kerja yang aman, jangan berdiri di depan pipe concrete	1	1	1	R Y				
12.3	Pengecoran Kolom															

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI			IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB) HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)										Referensi No.Record Edisi/ Revisi Tanggal		: PERUNDANGAN- UNDANGAN : - : 1/1 : JANUARI 2021	
NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur			
	Pada Ketinggian ≥3 m	Pekerja jatuh dari bucket concrete	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan sabuk pengaman atau alat pelindung diri apabila bekerja di ketinggian lebih 1 meter	1	2	2	R	Y		
		Kaki tersandung, kena besi, terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sapatu safety untuk bekarja yang aman	1	1	1	R	Y		
		Terkena mesin tembak pompa concrete	Belum ada	3	4	12	E	N	Ikuti petunjuk kerja yang aman, jangan berdiri di depan pipa concrete	1	1	1	R	Y		
		Orang jatuh dari ketinggian	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan sabuk pengaman Pasang lampu penerangan Pasang railing / safety deck Jangan bekerja bila kondisi kurang baik	1	3	3	R	Y		
12.4	Pengecoran Plat															
		Kaki tersandung, kena besi, terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sapatu safety untuk bekarja yang aman	1	1	1	R	Y		
		Terkena mesin tembak pompa concrete	Belum ada	3	4	12	E	N	Ikuti petunjuk kerja yang aman, jangan berdiri di depan pipa concrete	1	1	1	R	Y		
		Orang jatuh dari ketinggian	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan sabuk pengaman Pasang lampu penerangan Pasang railing / safety deck Jangan bekerja bila kondisi kurang baik	1	3	3	R	Y		
13.1	Penempatan material	Tertimpa kayu / bekisting	Belum ada	4	3	12	E	N	Cara penyimpanan, pengambilan/ pembongkaran kayu yang benar. Saat pengangkatan menggunakan alat angkat, jangan berada tepat dibawahnya.	1	2	2	R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan	
		Menginjak paku	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan safety shoes Bersihkan lokasi kerja sebelum memulai pekerjaan, terutama akses untuk pekerja	1	1	1	R	Y	Per. No. 1/thun 1980 tentang sertifikat scaffolder	
		Tangan terkena benda tajam	Belum ada	4	4	16	E	N	Jangan gunakan kampak untuk memukul Gunakan sarung tangan	1	2	2	R	Y	PERMEN NO 9 TAHUN 2016 tentang bekerja di ketinggian KEP. 211 /MEN/X/ 2008 tentang SKKNI Scaffolding	
13.2	Persiapan alat	Tertimpa kayu	Belum ada	4	5	20	E	N	Cara penyimpanan, pengambilan/ pembongkaran kayu yang benar. Saat pengangkatan menggunakan alat angkat, jangan berada tepat dibawahnya.	1	2	2	R	Y	KEP. 74/PPK/XXI/2013 tentang K3 Supervisor Scaffolding Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan	
		Terkena paku	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan safety shoes Bersihkan lokasi kerja sebelum memulai pekerjaan, terutama akses untuk pekerja	1	1	1	R	Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Din (APD)	
		Tangan terkena benda tajam	Belum ada	4	3	12	E	N	Jangan gunakan kampak untuk memukul Gunakan sarung tangan	1	2	2	R	Y		
13.3	Fabrikasi kayu															
		Terkena gergaji / maril	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sarung tangan	1	1	1	R	Y		
		Jatuh dari ketinggian	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan sabuk pengaman Pasang railing/ safety deck Pasang rambu-rambu AWAS JATUH	1	3	3	R	Y		
		Kejatuhan benda dari atas	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan helm Pasang jaring pengaman /safety net Pasang rambu-rambu AWAS BAHAYA DARI ATAS Jangan menyimpan barang / alat kerja diatas / simpan bekisting dengan posisi paku menghadap ke bawah.	1	2	2	Y			
		Menginjak paku	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan safety shoes Bersihkan lokasi kerja sebelum memulai pekerjaan, terutama akses untuk pekerja	1	1	1	R	Y		
		Tangan terkena benda tajam	Belum ada	3	3	9	T	N	Jangan gunakan kampak untuk memukul Gunakan sarung tangan	1	1	1	R	Y		

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI			IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB) HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)										Referensi No.Record Edisi/ Revisi Tanggal		PERUNDANGAN- UNDANGAN : - : 1/1 : JANUARI 2021	
NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur			
		Bekisting roboh	Belum ada	3	4	12	E	N	1	2	2	R	Y			
								Simpan bekisting dengan posisi ber- hadap-hadapan atau pasang support. Setiap material jangan diletakkan di pinggir bangunan. Parimeter bangunan harus selalu bersih dari material.								
		Anggota badan ter kena mesin potong	Belum ada	4	4	16	E	N	2	1	2	R	Y			
								Setiap peralatan yang menggunakan mesin harus dilatih cara operasinya Tidak boleh sembarangan orang menggunakan alat Operator harus memakai pelindung diri dari sesuatu benda yang akan menimbulkan bahaya : Helm, sepatu, sarung tangan dan rompi bila perlu Dibuat ikatan antar stagger dengan pipa Penambahan ikatan yang di buat dari baja								
14.1	Ducting															
	Penempatan material	Material rusak	belum ada	4	3	12	E	N	2	1	2	R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja		
	Fabrikasi	Kebisingan	Belum ada	4	4	16	E	N	2	1	2	R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan		
		Tangan Terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	1	1	1	R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan		
								Jangan Bekerja dalam kondisi kurang baik								
		Kaki terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	1	1	1	R	Y			
		Kena alat pukul	Belum ada	4	4	16	E	N	2	1	2	R	Y	Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja		
		Kejatuhan material	Belum ada	3	4	12	E	N	2	1	2	R	Y			
								Pasang rambu-rambu "awas bahaya dari atas" ikuti petunjuk kerja yang baik								
	Pemasangan	Jatuh dari syegger	Belum ada	4	4	16	E	N	2	1	2	R	Y	PERMENAKER No. 11 Tahun 2016 Keselamatan dan kesehatan kerja listrik di tempat kerja		
		Gangguan penglihatan	Belum ada	4	3	12	E	N	1	1	1	R	Y			
		Kebisingan	Belum ada	4	4	16	E	N	1	1	1	R	Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Din (APD)		
		Tangan teluka	Belum ada	4	4	16	E	N	1	1	1	R	Y			
		Kontak dengan listrik	Belum ada	4	5	20	E	N	1	2	2	R	Y			
								Gunakan alat kerja listrik yang baik Kebersihan lokasi kerja								
		Kejatuhan meterial	Belum ada	4	5	20	E	N	2	1	2	R	Y			
								Gunakan helm Perhatikan lokasi saat bekerja Pasang rambu-rambu "awas bahaya dari atas"								
14.2	Hydrant															
	Penempatan material	Material rusak	belum ada	4	3	12	E	N	2	1	2	R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja		
	Pemasangan	Jatuh dari syegger	Belum ada	4	4	16	E	N	1	1	1	R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan		
		Gangguan penglihatan	Belum ada	4	3	12	E	N	1	1	1	R	Y			
		Kebisingan	Belum ada	4	4	16	E	N	1	2	2	R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan		
		Tangan teluka	Belum ada	4	4	16	E	N	2	1	2	R	Y			
		Kontak dengan listrik	Belum ada	4	5	20	E	N	2	1	2	R	Y	Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Kep-186/Men/1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja		
								Gunakan alat kerja listrik yang baik Kebersihan lokasi kerja								
		Kejatuhan meterial	Belum ada	4	5	20	E	N	1	2	2	R	Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Din (APD)		
								Gunakan helm Perhatikan lokasi saat bekerja Pasang rambu-rambu "awas bahaya dari atas"								
14.3	Plumbing															

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVIN	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)		Referensi	: PERUNDANGAN- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)		No.Record	: -
			Edisi/ Revisi	: 1/1
			Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
	Penempatan material	Material rusak	belum ada	4	3	12 E	N	Sediakan tempat khusus untuk penyimpanan material	2	1	2 R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
	Pemasangan	Jatuh dari syegger	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan sabuk pengaman	1	1	1 R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Gangguan penglihatan	Belum ada	4	3	12 E	N	Gunakan masker saat pemasangan material	1	1	1 R	Y	
		Kebisingan	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan peredam telinga	1	2	2 R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
		Tangan teluka	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan sarung tangan	2	1	2 R	Y	
		Kontak dengan listrik	Belum ada	4	5	20 E	N	Periksa arus listrik	2	1	2 R	Y	PERMENAKER No. 11 Tahun 2016 Keselamatan dan kesehatan kerja listrik di tempat kerja
								Gunakan alat kerja listrik yang baik					
								Kebersihan lokasi kerja					Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20 E	N	Gunakan helm	1	2	2 R	Y	
								Perhatikan lokasi saat bekerja					
								Pasang rambu-rambu "awas bahaya dari atas"					
14.4	Springkler												
	Penempatan material	Material rusak	belum ada	4	3	12 E	N	Sediakan tempat khusus untuk penyimpanan material	2	1	2 R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
	Pemasangan	Jatuh dari syegger	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan sabuk pengaman	1	1	1 R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Gangguan penglihatan	Belum ada	4	3	12 E	N	Gunakan masker saat pemasangan material	1	1	1 R	Y	
		Kebisingan	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan peredam telinga	1	2	2 R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
		Tangan teluka	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan sarung tangan	2	1	2 R	Y	
		Kontak dengan listrik	Belum ada	4	5	20 E	N	Periksa arus listrik	2	1	2 R	Y	Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Kep-186/Men/1999 Tentang
								Gunakan alat kerja listrik yang baik					Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja
								Kebersihan lokasi kerja					
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20 E	N	Gunakan helm	1	2	2 R	Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
								Perhatikan lokasi saat bekerja					
								Pasang rambu-rambu "awas bahaya dari atas"					
14.1	Penempatan alat	Alat meledak	Belum ada	4	5	20 E	N	Pastikan alat di tempat yang rapi	2	1	2 R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Alat rusak	Belum ada	4	4	16 E	N	Jangan mensruh di lokasi lalulintas pekerja	2	1	2 R	Y	
14.2	Pengecekan material	Gangguan pemapasan	Belum ada	4	3	12 E	N	Gunakan masker	1	1	1 R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Alat meledak	Belum ada	4	5	20 E	N	Pastikan alat di tempat yang rapi	1	2	2 R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
								Jangan mensruh di lokasi lalulintas pekerja					
													Permenaker No. : Per.04/Men/1980 Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan
14.3	Pengelasan	Terkena percikan las	Belum ada	4	4	16 E	N	Gunakan sarung tangan	1	1	1 R	Y	Alat Pemadam Api Ringan
								Gunakan masker pelindung					
		Tangan terluka	Belum ada	4	3	12 E	N	Gunakan sarung tangan	1	1	1 R	Y	Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
		Kebakaran	Belum ada	4	5	20 E	N	Bersihkan lokasi kerja	1	2	2 R	Y	
								Harus ada pengawasan khusus					
								alERSEDIA apa					
								Bekerja debgab hati - hati					
		Gangguan penglihatan	Belum ada	4	5	20 E	N	Gunakan masker pelindung	1	2	2 R	Y	

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R

Yang dapat ditoleransi = Rt < 6

Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

KEPARAHAN	No/trivial effect (hampir tidak ada efek)	injury (luka kecil)	Lost time injuri (luka kecil menimbulkan waktu kerja hilang)	Incapacity (hampir fatal)	Fatality (Fatal)
	1	2	3	4	5
KEMUNGKINAN	5 Certain (pasti)	10 T	15 E	20 E	25 E
	4 Probable (sangat mungkin)	8 T	12 E	16 E	20 E
	3 Possible (mungkin)	6 M	9 T	12 E	15 E
	2 Very unlikely (kecil kemungkinan)	4 R	6 M	8 T	10 T
	1 Almost impossible (hampir tidak mungkin)	2 R	3 R	4 R	5 M

Prioritas Penanganan	Kategori Resiko	Level Resiko
Tidak Mendesak < 6	Resiko sangat tinggi, operasi harus dihentikan	E = 12 S/D 25
Mendesak 8 < T < 10	Resiko tinggi, diperlukan perbaikan segera	T = 8 S/D 10
Sangat mendesak ≥ 12	Resiko utama, perlu perbaikan	M = 5 s/d 6
	Resiko dapat terjadi, perlu perhatian	R = 1 s/d 4

Catatan : Ketika resiko dipertimbangkan tidak dapat ditoleransi, proses pengujian harus diulang !

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)							Referensi	: PERUNDANG-UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)							No.Record	: -
								Edisi/ Revisi	: 1/1
								Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur	
				(L)	(S)	(RS)			(L)	(S)	(RS)			
15	Pekerjaan Lantai kerja													
15.1	Waterproofing												UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja	
	Pembersihan	Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	2	1	2	R Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Iritasi mata	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan kacamata / penahan iritasi mata	2	1	2	R Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmnet apabila pekerjaan berada diluar area unit	2	1	2	R Y	Per-08/MEN/VIII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
								Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
								Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
								Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
								Pasang rambu " Awas bahaya dari atas"						
	Tes rendam	Tangan tertusuk benda	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sarung tangan kerja	1	2	2	R Y	
		Terpeleset	Belum ada	4	3	12	E	N	Pasang rambu " Hati - hati tergelincir	2	1	2	R Y	
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmnet apabila pekerjaan berada diluar area unit	2	1	2	R Y	
								Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
								Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
								Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
								Pasang rambu " Awas bahaya dari atas"						
	Screed	Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmnet apabila pekerjaan berada diluar area unit	2	1	2	R Y	
								Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
								Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
								Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
								Pasang rambu " Awas bahaya dari atas"						
		Kaki terluka / melepu	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan saepatu safety	1	1	1	R Y	
		Tangan terluka	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sarung tangan kerja	1	1	1	R Y	
		Gangguan pernapasan	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan kedok / masker	1	2	2	R Y	
		Jatuh kelubang	Belum ada	4	5	20	E	N	Pasang penerangan yang cukup bila bekerja di dalam unit/ tangga darurat	2	1	2	R Y	
								Buat barikade / railing						
								Buat rambu " Awas lubang"						
								Hati - hati dalam bekerja						
								Jangan bekerja bila kondisi tubuh kurang baik						
	Floor Hardener	Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmnet apabila pekerjaan berada diluar area unit	2	1	2	R Y	
								Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
								Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
								Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
								Pasang rambu " Awas bahaya dari atas"						
		Kaki terluka / melepu	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sepatu safety	1	1	1	R Y	
		Tangan terluka	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sarung tangan kerja	1	1	1	R Y	
		Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	1	2	2	R Y	
	Clening area	Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	1	2	2	R Y	
		Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan kacamata / penahan iritasi mata	1	1	1	R Y	
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmnet apabila pekerjaan berada diluar area unit	1	2	1	R Y	
								Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
								Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
								Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
								Pasang rambu " Awas bahaya dari atas"						

Kemungkinan (L)
1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
3 = possible (mungkin)
4 = Probable (sangat mungkin)
5 = certain (pasti)

Keparahan (S)
1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
4 = Incapacity (hampir fatal)
5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R
Yang dapat ditoleransi = Rt < 6
Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

Halaman 2 dari 2

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)	Referensi	: PERUNDANG- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)	No.Record	: -
		Edisi/ Revisi	: 1/1
		Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
				(L)	(S)	(RS)			(L)	(S)	(RS)		
	pernapasan												
	Jatuh dari Stegger	Belum ada	4	3	12	E	N	Periksa alat sebelum menggunakannya	1	2	2	R	Y
								Pastikan kedudukan stegger baik					
								Gunakan safety belt bila bekerja di ketinggian lebih dari 2 meter					
	Jatuh ke lubang	Belum ada	4	5	20	E	N	Beri penerangan yang cukup	1	2	2	R	Y
								Hati - hati dalam bekerja					
								Ikuti prosedur keselamatan kerja					
								Perlu pengawasan khusus					
	Terkena pahat	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sarung tangan	1	1	1	R	Y

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injuri menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, $Rt = L \times R$
 Yang dapat ditoleransi = $Rt < 6$
 Tindakan mendesak = $Rt \geq 8$

16.2	Batubata															UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
	Penempatan material	Material rusak / hancur	Belum ada	4	2	8	T	N	Sediakan tempat untuk penempatan material	2	1	2	R	Y		
									Hindan penempatan di akses pekerja							
		Tersandung material	Belum ada	4	3	12	E	N	Hindan penempatan di akses pekerja	1	1	1	R	Y		Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
									Hati - hati berjalan							
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmet apabila pekerjaan berada diluar area unit	2	1	2	R	Y		Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
									Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan							
									Dibuatkan atap / kanopi berjalan							
									Patuhi peraturan - peraturan keselamatan							
									Pengangkatan dengan alat angkat agar diperhatikan (radius penerimaannya)							
									Perlu pengawasan khusus							
	Pemasangan	Dinding ambruk	Belum ada	4	4	16	E	N	Pemasangna minimal 1 meter agra di beri kolom praktis	1	2	2	R	Y		Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
									Jangan bekerja pemasangan dinding apabila cuaca kurang baik (angin kencang/hujan deras)							
									Diberikan siku penahan dinding sebagai perkuatannya							
									Dinding jangan disandarkan kepada orang							
		Terkena alat kerja	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan APD	1	1	1	R	Y		
									Bekerja dengan hati - hati							
									Ikuti prosedur kerja yang baik							
									Jangan bekerja bila kondisi tubuh kurang baik							
		Menginjak paku	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sepatu safety	1	1	1	R	Y		
									Bersihkan lokasi kerja sebelum memulai pekerjaan							
		Gangguan pernapasan	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan masker	1	2	2	R	Y		
	Cleaning area	Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	1	2	2	R	Y		
		Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan kacamata / penahan iritasi mata	1	1	1	R	Y		
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmet apabila pekerjaan berada diluar area unit	1	2	1	R	Y		
									Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan							
									Dibuatkan atap / kanopi berjalan							
									Patuhi peraturan - peraturan keselamatan							
									Pasang rambu " Awas bahaya dari atas"							
	Plester dinding	Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan kacamata / penahan iritasi mata	1	2	2	R	Y		
		Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	1	2	2	R	Y		
									Gunakan APD							
		Terkena alat kerja	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan APD	1	1	1	R	Y		
									Bekerja dengan hati - hati							
									Ikuti prosedur kerja yang baik							
									Jangan bekerja bila kondisi tubuh kurang baik							
		Adukan kotor	Belum ada	4	2	8	T	N	Batasi area adukan dengan kayu ataupun sejenisnya	1	1	1	R	Y		
		Jatuh dari stegger	Belum ada	4	3	12	E	N	Periksa alat sebelum menggunakannya	1	2	2	R	Y		
									Pastikan kedudukan stegger baik							
									Gunakan safety belt bila bekerja di ketinggian lebih dari 2 meter							

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)	Referensi	: PERUNDANG- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)	No.Record	: -
		Edisi/ Revisi	: 1/1
		Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO		RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO		RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
				(L)	(S)	(RS)	(L)			(S)	(RS)	(Y/N)			
	Acian Dinding	Terkena alat kerja	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan APD Bekerja dengan hati - hati Ikuti prosedur kerja yang baik Jangan bekerja bila kondisi tubuh kurang baik	1	1	1	R	Y	
									Batasi area adukan dengan kayu ataupun sejenisnya	1	1	1	R	Y	
		Adukan kotor	Belum ada	4	2	8	T	N	Periksa alat sebelum menggunakannya Pastikan kedudukan stegger baikk Gunakan safety belt bila bekerja di ketinggian lebih dari 2 meter	1	2	2	R	Y	
		Jatuh dari stegger	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan kacamata pelindung Gunakan pakaian yang layak saat bekerja Gunakan helmet apabila pekerjaan berada	1	2	2	R	Y	
									Gunakan kacamata pelindung Gunakan masker	1	2	2	R	Y	
										1	2	2	R	Y	
	Chipping / bobok	Terkena serpihan bobokan / Chipping	Belum ada	4	4	16	E	N	Periksa alat sebelum menggunakannya Pastikan kedudukan stegger baikk Gunakan safety belt bila bekerja di ketinggian lebih dari 2 meter	1	2	2	R	Y	
										1	2	2	R	Y	
		Iritasi mata	Belum ada	4	3	12	E	N	Beri penerangan yang cukup Hati - hati dalam bekerja Ikuti prosedur keselamatan kerja Perlu pengawasan khusus	1	2	2	R	Y	
		Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N		1	2	2	R	Y	
		Jatuh dari Stegger	Belum ada	4	3	12	E	N		1	2	2	R	Y	
		Jatuh ke lubang	Belum ada	4	5	20	E	N		1	2	2	R	Y	
		Terkena pahat	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sarung tangan	1	1	1	R	Y	

Catatan :
Kemungkinan (L)
1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
3 = possible (mungkin)
4 = Probable (sangat mungkin)
5 = certain (pasti)

Keparahan (S)
1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
4 = Incapacity (hampir fatal)
5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R
Yang dapat ditoleransi = Rt < 6
Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

17	Pekerjaan pasang													
	Keramik													
17.1	Pasang keramik													UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
	Penempatan material	Material rusak / hancur	Belum ada	4	2	8	T	N	2	1	2	R	Y	
		Tersandung material	Belum ada	4	3	12	E	N	1	1	1	R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	2	1	2	R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
								diluar area unit						Per-08/MEN/VII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
								Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
								Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
								Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
								Pengangkatan dengan alat angkat agar diperhatikan (radius penerimaannya)						
								Perlu pengawasan khusus						
	Pemotongan	Terkena strum	Belum ada	4	5	20	E	N	2	1	2	R	Y	
								Gunakan sarung tangan						
								Periksa alat kerja / mesin pemotong						
								Pasang rambu "Bahaya tegangan tinggi"						
								Ikuti prosedur petunjuk kerja yang baik						
		Gangguan pernapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	1	1	1	R	Y	
		Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	1	2	2	R	Y	
		Kebisingan	Belum ada	4	4	16	E	N	2	1	2	R	Y	
								Gunakan penutup telinga						

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)										Referensi	: PERUNDANG- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)										No.Record	: -
											Edisi/ Revisi	: 1/1
											Tanggal	: JANUARI 2021

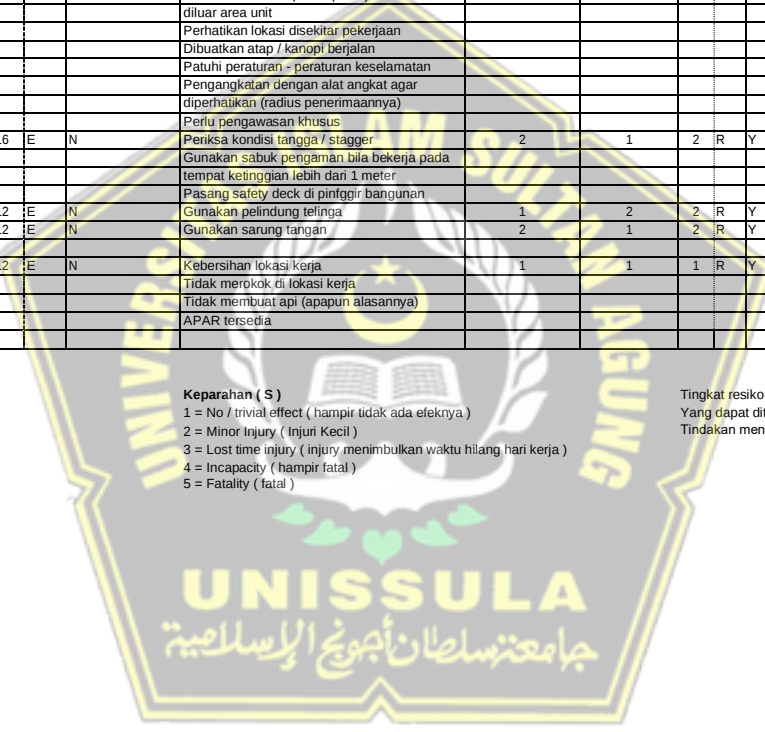
NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
				(L)	(S)	(RS)			(L)	(S)	(RS)		

19	Pekerjaan ceiling dan plafond																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									</
----	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

Catatan :
Kemungkinan (L)
 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
 3 = possible (mungkin)
 4 = Probable (sangat mungkin)
 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)
 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
 3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)
 4 = Incapacity (hampir fatal)
 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R
 Yang dapat ditoleransi = Rt < 6
 Tindakan mendesak = Rt ≥ 6



PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)							Referensi	: PERUNDANG- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)							No.Record	: -
								Edisi/ Revisi	: 1/1
								Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN (L)	TINGKAT KEPARAHAN (S)	TINGKAT RESIKO (RS)	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN (L)	TINGKAT KEPARAHAN (S)	TINGKAT RESIKO (RS)	RESIKO DAPAT DITOLERANSI (Y/N)	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
----	---------------------------------------	--------	-----------------------	------------------------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------------	-------------------------------	------------------------------	----------------------------	--------------------------	-----------------------------------	---

20	Pekerjaan Atap																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		</
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

Catatan :
Kemungkinan (L)
 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
 3 = possible (mungkin)
 4 = Probable (sangat mungkin)
 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)
 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
 3 = Lost time injury (Injuri menimbulkan waktu hilang hari kerja)
 4 = Incapacity (hampir fatal)
 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R
 Yang dapat ditoleransi = Rt < 6
 Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

21	Pekerjaan Pintu & Jendela																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	</
----	---------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)							Referensi	: PERUNDANG- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)							No.Record	: -
								Edisi/ Revisi	: 1/1
								Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur	
				(L)	(S)	(RS)			(L)	(S)	(RS)			(Y/N)
		Kaki terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sepatu safety	1	1	1	R	Y
		Menginjak paku	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sepatu safety	1	1	1	R	Y
	Cleaning area	Gangguan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	1	2	2	R	Y
		pernapasan												
		Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan kacamata / penahan iritasi mata	1	1	1	R	Y
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmnet apabila pekerjaan berada diluar area unit	1	2	1	R	Y
									Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan					
									Dibuatkan atap / kanopi berjalan					
									Patuhi peraturan - peraturan keselamatan					

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injuri menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, $Rt = L \times R$
 Yang dapat ditoleransi = $Rt < 6$
 Tindakan mendesak = $Rt \geq 8$

22	Pekerjaan Gypsum & Aluminium														
22.1	Gypsum & Aluminium														
	Penempatan material	Material rusak / hancur	Belum ada	4	2	8	T	N	Sediakan tempat untuk penempatan material	2	1	2	R	Y	UU no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
		Tersandung material	Belum ada	4	3	12	E	N	Hindari penempatan di akses pekerja	1	1	1	R	Y	Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Hati - hati berjalan	2	1	2	R	Y	Permenaker NO.PER.01/MEN/1980 tentang K3 pada konstruksi bangunan
									Gunakan helmset apabila pekerjaan berada diluar area unit						Per-08/MEN/VIII/2010 Alat Pelindung Diri (APD)
									Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
									Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
									Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						
									Pengangkatan dengan alat angkat agar						
		Material busuk	Belum ada	4	2	8	T	N	Pastikan penempatan material kering tidak ada genangan air	1	2	2	R	Y	
									Gunakan terpal untuk menutupi material dari cuaca						
	Pemasangan	Terkena strum	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan sarung tangan	2	1	2	R	Y	
									Periksa alat kerja / mesin pemotong						
									Pasang rambu "Bahaya tegangan tinggi"						
									Ikuti prosedur petunjuk kerja yang baik						
		Gangguan pemapasan	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan masker	1	1	1	R	Y	
		Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan kacamata pelindung	1	2	2	R	Y	
		Kebisingan	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan penutup telinga	2	1	2	R	Y	
		Tangan terluka	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan sarung tangan						
		Kena mesin potong	Belum ada	4	4	16	E	N	Gunakan mesin potong dengan kondisi baik	1	2	2	R	Y	
									Berhati - hati dalam bekerja						
									Jangan bekerja bila kondisi tubuh kurang baik						
									Ikuti prosedur petunjuk kerja yang baik						
		Kaki terluka	Belum ada	4	3	12	E	N	Gunakan sepatu safety	1	1	1	R	Y	
		Menginjak paku	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan sepatu safety	1	1	1	R	Y	
	Cleaning area	Gangguan pemapasan	Belum ada	4	3	12	T	N	Gunakan masker	1	2	2	R	Y	
		Iritasi mata	Belum ada	4	2	8	T	N	Gunakan kacamata / penahan iritasi mata	1	1	1	R	Y	
		Kejatuhan material	Belum ada	4	5	20	E	N	Gunakan helmset apabila pekerjaan berada diluar area unit	1	2	1	R	Y	
									Perhatikan lokasi disekitar pekerjaan						
									Dibuatkan atap / kanopi berjalan						
									Patuhi peraturan - peraturan keselamatan						

Catatan :

Kemungkinan (L)

- 1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)
- 2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)
- 3 = possible (mungkin)
- 4 = Probable (sangat mungkin)
- 5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

- 1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)
- 2 = Minor Injury (Injuri Kecil)
- 3 = Lost time injury (injuri menimbulkan waktu hilang hari kerja)
- 4 = Incapacity (hampir fatal)
- 5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, $Rt = L \times R$
 Yang dapat ditoleransi = $Rt < 6$
 Tindakan mendesak = $Rt \geq 8$

PT ADHI PERSADA GEDUNG DEPARTEMEN HSE (K3L) PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA , PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN BAHAYA (IBPRPB)							Referensi	: PERUNDANG- UNDANGAN
	HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT CONTROL (HIRAC)							No.Record	: -
								Edisi/ Revisi	: 1/1
								Tanggal	: JANUARI 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN DAN SKENARIO KONDISI	BAHAYA	PENGENDALIAN YANG ADA	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI Y/N	PENGENDALIAN YANG DISYARATKAN	TINGKAT KEMUNGKINAN	TINGKAT KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO	RESIKO DAPAT DITOLERANSI (Y/N)	Rujukan Peraturan per-UU-an/Regulasi/Standar/Prosedur
				(L)	(S)	(RS)			(L)	(S)	(RS)		

23	Pekerjaan Cat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
----	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan :

Kemungkinan (L)

1 = almost impossible (hampir tidak mungkin)

2 = very unlikely (kecil kemungkinannya)

3 = possible (mungkin)

4 = Probable (sangat mungkin)

5 = certain (pasti)

Keparahan (S)

1 = No / trivial effect (hampir tidak ada efeknya)

2 = Minor injury (Injuri Kecil)

3 = Lost time injury (injury menimbulkan waktu hilang hari kerja)

4 = Incapacity (hampir fatal)

5 = Fatality (fatal)

Tingkat resiko, Rt = L x R

Yang dapat ditoleransi = Rt < 6

Tindakan mendesak = Rt ≥ 8

KEPARAHAN		No/trivial effect (hampir tidak ada efek)		injuri (luka kecil)		Lost time injuri (luka kecil menimbulkan waktu kerja hilang)		Incapacity (hampir fatal)		Fatality (Fatal)	
KEMUNGKINAN		1		2		3		4		5	
5	Certain (pasti)	5	M	10	T	15	E	20	E	25	E
4	Probable (sangat mungkin)	4	R	8	T	12	E	16	E	20	E
3	Possible (mungkin)	3	R	6	M	9	T	12	E	15	E
2	Very unlikely (kecil kemungkinan)	2	R	4	R	6	M	8	T	10	T
1	Almost impossible (hampir tidak mungkin)	1	R	2	R	3	R	4	R	5	M

Prioritas Penanganan	Kategori Resiko	Level Resiko
Tidak Mendesak < 6	Resiko sangat tinggi, operasi harus dihentikan	E = 12 S/D 25
Mendesak 8 < T < 10	Resiko tinggi, diperlukan perbaikan segera	T = 8 S/D 10
Sangat mendesak ≥ 12	Resiko utama, perlu perbaikan	M = 5 s/d 6
	Resiko dapat terjadi, perlu perhatian	R = 1 s/d 4

Catatan : Ketika resiko dipertimbangkan tidak dapat ditoleransi, proses pengujian harus diulang !

Mengetahui

Semarang, Januari 2021
Dibuat Oleh

Januar Prihanantio
Project Manager

Wahyu Anugrah
HSE Project

LAMPIRAN 11.4(D)

MATERI INDUCTION



PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

LEMBAR KESEPAKATAN PEKERJA

Tanggal	
Nama	
Jabatan	
Perusahaan	
No. Telp Bila Keadaan Darurat	

Dengan ini saya menyetujui untuk menerima sanksi apabila melanggar Peraturan K3L, dibawah ini :

- Akan dikeluarkan dari Proyek jika tidak mengikuti Kebijakan PT. Adhi Persada Gedung, antara lain :
 - Kebijakan Mutu dan K3L
 - Sasaran Mutu dan K3L
 - Peraturan K3L PT. Adhi Persada Gedung wajib dipatuhi dan sama sekali tidak boleh dilanggar.
 - Komitmen K3L Management Project PT. Adhi Persada Gedung.
- Tidak menggunakan Alat Pelindung Diri minimal/ standar dan disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan :
- Merusak, memindahkan *Danger Tag (Lock Out Service Tag)*, *Safety Sign*, *Warning Sign*, *Poster*, *Spanduk*, *Banner* sementara tidak mempunyai wewenang untuk melakukannya maka akan langsung dikeluarkan dari proyek.
- Berkelahi atau membuat keributan didalam lingkungan proyek akan langsung dikeluarkan.
- Membawa dan mengkonsumsi minuman berakohol atau obat terlarang, narkotika atau zat adiktif lainnya didalam lingkungan proyek, akan langsung dikeluarkan dari proyek.
- Melakukan tindakan pencurian dan atau mengambil peralatan/material asset perusahaan, akan langsung dikeluarkan dari proyek.

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

SELAMAT DATANG SAFETY INDUCTION UNTUK TAMU, KARYAWAN, & PEKERJA BARU

Safety Induction dilakukan untuk memberikan penjelasan peraturan dan prosedur Keselamatan bagi para pekerja baru yang akan bekerja/beraktivitas di lokasi kerja Proyek Perumahan Staff Pitu Batang

Semua Tamu/pekerja baru tanpa terkecuali wajib diberikan pengarahan/orientasi tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan, meliputi :

STANDAR KEBIJAKAN PT. ADHI PERSADA GEDUNG :

- Kebijakan Mutu dan Keselamatan Kerja, Kesehatan & Lingkungan (K3L) PT. Adhi Persada Gedung.**
 - Meningkatkan Mutu, cara dan hasil kerja PT. ADHI PERSADAGEDUNG.
 - Melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan.
 - Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas resiko kecelakaan dan pencemaran lingkungan
 - Melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja, mutu dan K3L secara berkelanjutan.
 - Mencegah pencemaran lingkungan, serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan dan hemat energi sumber daya.

B. Peraturan K3L PT. Adhi Persada Gedung yang sama sekali tidak boleh dilanggar :

- Dilarang membawa senjata tajam atau senjata api kedalam lingkungan proyek, akan langsung dikeluarkan dari proyek.
- Dilarang membawa dan mengkonsumsi Narkotika, Obat-obatan Terlarang dan Zat Adiktif lainnya.
- Dilarang bekerja bagi pekerja yang belum berusia minimal 17 tahun.

- Dilarang melaksanakan atau melakukan pekerjaan tanpa memiliki Ijin Kerja (*Work Permit*).
- Dilarang melaksanakan pekerjaan *confined space* tanpa *buddy system*
- Dilarang melepas LOTO tanpa wewenang
- Dilarang mengoperasikan alat berat tanpa memiliki SIO dan SILO yang valid.
- Dilarang bekerja diketinggian tanpa menggunakan Full Body Harness.
- Dilarang membakar sampah atau melakukan pembakaran di area proyek.
- Merubah atau membongkar scaffolding tanpa memiliki wewenang, akan langsung dikeluarkan dari proyek.
- Mengendarai atau mengoperasikan kendaraan (mobil operasional, dump truck, trailer) yang bukan wewengannya.
 - Pelanggaran ke-1 : peringatan tertulis
 - Pelanggaran ke-2 : peringatan terakhir
 - Pelanggaran ke-3 : dikeluarkan dari proyek
- Atasan yang memerintahkan bekerja tanpa melengkapi Ijin Kerja dan JSA
 - Pelanggaran ke-1 : peringatan tertulis
 - Pelanggaran ke-2 : peringatan terakhir
 - Pelanggaran ke-3 : dikeluarkan dari proyek
- Supervisor, Pelaksana atau Mandor yang memerintahkan, menyuruh dan atau membiarkan anak buahnya bekerja tanpa APD.
 - Pelanggaran ke-1 : peringatan tertulis
 - Pelanggaran ke-2 : peringatan terakhir
 - Pelanggaran ke-3 : dikeluarkan dari proyek

C. Komitmen (Safety Golden Rule) HSE Manajemen Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah

- Kualitas, jadwal, kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan diprioritaskan.
- Hentikan pekerjaan (sementara) jika dinilai tidak aman bagi karyawan, orang lain, dan lingkungan.
- Selalu melaporkan apabila ditemukan kondisi dan tindakan tidak aman, nyaris celaka, insiden dan kecelakaan.

D. Komunikasi Sistem K3L :

1. Toolbox Meeting, General Safety Talk, Pre Job Safety Meeting, Safety Committee Meeting (P2K3 Meeting).
2. STOP Card.
3. Permit to Work (Ijin Kerja), Job Safety Analysis dan HSE Training.

E. Sarana & Fasilitas

- . Ruang P3K Berada di area direksi keet
- . Alat Pemadam Api Ringan Tersedia di Area site dan keet
- . Toilet Pekerja Berada di Area Site

F. Evakuasi Dalam Keadaan Darurat :

Bunyi alarm panjang (selama 1 menit) merupakan tanda terjadinya Kondisi Darurat, maka :

1. Semua pekerja segera berkumpul di Muster Point
2. Semua peralatan atau alat kerja harus dimatikan.
3. Jangan panik & jangan berlari. Ikuti petunjuk jalur atau rute jalankeluar.
4. Dilakukan evakuasi jika ada korban.
5. Dilakukan perhitungan pekerja secara benar.

G. Alat Pelindung Diri (APD) :

1. Alat Pelindung Diri (APD) wajib yaitu : Safety Helmet, Safety Glasses, Safety Shoes dan Rompi
2. APD spesifik pekerjaannya, antara lain:
 - a. Pekerjaan scaffolding dimana ada potensitangan terjepit harus memakai Leather Glove. Untuk Lifting harus memakai Hand Glovestipe Kong Gloves.
 - b. Pekerjaan diketinggian, dimana ada potensi terjatuh, harus menggunakan Full Body Harness.
 - c. Pekerjaan di area kebisingan, harus memakai ear plug dan earmuff.
 - d. Pekerjaan di area fabrikasi/pengelasan, harus memakai faceshield, welding cap, apron, gloves.
 - e. Pekerjaan di area yang berdebu, wajib memakai Masker.
 - f. Pekerjaan di area penanganan bahan kimia, wajib memakai chemical resistant hand glove & chemical respirator.

H. Lindungan Lingkungan :

1. Housekeeping (wajib dilaksanakan sebelum bekerja dan sesudah pekerjaan selesai).
2. Pemisahan, Pengelolaan dan Pemantauan Sampah/Limbah, antara lain : Organik, Non Organik, B3, dan Metal.

3. Penempatan/storage, seperti material kayu, besi, semen dan lain-lain, harus rapih, diberi sign board & barricade.
4. Pemantauan lingkungan secara berkala di sekitar area proyek selama pekerjaan konstruksi berlangsung.

I. Bahaya-Bahaya Yang Ada di Lokasi Kerja :

1. Terjatuh dari ketinggian.
2. Tersengat listrik.
3. Terpeleset, terperosok, tersandung.
4. Bahaya kejatuhan atau tertimpa material, peralatan kerja dan scrab.
5. Bahaya tertabrak kendaraan
6. Bahaya B3 (thinner, oli bekas, dll).
7. Bahaya kebisingan
8. Bahaya emisi udara

J. Kode Warna

- Merah Tanda Larangan
- Kuning tanda Peringatan
- Hijau Tanda Evakuasi
- Biru Tanda Informasi

K. Pencegahan Kebakaran dan Larangan Merokok :

1. Dilarang keras merokok sambil bekerja atau merokok di area kerja, atau membuang puntung rokok sembarangan di area kerja.
2. Dilarang keras merokok dekat dengan bahan-bahan yang mudah terbakar.

Nomor Darurat (Emergency Call)

- QHSE : 085396396085

Demikian “Lembar Komitmen dan Kesepakatan Karyawan” ini akan saya patuhi dan ikuti dengan penuh tanggungjawab selama saya berada dan beraktivitas pada Proyek **Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah**

L. Prosedur Kerja

1. Melakukan Persiapan Sebelum Melaksanakan Pekerjaan
2. Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
3. Melakukan House Keeping Setelah Melaksanakan Pekerjaan

7. Membawa senjata tajam atau senjata api kedalam lingkungan proyek, akan langsung dikeluarkan.
8. Buang air kecil/besar disembarang tempat.
9. Mengambil peralatan, material atau asset milik perusahaan.
10. Dilarang melaksanakan atau melakukan pekerjaan tanpa memiliki Ijin Kerja (work permit)
11. Dilarang melepas LOTO tanpa wewenang.
12. Dilarang bekerja diketinggian tanpa menggunakan Full Body Harness.
13. Merubah atau membongkar scaffolding tanpa memiliki wewenang.
14. Atasan yang memerintahkan bekerja tanpa Ijin Kerja dan Job Safety Analysis, akan dikenakan sanksi.
15. Supervisor/pelaksana/mandor yang memerintahkan anak buahnya bekerja tanpa menggunakan APD akan diberikan sanksi.
16. Menginap di lokasi proyek.

Karyawan/pekerja

Instruktur



LAMPIRAN 11.7 (G)

PERUNDANG-UNDANGAN



PERATURAN PERUNDANGAN DAN PERSYARATAN LAIN											
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH											
No	No Peraturan	Judul	Bagian Yang Relevan			Implementasi		Status Pemenuhan		Keterangan	No Program
			Bab	Pasal	Ayat	Fasilitas	Dokumen Kerja	Sudah	Belum		
Undang-Undang (UU)											
1	Undang-undang No. 1 Tahun 1970	Syarat-syarat Keselamatan Kerja	3	3			Kebijakan dan Sasaran K3	1			
		Pengawasan	4	5			SK Penetapan Penunjukan Pembina K3				
		Pemeriksaan Kesehatan	4	8		Pemeriksaan Kesehatan Pekerja (Tahunan)		1			
		Pembinaan	5	9		- Pelatihan dan Penyuluhan K3 -Safety Induction		1			
		P2K3	6	10			Struktur Organisasi P2K3	1			
		Kecelakaan	7	10			Laporan Kecelakaan Kerja (3 Bulan)	1			
		Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja	8	10		- Jamsostek - Pemberian APD		1			
		Kewajiban Memasuki Area Kerja	9	10		- Berjalan di safety line - Menggunakan APD	Surat Izin Masuk Area	1			
		Kewajiban Pengurus	10	10		Meyediakan APD	Informasi Syarat-syarat Keselamatan Kerja, Label, Identifikasi, Poster, dsb	1			
2	UU No. 13 tahun 2003	Ketenagakerjaan	10	78	N/A	Makanan untuk Lembur	SPK Lembur	1			
3	UU No. 24 tahun 2007	Penanggulangan Bencana							1		
4	UU No. 36 tahun 2009	Kesehatan	6	115	N/A	Kawasan bebas asap rokok			1		
			12	165	N/A	- Health Promotion - Medical Check Up - Tempat kerja yang memadai			1		
			166	N/A	- Tunjangan Kesehatan			1			
			13	167	N/A	- Informasi kesehatan seperti mading atau buletin - Tunjangan kesehatan - Klinik		1			

No	No Peraturan	Judul	Bagian Yang Relevan			Implementasi		Status Pemenuhan		Keterangan	No Program
			Bab	Pasal	Ayat	Fasilitas	Dokumen Kerja	Sudah	Belum		
5	UU No. 24 Tahun 2011	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan									
Peraturan Pemerintah											
1	PP No 50 tahun 2012	Sistem Manajemen K3	1	5 & 6		Pelatihan AK3U untuk Sekretaris P2K3	Struktur Organisasi P2K3	1			
			2	7			Kebijakan K3	1			
			2	9			Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko	1			
			2	12 & 13		Rambu-rambu K3 (jalur evakuasi, emergency exit, symbol, signage)	Laporan Kecelakaan,	1			
			2				Laporan Inspeksi K3	1			
			2				IBPR		1		
			2				Laporan Hasil Uji NAB	1			
			2	14			Laporan Hasil Audit Internal	1			
			3	16		Audit Badan Sertifikasi			1		
Peraturan Menteri (PERMEN)											
1	Per Men Perburuhan No.7 Tahun 1964	Kesehatan, Kebersihan serta penerangan di tempat kerja	1	2-14		House Keeping (Harian), Kesesuaian Pemakaian Intensitas dan Ventilasi Cahaya	NA	1			
						NA	SIO operasi Genset, Laporan Kebersihan dan Maintenance	1			
						Tunjangan Kesehatan (Bulanan)	NA		1		
2	Per- 02/MEN/1980	Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dalam penyelenggaraan keselamatan kerja	N/A	1-3		- Pre Employment Medical Check Up	NA	1			
						- Annual Medical Check Up	NA		1		
3	Per-04/MEN/1980	Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR	1-3	1-23		Inspeksi kesesuaian APAR di lokasi	NA	1			
						NA	- Lokasi Penempatan APAR dan Fire Control	1			
						NA	-Lay Out Penempatan APAR	1			
						NA	- Cheklist APAR	1			
							- Identifikasi Warna Tabung sesuai Bahan	NA	1		
4	Per-03/MEN/1982	Pelayanan Kesehatan	1	2-9		- Medical Check Up	NA		1		
						- Kunjungan Dokter Hiperkes	NA		1		
						- Klinik Perusahaan	NA	1			
5	Per-155/MEN/1984	Pedoman Pelaksanaan P2K3 (Penyempurnaan Kep-125/MEN/1982)	NA	2	1c dan 2c	NA	Job description (Tugas Pokok dan Tanggung Jawab P2K3)	1			
				4	3a dan 3b	NA	Struktur Organisasi P2K3	1			
						NA	Pengesahan P2K3 dari Disnaker setempat	1			
				1	1-4	NA	Job description (Tugas Pokok dan Tanggung Jawab P2K3)	1			

No	No Peraturan	Judul	Bagian Yang Relevan			Implementasi		Status Pemenuhan		Keterangan	No Program
			Bab	Pasal	Ayat	Fasilitas	Dokumen Kerja	Sudah	Belum		
6	PERMEN ESDM No 45 Tahun 2005 Jo No 46 Tahun 2006	Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No 45 Tahun tentang Instalasi		6	3	Rapat P2K3 minimal 1 bulan sekali		1			
				15		Surat izin laik operasi (jangka waktu 15 tahun)	SILO	1			
7	Per-15/MEN/VIII/2008	P3K	2-3	2-11	NA	Peralatan dan Ruang P3K	N/A	1			
						Peralatan medis	N/A	1			
						Pelatihan Tim P3K	N/A	1			
8	Per-08/MEN/VII/2010	Alat Pelindung Diri (APD)	1	2-7		Penyediaan APD yang sesuai dengan kebutuhan proses kerja	N/A	1			
						N/A	Pengelolaan APD	1			
						Pemasangan Rambu dan Poster	N/A	1			
						Ketentuan Wajib Memakai APD pada proses kerja dan memasuki tempat tertentu	N/A	1			
9	Per-09/MEN/VIII/2010	Operator dan Petugas Angkat Angkut	2-5	5-10, 21-27, 28-33, 34		Pelatihan untuk Operator Pesawat Angkat Angkut		1			
						N/A	Surat Izin Operasi	1			
10	Per-13/MEN/X/2011	Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia di Tempat Kerja				- Pengukuran NAB oleh PJK3	N/A	1			
						- Alat ukur terkalibrasi	N/A	1			
						N/A	- Sertifikat kalibrasi alat ukur	1			
						N/A	- Laporan Hasil Uji NAB	1			
TOTAL PEMENUHAN								45	10		
TINGKAT PEMENUHAN								82%	18%		

Dibuat Oleh:

[HSE]

Diketahui Oleh:

[PROJECT MANAGER]

LAMPIRAN 11.9(I)
KOMITMEN PELAKSANAAN
MUTU,K3L DAN 5R PROYEK



PT ADHI PERSADA GEDUNG
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

PAKTA INTEGRITAS
KOMITMEN PELAKSANAAN MUTU, K3L DAN 5R PROYEK

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan :

Bertindak dan atas nama

Perusahaan :

Alamat kedudukan :

Demi tercapainya Sasaran Kinerja/ Target Nilai Kinerja Program Mutu, K3L(Kesehatan dan Keselamatan kerja, Lingkungan) dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) di Proyek Pembangunan Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah PT. Adhi Persada Gedung, bersama ini kami berkomitmen untuk :

- a. Bersedia, Patuh dan Konsisten dalam Melaksanakan semua program, sasaran kinerja/ target nilai kinerja mutu, K3L (Kesehatan dan Keselamatan kerja, Lingkungan) dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) sesuai dengan ketentuan **REGULASI** terlampir, termasuk **reward** dan **punishment**-nya.
- b. Mendaftarkan Nama pekerja **paling lama** (3) tiga hari sebelum pekerjaan dimulai (bertahap sesuai dengan schedule kedatangan)
- c. Menyerahkan Potocopy KTP yang masih berlaku dan surat keterangan sehat
- d. Menempatkan Tenaga **Safety Officer** dan **QC/QA Person KOMPETEN** dengan sertifikasi dan sebagainya yang **incharge/Full** (Tidak merangkap Jabatan)
- e. Membuat Program Safety (*safety Plan/ program safety*)
- f. Membuat Program Quality (*Quality Plan/ program quality*)
- g. Membuat Program Security (*Security Plan/ program kemanan material, orang dsb*)
- h. Menempatkan Petugas Keamanan (*security*) sesuai dengan kebutuhan
- i. Menyediakan perlengkapan Mutu, K3L dan 5R: (*Kewajiban sub kontraktor*)
- j. Bertanggung jawab penuh terhadap Mutu, K3L dan 5R
- k. Bertanggung jawab terhadap kerapihan Lokasi Proyek
- l. Bertanggung jawab terhadap Keamanan Lingkungan

PT ADHI PERSADA GEDUNG
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

m. Komitmen Denda Pelanggaran/ ketidaksesuaian Mutu, K3L dan 5R, dengan ketentuan Sebagai berikut :

1. Surat teguran atas ketidaksesuaian Mutu, K3L dan 5R yang disebabkan oleh kelalaian pihak subkont/ mitra harus segera di action maximum 1x24 jam atau disepakati lain bersama terhitung sejak surat terbit dengan sebelumnya sudah dilakukan evaluasi NC/ metode perbaikan, sehingga tidak terulang NC yang sama dikemudian hari
2. Semua biaya perbaikan dan efek dari mundurnya waktu / tuntutan pihak ketiga karena NC/Closing NC menjadi tanggung jawab sepenuhnya Subkont/ Mitra. Apabila melebihi target waktu closing yang telah disepakati, maka APG akan mentakeover dengan semua biaya yang timbul menjadi tanggung jawab subkont/ mitra
3. Apabila surat teguran lebih dari 2 (dua) kali, maka surat teguran ketiga merupakan permintaan penggantian petugas QC/HSE/Security Subkont/Mitra dengan personil yang lebih kompeten dan lebih menunjang kinerja QHSE proyek
4. Apabila surat permintaan penggantian personil sebagaimana butir No.3 terjadi 2 (dua) kali, maka APG akan meminta penggantian PM Subkont/Mitra dengan personil yang lebih kompeten lebih menunjang kinerja QHSE proyek
5. Penggantian PM lebih dari 2 (dua) kali, atau surat teguran ketidaksesuaian max 4 (empat) kali, maka APG berhak melakukan pemutusan hubungan kerja secara sepihak dengan final account cut off mempertimbangkan biaya perbaikan dan sisa biaya yang masih harus diselesaikan oleh subkont/ Mitra secara proposional dan faktual.

Terkait dengan hal tersebut kami bersedia untuk menandatangani Regulasi Subkontraktor dan Regulasi Pekerja (*terlampir*) sesuai yang sudah ditetapkan

Semarang,..... 2021

Perusahaan.....

(nama & jabatan)

PT ADHI PERSADA GEDUNG
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

Lampiran :

REGULASI

A. SUB KONTRAKTOR

1. Mendaftarkan Nama pekerja paling lama tiga hari sebelum pekerjaan dimulai (bertahap sesuai dengan schedule kedatangan)
2. Menyerahkan Potocopy KTP dan Surat keterangan Berbadan Sehat yang masih berlaku
 - a. *KTP dan Surat keterangan dikumpulkan dan diserahkan Ke HSE Proyek*
 - b. *Memberikan Struktur Organisasi Proyek*
3. Menempatkan Tenaga Safety Officer **KOMPETEN** dengan sertifikasi dan sebagainya yang Full (*Tidak merangkap Jabatan*)
4. Membuat Program Safety (*safety Plan/ program safety*)
 - a. Penempatan Rambu-rambu
 - b. Proteksi selama bekerja (*Wire rope, Jaring Pengaman*)
 - c. Dan program kerja lainnya demi menunjang pencapaian kinerja K3L yang telah ditetapkan
5. Menempatkan Petugas Keamanan (*security*) sesuai dengan kebutuhan
6. Menyediakan perlengkapan K3L: (*Kewajiban sub kontraktor*)
 - a. Helmet (*Warna disesuaikan dengan ketentuan proyek*)
 - b. Sepatu Kerja (*Safety Shoes*)
 - c. Body Harness (*bila bekerja di ketinggian*)
 - d. Pakaian seragam (*rompi safety disesuaikan dengan warna helm*)
7. Bertanggung jawab penuh terhadap K3L:
 - a. Melaksanakan K3L di lingkungan Proyek
 - b. Keselamatan dan Kesehatan para pekerja
 - c. Menjaga dan merawat rambu-rambu K3L
 - d. Wajib mengikut sertakan karyawan / pekerja dalam proyek JAMSOSTEK (*Biaya Jamsostek akan dibebankan Sub sesuai dengan besaran borongan*)
 - e. Kontribusi Biaya K3L (*proporsional*) ditentukan dikemudian hari/ sesuai kontrak
 - f. **Sertifikasi K3L (*dilampirkan pada saat progress*)**
8. Bertanggung jawab terhadap kerapihan Lokasi Proyek :
 - a. Membuat kantor / Keet ditempat yang sudah ditentukan, dicat dan Rapi
 - b. Memasang Papan Nama di depan Keet masing-masing
 - c. Menempatkan alat-alat K3L;
 - Denah keet - Alat Pemadam Api (API)
 - Kotak P3K - Tempat-tempat sampah

PT ADHI PERSADA GEDUNG
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

- d. Menempatkan tempat-tempat sampah di depan keet masing-masing
- e. **Sertifikasi 5R (dilampirkan pada saat progress)**
- f. Material / stock material, sampah dan ala-alat kerja harus ditempatkan ditempat yang sudah ditentukan, aman dan kehilangan/ kerusakan merupakan tanggung jawab subkont
- g. Material / barang tidak boleh disimpan pada akses jalan (Korridor, tangga, Akses kerja)
- h. Material harus ditempatkan dengan rapih sesuai dengan ukuran.
 - Material berbentuk lembaran (Plywood, phenolit, gypsum dll.) disusun rapih dan diberi sekat /balok.
 - Material berbentuk Batangan (pipa, H-Beam, besi beton dll) disusun berdasarkan ukurannya dan sejajar.
 - Material yang mudah pecah disusun dan disimpan didalam gudang dan ditata dengan rapih.
 - Material yang mudah terbakar (solar, glasswool, styroform dll) ditempatkan ditempat yang teduh dan jauh dari sumber api.
 - Material yang rentan terhadap cuaca (semen, gypsum, karatan/korosi) harus diberi proteksi ditutup dengan blue sheet.
 - Tersedia identifikasi material yang rapih dan sesuai standar
- i. Membersikan lokasi kerja dan menjaga kerapihannya (sebelum dan sesudah harus selalu bersih)
- j. Mengikuti cleaning massal (1 kali seminggu) atau sesuai ketentuan proyek
- k. **Sertifikasi Kebersihan (dilampirkan pada saat progress)**
- l. Mengumpulkan sampah-sampah kerja ditempat yang sudah ditempatkan kemudian dan membuangnya keluar area proyek secara rutin dan terjadwal.
- 9. Bertanggung jawab terhadap Keamanan Lingkungan:
 - a. Menjaga keamanan di Lokasi Project.
 - b. Mentaati dan melaksanakan Peraturan yang berlaku dilingkungan project
 - c. Berkoordinasi dengan keamanan Proyek bila terjadi sesuatu.
 - d. **Sertifikasi Keamanan proyek/ area kerja keet dan gudang (dilampirkan pada saat progress)**
- 10. Komitmen Denda Pelanggaran K3L dan 5R :
 - a. **Bersedia diberlakukan denda pelanggaran K3L sesuai ketentuan yang berlaku di proyek yang sebelumnya telah disosialisasi ke subkont (Surat teguran, Denda dengan nominal tertentu, hold tagihan sampai dengan pemutusan kontrak pekerjaan)**
 - b. **Bersedia diberlakukan denda pelanggaran kerapiahn (5R) sesuai ketentuan yang berlaku diproyek yang sebelumnya telah disosialisasi ke subkont (Surat teguran, Denda dengan nominal tertentu, hold tagihan sampai dengan pemutusan kontrak pekerjaan)**

**PT ADHI PERSADA GEDUNG
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH**

- c. **Bersedia diberlakukan denda pelanggaran keamanan (Security System) sesuai ketentuan yang berlaku diproyek yang sebelumnya telah disosialisasi ke subkont (Surat teguran, Denda, hold tagihan sampai dengan pemutusan kontrak pekerjaan)**

B. PEKERJA

1. Berusia minimal 17 tahun
2. Memiliki surat pengenalan diri yang resmi (KTP, SIM)
3. Memiliki Surat Keterangan Berbadan Sehat
4. Tidak terganggu ingatan
5. Tidak mengidap sesuatu penyakit yang sewaktu-waktu bias kambu (Kronis)
6. Bersedia mengikuti / melaksanakan peraturan yang berlaku
 - a. Memakai Kartu Pengenal (ID)
 - b. Memakai Helmet
 - c. Memakai sepatu kerja
 - d. Memakai safety belt bila bekerja diketinggian
 - e. Menjaga keselamatan kerja
 - f. Mengikuti rapat pagi (*Tools box Meeting*)
 - g. Mengikuti safetyTalk meeting setiap sabtu pagi
7. Menjaga keamanan lokasi kerja :
 - a. Tidak boleh membawa minuman ber-Alkohol
 - b. Tidak boleh main judi
 - c. Tidak Boleh mencuri
 - d. Tidak boleh berkelahi
 - e. Tidak boleh merokok sambil bekerja (Kecuali di tempat yang sudah ditentukan)
 - f. Tidak boleh membuat keributan **dilingkungan** proyek
 - g. Tidak boleh buang air Besar / Kecil sembarangan di lokasi proyek
 - h. Tidak boleh menginap di lokasi Proyek
 - i. Tidak boleh merusak alat dan material **dilingkungan** proyek

LAMPIRAN 11.12 (L)

BIAYA K3



PROYEK GEDUNG DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

Nilai Proyek : 96.787.570.909 (excl. PPN 10%)
 Jangka Waktu : 11 bulan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SAT	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	KET.
I	II	III	IV	V	VI (IV x V)	VII
1	Penyiapan RKK:					
a	Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi	Set				
b	Pembuatan prosedur dan instruksi kerja	Lb				
c	Penyiapan formulir					
	Sub Total Penyiapan RKK				-	
2	Sosialisasi dan proposal:					
a	Induksi K3 (<i>Safety Induction</i>)	Org				
b	Pengarahan K3 (<i>Safety Briefing</i>)					
c	Pertemuan keselamatan (<i>Safety Talk</i> dan/ atau <i>Tool Box Meeting</i>)	Org				
d	Pelatihan K3					
1)	Bekerja di ketinggian	Org				
2)	K3 peralatan konstruksi & penggunaan bahan kimia	Org				
3)	Analisis keselamatan pekerjaan	Org				
4)	Perilaku berbasis keselamatan (Budaya K3)	Org				
5)	P3K	Org				
e	Simulasi K3	Org				
f	Spanduk/Meter	m	50,00	325.000,00	16.250.000,00	
g	Slogan K3	Bh	3,00	300.000,00	900.000,00	
h	Papan Informasi K3	Bh				
i	Lain-lain					
	Sub Total Sosialisasi dan Proposal				17.150.000,00	
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri					
a	APK:					
1)	Jaring Pengaman (<i>Safety Net</i>)	m2	1.909,17	110.240,00	210.466.533,33	
2)	Estapet Safety Net (tiap keliling lantai)	m2	1.909,17	9.000,00	17.182.500,00	
3)	Penahan Jatuh (<i>Safety Deck</i>)	m2	580,00	150.000,00	87.000.000,00	
4)	Stagging Uk 4,00 x 4,00	unit	3,00	8.294.100,00	24.882.300,00	
5)	Estapet Stagging per 2 Lt	unit	5,00	850.000,00	4.250.000,00	
6)	Safety Line/Police Line 500m	Roll	100,00	58.000,00	5.800.000,00	
7)	CCTV	unit	3,00	4.500.000,00	13.500.000,00	
8)						
9)						
b	APD:					
1)	Helm Staff	Bh	24,00	250.000,00	6.000.000,00	
2)	Sabuk pengaman	bh	6,00	196.000,00	1.176.000,00	
3)	Helm pekerja	bh	150,00	45.000,00	6.750.000,00	
4)	Kaca Mata pelindung hitam	bh	10,00	60.000,00	600.000,00	
5)	Sarung tangan	bh	150,00	20.000,00	3.000.000,00	
6)	Sepatu safety	bh	24,00	475.000,00	22.800.000,00	
7)	Sepatu karet	bh	75,00	125.000,00	9.375.000,00	
8)	Sepatu pekerja	bh	150,00	125.000,00	18.750.000,00	
9)	Tenda Biru pelindung besi	m2	500,00	25.000,00	12.500.000,00	
10)	Faceshield	bh	6,00	190.000,00	2.280.000,00	
11)	Topeng Las	bh	25,00	135.000,00	3.375.000,00	
12)	Safewaer Ear Plugs(50)	bh	4,00	25.000,00	200.000,00	
13)	Safewaer Ear Muff	bh	5,00	83.300,00	416.500,00	
14)	Masker MASKR	bh	15,00	30.000,00	900.000,00	
15)	Masker Respirator double catridge	bh	3,00	35.000,00	210.000,00	
16)	Rompi Pegawai/Tamu	bh	10,00	150.000,00	1.500.000,00	
17)	Rompi V / Pekerja	bh	150,00	20.000,00	3.000.000,00	
18)	Rompi Staff dan Tamu	bh	45,00	250.000,00	11.250.000,00	
19)	Lampu Senter Halogen	bh	19,00	150.000,00	2.850.000,00	
20)	Jas Hujan Karyawan	bh	27,00	150.000,00	4.050.000,00	
21)	Jas Hujan Pekerja	bh	150,00	50.000,00	7.500.000,00	
22)	Tongkat Satpam	bh	4,00	20.000,00	80.000,00	
	SubTotalAlatPelindungKerja dan Alat Pelindung Diri				481.643.833,33	
4	Asuransi dan perizinan					
a	Asuransi	Ls	1,00	239.487.514,18	239.487.514,18	
b	Surat Izin Kelaikan Alat	Alat/Kend				
c	Surat Kompetensi dan/atau Surat Izin Operator	Lb/Alat				
d	Surat Izin Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	Ls				
e	Lain-lain					
	Sub Total Asuransi dan Perizinan				239.487.514,18	
5	Personel K3 Konstruksi					
a	QHSE Manager	Is	1,00	111.000.000,00	111.000.000,00	1 org 11 Bulan
b	Safety Spv	Is	1,00	79.700.000,00	79.700.000,00	1 org 9 Bulan
c	Harian K3	Is	1,00	156.000.000,00	156.000.000,00	4 org 11 Bulan
d	Petugas pengatur lalu lintas (<i>Flagman</i>)	Org				

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SAT	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	KET.
I	II	III	IV	V	VI (IV x V)	VII
e	Petugas Medis	Org				
f	Lain-lain					
	Sub Total Personel K3				346.700.000,00	
6	Fasilitas sarana dan prasarana kesehatan:					
a	Peralatan P3K (Kotak P3K, Tandu, Tabung Oksigen, Obat Luka, Perban)					
b	Thermo gun	Unit	3,00	1.500.000,00	4.500.000,00	
c	Masker Kain	Bh	450,00	12.500,00	11.250.000,00	
d	Disinfektan	Liter	1,00	400.000,00	6.000.000,00	
e	Hand Sanitizer	Liter	2,00	350.000,00	10.500.000,00	
f	Kasur medis	Bh	1,00	2.500.000,00	2.500.000,00	
	Sub Total Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesehatan				34.750.000,00	
7	Rambu-rambu yang diperlukan					
a	Rambu K3 Besar (60 cm x 90 cm)	Bh	4,00	64.500,00	258.000,00	
b	Rambu K3 Besar(70 cm x 90 cm)	Bh	15,00	64.500,00	967.500,00	
c	Rambu K3 Kecil (30 cm x 40 cm)	Bh	20,00	48.900,00	978.000,00	
d	Tiang Rambu	Bh	20,00	60.000,00	1.200.000,00	
e	Rambu Utama 240 x 120 cm	Unit	2,00	1.300.000,00	2.600.000,00	
f	Pembuatan Rambu K3/Meter	m	50,00	350.000,00	17.500.000,00	
g	Tongkat pengatur lalu lintas (Warning Lights Stick)	Bh				
h	Kerucut lalu lintas (Traffic Cone)	Bh				
i	Lampu putar (Rotary Lamp)	Bh				
j	Lampu selang lalu lintas	Ls				
k	Lain-lain					
	Sub Total Rambu-Rambu yang Diperlukan				23.503.500,00	
8	Konsultasi dengan Ahli Keselamatan Konstruksi					
a	Ahli Lingkungan	OJ				
b	Ahli K3 Konstruksi	OJ				
c	Lain-lain					
	Sub Total Konsultasi dengan Ahli Keselamatan					
9	Lain-lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi					
a	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Bh	10,00	563.000,00	5.630.000,00	
b	Sirine	Bh	1,00	1.572.000,00	1.572.000,00	
c	Bendera APG	Bh	3,00	120.000,00	360.000,00	
d	Bendera K3	Bh	3,00	120.000,00	360.000,00	
e	Bendera Merah Putih	Bh	3,00	120.000,00	360.000,00	
f	Tabung Pemadam 6,0 kg	Bh	10,00	604.000,00	6.040.000,00	
g	MCK / Tempat Kencing (per 2lt, perzone 1)	Unit	10,00	320.000,00	3.200.000,00	
h	Tempat Sampah (2bh per lantai)	Bh	10,00	82.000,00	820.000,00	
i	Bak Washing bay 8 x3.7	Unit	1,00	30.000.000,00	30.000.000,00	
j	Selang Tremi	m'	100,00	75.000,00	7.500.000,00	
k	Flashback arestor Oksigen	bh	5,00	350.000,00	1.750.000,00	
l	Flashback arestor LPG	bh	5,00	350.000,00	1.750.000,00	
m	Welding Travo	unit	2,00	2.500.000,00	5.000.000,00	
n	Lampu Rotari	bh	4,00	190.000,00	760.000,00	
o	Drum	bh	15,00	195.000,00	2.925.000,00	
p	Mega Phone TOA	bh	3,00	852.500,00	2.557.500,00	
q	Pedisterian	m	100,00	30.000,00	3.000.000,00	
r						
s						
	Lain-lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi				73.584.500,00	
	JUMLAH TOTAL				1.216.819.347,52	

Dibuat Oleh,

Januar Prihanantio
Project Manager



PROYEN

PERENCANAAN (DED) PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DPRD
PROVINSI JAWA TENGAH

LOKAS

JL. PAHLAWAN NO. 7 SEMARANG
JAWA TENGAH

MENGETA

SEKRETARIS DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

URIP SIHABUDIN, SH, MH
NIP. 19661224 199103 1 005

Memenuhi Syarat Teknis Administrasi
Gambar, RKS, RAB, dan Perhitungan Teknis Konstruksi Tetap
Menjadi Tanggung Jawab Profesional Konsultan Perencana

 SETUJUI / MENGESAHKAN :

KUASA PENGGUNA ANGGARAN (KPA)
/PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)

Drs. EDY ISWANTO
NIP. 19710831 199103 1 003

Memenuhi Syarat Teknis Administrasi
Gambar, RKS, RAB, dan Perhitungan Teknis Konstruksi Tetap
Menjadi Tanggung Jawab Profesional Konsultan Perencana

MEMERIKSA :

PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN
(PPTK)

LAMIDIN, SH, MH
NIP. 19651110 199003 1 004

Memenuhi Syarat Teknis Administrasi
Gambar, RKS, RAB, dan Perhitungan Teknis Konstruksi Tetap
Menjadi Tarzazung Jawab Profesional Konsultan Perencana

KETERANGAN :

KONSULTAN PERENCANA :

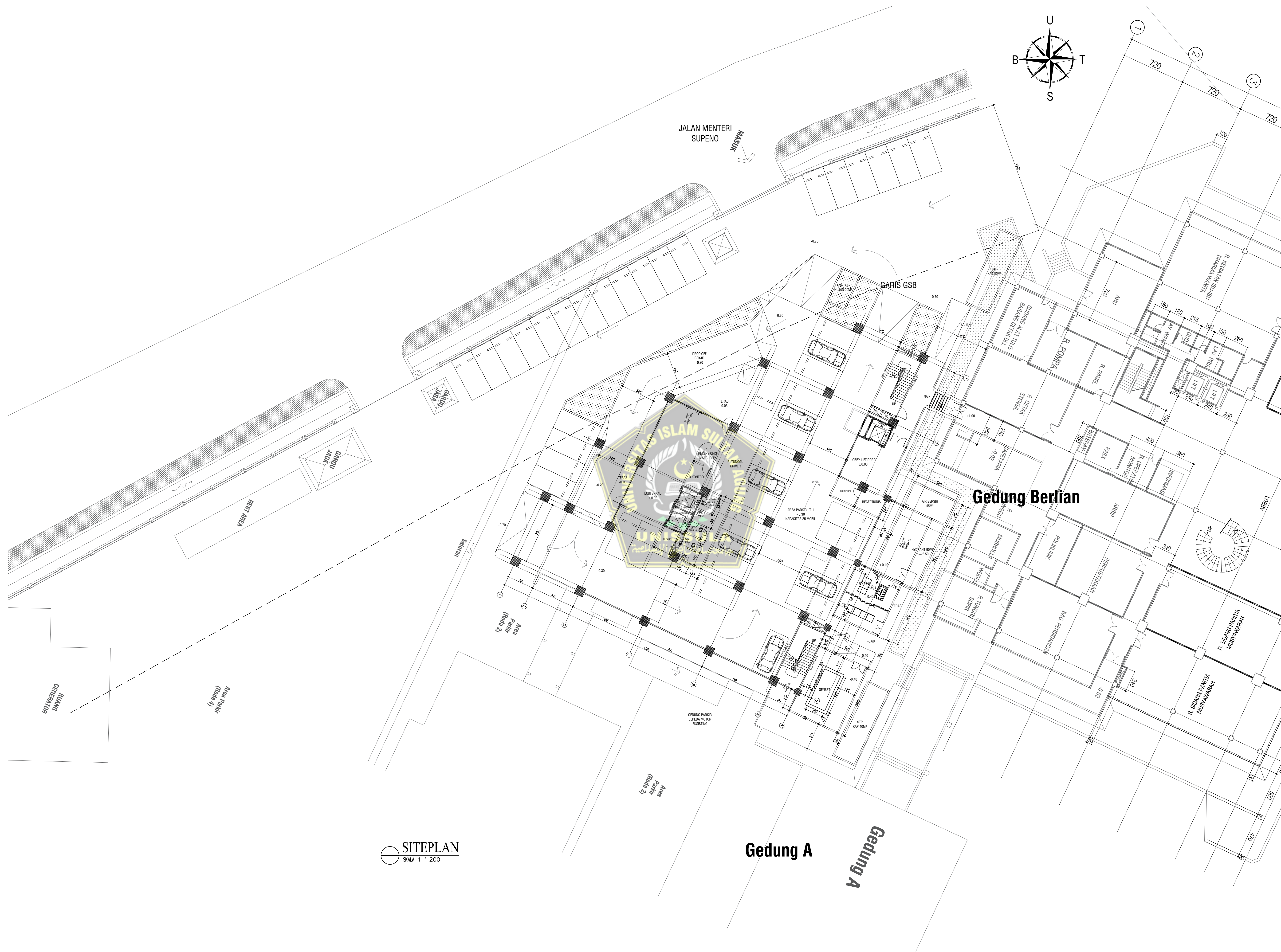


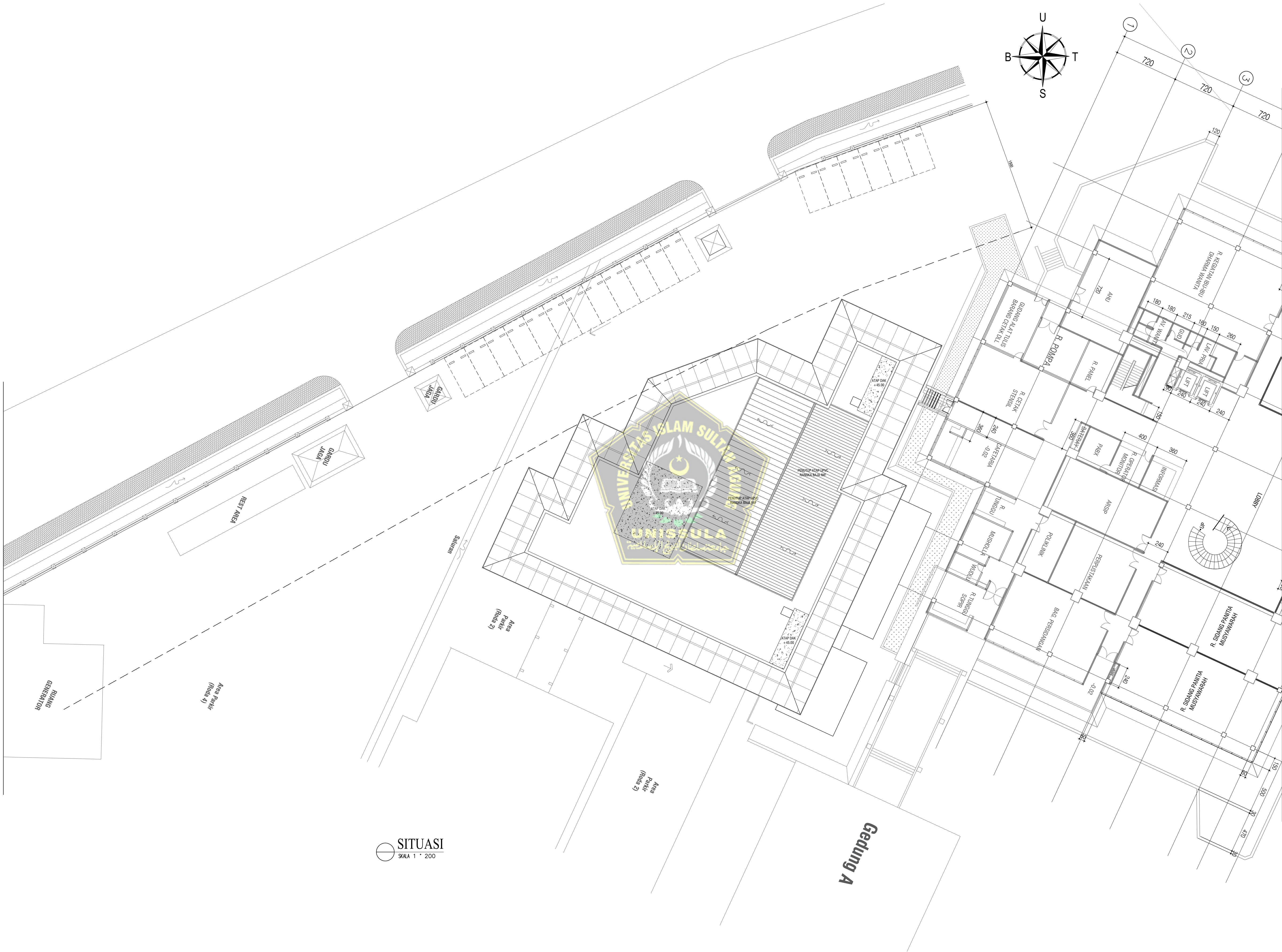
Drs. Sunarto, MT
Direktur Utama

TEAM LEADER	Jr. Drs. Sunarto, MT	
ARSITEKTUR	Jr. Supriyono, MT	
	Erwan Widjasmoko, MT	
	Rr. Meirinda Kartika Sari, ST	
STRUKTUR	Jr. Subyanto	
	Jr. Tri Hermawan	
	Bambang Eko Priyono, ST	
INTERIOR	Yusma Bintarwati, ST, MT	
GEOTEKNIK	Hanggoro Tri anjaya A, ST, MT	
MEX / ELEK	Murtono Darmo, ST	
	Pongoh Harjanto, ST	
	Rachmad Widhi R, ST	
	Sutarno Hidayat, ST	
LANDSCAPE	Anom Gunito, ST	
STUDIO	<u>dwipa</u> _studio	
DRAFTER	Mohammad Iqram, A.Md	
JUDUL GAMBAR :		

SITEPLAN

TANGGAL :			
SKALA	KODE	NO. LEMBAR	JML. LEMBAR
1:200	ARS	ARS-00-06	@







PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

PROYEK :
PERENCANAAN (DED) PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DPRD
PROVINSI JAWA TENGAH

LOKASI :
JL. PAHLAWAN NO. 7 SEMARANG
JAWA TENGAH

MENGETAKUJ :
SEKRETARIS DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

URIP SIHARUDIN, SH, MH
NIP. 19661224 199103 1 005
Memorandei Syarif Teknik Administrasi
Gedung RKS, RAB, dan Perhitungan Teknik Konstruksi Temp
Menjadi Tanggung Jawab Profesional Konsultan Perencana

MENYETUJUI / MENGEKSAH :
KUASA PENGUNA ANGGARAN (KPA)
/PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)

Drs. EDY ISWANTO
NIP. 19710831 199103 1 003
Memorandei Syarif Teknik Administrasi
Gedung RKS, RAB, dan Perhitungan Teknik Konstruksi Temp
Menjadi Tanggung Jawab Profesional Konsultan Perencana

MEMERIKSA :
PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN
(PPTK)

LAMUDIN, SH, MH
NIP. 19651110 198003 1 004
Memorandei Syarif Teknik Administrasi
Gedung RKS, RAB, dan Perhitungan Teknik Konstruksi Temp
Menjadi Tanggung Jawab Profesional Konsultan Perencana

KETERANGAN :

KONSULTAN PERENCANA :

PT. POLA DWIPA
PT. POLA DWIPA, PT. POLA DWIPA, PT. POLA DWIPA

Ir. Drs. Sunarto, MT
Direktur Utama

TEAM LEADER	Ir. Drs. Sunarto, MT
ARSITEKTUR	Ir. Supriyanto, MT
	Erwin Widjastomo, MT
STRUKTUR	Ir. Sulistyanto
	Ir. Tri Hermawan
	Bambang Eko Priyono, ST
INTERIOR	Yusuar Bintoro, ST, MT
GEOTEKNIK	Hanggoro Tri Cahyo A, ST, MT
MEK / ELEK	Murtono Darmaji, ST
	Pongso, Hanggoro, ST
	Rachmad Widhi R, ST
	Sutarno Hidayat, ST
LANDSCAPE	Ariani Guntoro, ST
SITUASI	Andi, 2020
DRAFTER	Mohammad Irfan, A.Md
JUDUL GAMBAR :	

SITUASI

TANGGAL :	SKALA :	KODE :	NO. LEMBAR :	JML. LEMBAR :
1:200	ARS	ARS-00-07	@	

[illegible]

Semarang, 10 Desember 2020
KONTRAKTOR
PT ADHI PERSADA GEDUNG

JANUAR PRIHANANTIC
Project Manager

ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
5	dayapatra.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
11	dpubinmarcipka.jatengprov.go.id Internet Source	1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	www.neliti.com Internet Source	<1 %
16	www.muf.co.id Internet Source	<1 %
17	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
19	masriahrahman.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	smp2kepil.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	adoc.tips Internet Source	<1 %

23	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.latarmarif.weblog.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
25	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
27	anzdoc.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
29	safetypurpose.wordpress.com Internet Source	<1 %
30	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
32	core.ac.uk Internet Source	<1 %
33	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.adhi.co.id Internet Source	<1 %
35	www.adhipersadagedung.co.id Internet Source	<1 %

36	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
38	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
41	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
42	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
43	healthsafetyprotection.com Internet Source	<1 %
44	Fahmi Abbas, Imran Oppier, Christy Gery Buyang. "ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP BIAYA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI KOTA AMBON", JURNAL SIMETRIK, 2019 Publication	<1 %
45	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %

digilibadmin.unismuh.ac.id

46

Internet Source

<1 %

47

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

48

repository.usm.ac.id

Internet Source

<1 %

49

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

50

Submitted to Universitas Semarang

Student Paper

<1 %

51

repository.unmuhpnk.ac.id

Internet Source

<1 %

52

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Student Paper

<1 %

53

edoc.site

Internet Source

<1 %

54

bpsdm.pu.go.id

Internet Source

<1 %

55

library.uwp.ac.id

Internet Source

<1 %

56

repository.bakrie.ac.id

Internet Source

<1 %

57

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

58

Student Paper

<1 %

59

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

<1 %

60

lppm-unissula.com

Internet Source

<1 %

61

www.docstoc.com

Internet Source

<1 %

62

moyocungkring.blogspot.com

Internet Source

<1 %

63

uud1945-indonesia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

64

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

65

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

66

adhi.co.id

Internet Source

<1 %

67

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

68

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

<1 %

69

eprints.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

70

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

71	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
72	Ghika Smarandana, Ade Momon, Jauhari Arifin. "Penilaian Risiko K3 pada Proses Pabrikasi Menggunakan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)", Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya, 2021 Publication	<1 %
73	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
74	documents.mx Internet Source	<1 %
75	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
76	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
77	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
78	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
79	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
80	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
81	Ricky Rexi Langoy, Martha Mareyke Sendow, Olly Esry Harryani Laoh. "PERSEPSI	<1 %

MASYARAKAT PETANI TERHADAP HUTAN DI
DESA TUMANI SELATAN KECAMATAN
MAESAAN KABUPATEN MINAHASA
SELATAN PROPINSI SULAWESI UTARA
(PERCEPTION OF FARMER COMMUNITY
TOWARDS THE FOREST IN SOUTH TUMANI
VILLAGE MAESAAN SUB-DISTRICT OF
SOUTH MINAHASA DISTRICT NORTH
SULAWESI PROVINCE)", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2021

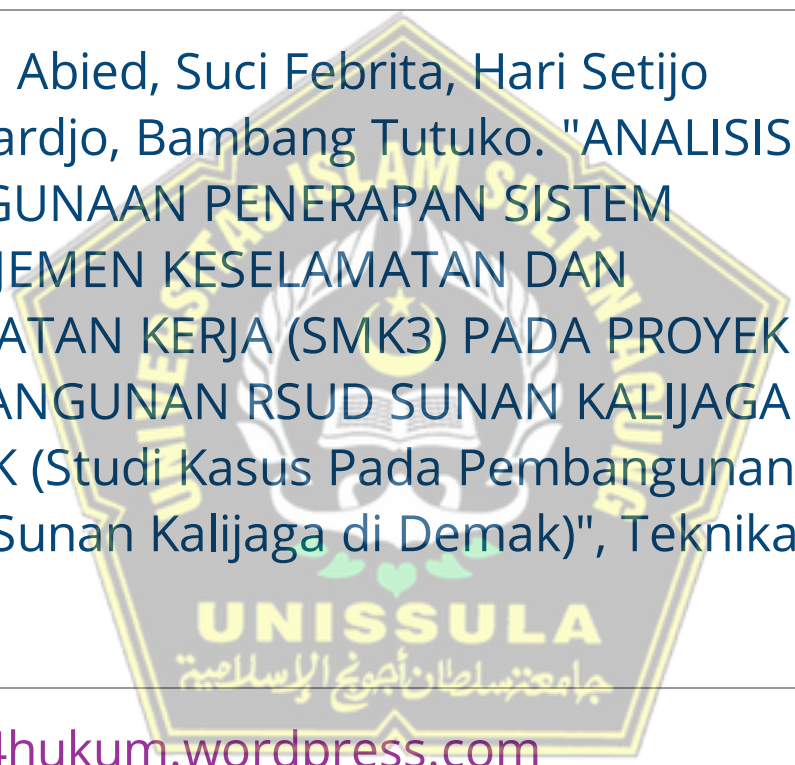
Publication

82	qdoc.tips Internet Source	<1 %
83	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
84	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
85	ansyarborablog.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	borobudur-training.com Internet Source	<1 %
87	eprints.uns.ac.id:443 Internet Source	<1 %
88	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
89	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

90	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
91	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
92	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
93	www.idx.co.id Internet Source	<1 %
94	Submitted to Sheffield Hallam University Student Paper	<1 %
95	Submitted to Universitas Bunda Mulia Student Paper	<1 %
96	appehamonanganhutaurok.com Internet Source	<1 %
97	docobook.com Internet Source	<1 %
98	satpolpp.jatengprov.go.id Internet Source	<1 %
99	www.pa-bengkalis.go.id Internet Source	<1 %
100	Reszzah Maretnowati, Amris Azizi, Sulfah Anjarwati. "ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG K UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH	<1 %

PURWOKERTO", CIVeng: Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan, 2020

Publication

-
- | | | |
|------------|---|--------|
| 101 | mafiadoc.com
Internet Source | $<1\%$ |
|------------|---|--------|
-
- | | | |
|------------|--|--------|
| 102 | Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper | $<1\%$ |
|------------|--|--------|
-
- | | | |
|------------|--|--------|
| 103 | Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper | $<1\%$ |
|------------|--|--------|
-
- | | | |
|------------|--|--------|
| 104 | Wildan Abied, Suci Febrita, Hari Setijo Pudjihardjo, Bambang Tutuko. "ANALISIS PENGGUNAAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN RSUD SUNAN KALIJAGA DEMAK (Studi Kasus Pada Pembangunan RSUD Sunan Kalijaga di Demak)", Teknika, 2018
Publication | $<1\%$ |
|------------|--|--------|
-
- | | | |
|------------|---|--------|
| 105 | distro4hukum.wordpress.com
Internet Source | $<1\%$ |
|------------|---|--------|
-
- | | | |
|------------|---|--------|
| 106 | hotelsekitar.id
Internet Source | $<1\%$ |
|------------|---|--------|
-
- | | | |
|------------|---|--------|
| 107 | lib.ui.ac.id
Internet Source | $<1\%$ |
|------------|---|--------|
-
- | | | |
|------------|---|--------|
| 108 | repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source | $<1\%$ |
|------------|---|--------|
-
- 

zombiedoc.com

110

Andriani Yulisa Himadundu, Suharni A. Fachrin, Alfina Baharuddin. "Pengukuran Tekanan Panas dan Risk Assesment (K3) pada Pekerja di Area Factory I PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar", Window of Public Health Journal, 2021

Publication

<1 %

111

Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana

Student Paper

<1 %

112

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

Student Paper

<1 %

113

bangunbinabersaudara.com

Internet Source

<1 %

114

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

115

Submitted to itera

Student Paper

<1 %

116

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

117

Submitted to Liverpool John Moores University

Student Paper

<1 %

118

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

119	ejournal.unira.ac.id Internet Source	<1 %
120	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
121	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
122	repository.ppns.ac.id Internet Source	<1 %
123	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
124	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
125	simpanglima.wordpress.com Internet Source	<1 %
126	vbook.pub Internet Source	<1 %
127	Natalia Natalia, Arie Pratania Putri, Melvina Melvina, Jenni Jenni, Kelin Wijaya. "Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %
128	puspasaririzky.blogspot.com Internet Source	<1 %
129	repository.unsada.ac.id Internet Source	<1 %

130	www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1 %
131	Sri Ainun Muhtia, Suharni A. Fachrin, Alfina Baharuddin. "Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assesment, Risk Control) pada Pekerja PT. Varia Usaha Beton Cabang Makassar", Window of Public Health Journal, 2020 Publication	<1 %
132	adoc.pub Internet Source	<1 %
133	islamicmarkets.com Internet Source	<1 %
134	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
135	web.ist.utl.pt Internet Source	<1 %
136	www.readbag.com Internet Source	<1 %
137	Herry Syafrial, Ahmad Ardiansyah. "Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Satunol Mikrosistem Jakarta", Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 2020 Publication	<1 %
138	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	<1 %

139	belajarilmukomputerdaninternet.blogspot.com Internet Source	<1 %
140	docslide.us Internet Source	<1 %
141	enjangjahrudinpoltektmk3.wordpress.com Internet Source	<1 %
142	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
143	evrotek.spb.ru Internet Source	<1 %
144	jurnal-sosioekotekno.org Internet Source	<1 %
145	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
146	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	<1 %
147	primeessays.com Internet Source	<1 %
148	qcmpi.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
149	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
150	www.azamku.com Internet Source	<1 %

- 151 Prayogo Pandhu W, Galih Malik Dwi, Bambang Tutuko. "ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DALAM PROYEK PEMBANGUNAN PELABUHAN DI KABUPATEN KENDAL", Teknika, 2017
Publication <1 %
-
- 152 Reni Yustien, Andi Mirdah. "Penerapan Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Komitmen Manajemen dan Etika Bisnis Terhadap Reputasi Organisasi Pada Perusahaan PT. Pertamina di Kabupaten Muaro Jambi", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020
Publication <1 %
-
- 153 Submitted to Universitas Lancang Kuning
Student Paper <1 %
-
- 154 Zili Agustian Pratama, Syahrman Syahrman, Vira Afriyati. "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PERMAINAN (GAME) UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU", TRIADIK, 2021
Publication <1 %
-
- 155 binamarga.pu.go.id
Internet Source <1 %
-
- 156 eprints.itn.ac.id
Internet Source <1 %
-

157	journal.maranatha.edu Internet Source	<1 %
158	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
159	jurnal.upb.ac.id Internet Source	<1 %
160	media.neliti.com Internet Source	<1 %
161	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1 %
162	repo.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
163	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
164	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
165	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
166	www.bsdestappen.nl Internet Source	<1 %
167	www.dpsfla.com Internet Source	<1 %
168	www.informasi-training.com Internet Source	<1 %
169	www.metropalembang.com Internet Source	<1 %

170	www.webmediacenter.com Internet Source	<1 %
171	www.yumpu.com Internet Source	<1 %
172	zakiaassyifa.wordpress.com Internet Source	<1 %
173	INDRAHAEMI UMAR GAZALI, ABDUL RAHMAN MUS, Andi Nirwana Nur. "PENGARUH EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBERIAN INSENTIF PAJAK PEMBEBASAN DENDA ATAS TUNGGAHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KEPATUHANWAJIB PAJAK PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH SULAWESI SELATAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN INSENTIF PAJAK", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020 Publication	<1 %
174	Sofiatul Muflihah, Hari Setijo Pudjihardjo. "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DI SEMARANG", Teknika, 2019 Publication	<1 %
175	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
176	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %

177	Gatot Basuki HM. "IDENTIFIKASI BAHAYA BEKERJA PADA DEPARTEMEN CASTING DENGAN HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL DI PT. PRIMA ALLOY STEEL", KAIZEN : Management Systems & Industrial Engineering Journal, 2019 Publication	<1 %
178	Irfan Muhammad, Indri Hapsari Susilowati. "ANALISA MANAJEMEN RISIKO K3 DALAM INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
179	amirdapir.blogspot.com Internet Source	<1 %
180	newcreate.blogs.uny.ac.id Internet Source	<1 %
181	ramcahya.blogs.uny.ac.id Internet Source	<1 %
182	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	<1 %
183	sttgarut.ac.id Internet Source	<1 %